

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN ANTARA *EMOTIONAL SPIRITUAL QUOTIENT (ESQ)* DAN *PROBLEM SOLVING* DENGAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KECAMATAN LIMAPULUH SUMATERA UTARA

TESIS

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Magister Sain Program Studi Psikologi Program Magister Peminatan Psikologi Pendidikan



Oleh
NUR ALFIZAR
21960220001

**PRODI STUDI PSIKOLOGI PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA *EMOSIONAL SPIRITUAL QUOTIENT (ESQ)*, DAN *PROBLEM SOLVING* DENGAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KECAMATAN LIMAPULUH SUMATERA UTARA

Oleh
NUR ALFIZAR
21960220001

Telah dinyatakan memenuhi syarat untuk Ujian Tesis pada
Tanggal 21 Desember 2021

Pembimbing I

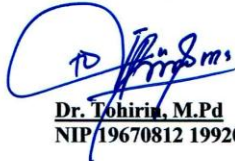


Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons.
NIP 19751115 200312 2 001

Tanggal:

21 Desember 2021
16 Jumadil Awwal 1443 H

Pembimbing II



Dr. Tohirin, M.Pd
NIP/19670812 199203 1 001

Tanggal:

21 Desember 2021
16 Jumadil Awwal 1443 H

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Psikologi Magister Psikologi
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**



Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi, Psikolog
NIP. 197807202007102003

Hak Cipta Uinraungi Unang-unang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI


Tesis yang ditulis oleh :
Nama : Nur Alfizar
NIM : 21960220001
Judul Tesis : Hubungan antara *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* dan *Problem Solving* dengan Kompetensi Kepribadian Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kecamatan Limapuluh Sumatera Utara


Telah dipertahankan di depan panitia Ujian Tesis Program Studi Psikologi Program Magister Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar magister Sains Psikologi (M. Psi) dengan Peminatan Psikologi Pendidikan.

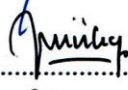
Diuji pada :
Hari/ Tanggal : Selasa / 21 Desember 2021
Bertepatan dengan : 16 Jumadil Awwal 1443 H


TIM PENGUJI


Ketua,

(.....)  Dr. Yuslenita Muda, S.Si., M.Sc
NIP 19770103 200710 2 001
Sekretaris,

(.....)  Dr. Tohirin, M.Pd
NIP 19670812 199203 1 001
Penguji I,

(.....)  Dr. Vivik Shofiah, M.Si
NIP. 19761015 200501 2 004
Penguji II,

(.....)  Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi, Psikolog
NIP 197807 202007 1 020
Penguji III,

(.....)  Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons.
NIP 19751115 200312 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

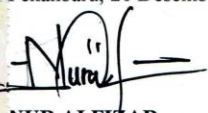
Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tesis yang berjudul :

“Hubungan antara Emotional Spiritual Quotient (ESQ) dan Problem Solving dengan Kompetensi Kepribadian Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kecamatan Limapuluh Sumatera Utara”

1. Adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik, serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang ditulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik tesis berserta gelar magister saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi tesis pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim pembimbing sebagai *author* dan Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau sebagai institusinya.

Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan 1 dan 2, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Pekanbaru, 21 Desember 2021



NUR ALFIZAR
21960220004

PERSEMBAHAN

*Karya ini saya persembahkan untuk
Kedua orang tua tercinta bapak dan ibu,
beserta kakak dan adik saya. Yang telah
menjadi sumber kekuatan, atas segala kasih
dan sayang, pengorbanan serta doa
dengan penuh cinta. Semoga dengan hasil ini
saya dapat membahagiakan atas
lelah bapak dan ibu.*

Pekanbaru, Desember 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGATAR

Puji dan syukur yang tiada terhitung kepada Allah SWT, Allah Yang Maha Baik, Allah Yang Maha Memiliki Segala Ilmu Pengetahuan, Allah Yang Maha Pemurah, Allah Yang Maha Pengasih, Allah Yang Maha Berkehendak, Allah Yang Maha Segala-segalanya. Hanya atas izin-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Tanpa-Nya peneliti hanyalah makhluk yang tak berdaya lagi tak berilmu. Ibarat kata, andaikan seluruh air di lautan, dijadikan tinta untuk menggambarkan nikmat-Nya, itupun tidak akan pernah cukup untuk menggambarkan segala syukur atas nikmat yang telah diberikan.

Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah pada junjungan alam, qudwah hasanah nabi besar Muhammad SAW. Manusia mulia utusan Allah yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan dalam segala hal. Rasul yang telah memberikan keteladan yang mulia dalam seluruh aspek kehidupan, termasuk di dalamnya kerja keras, sabar, do'a, tawakkal, dan kegigihan dalam meraih cita-cita. Rasul pilihan yang senantiasa mengajarkan kesabaran dan tawakal dalam segala urusan bagi umatnya sepanjang zaman.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu peneliti sangat membutuhkan masukan, arahan, dan perbaikan dari berbagai pihak, demi kemajuan ilmu pengetahuan. Atas bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan, pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag, Selaku Rektor UIN SUSKA Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, selaku Wakil Rektor I. Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, selaku Wakil Rektor II. Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, selaku Wakil Rektor III UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Prof. Dr. H. Kusnadi, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau.
4. Bapak Dr. H. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si selaku Wakil Dekan I. Dr. Vivik Shofiah, M.Si., selaku Wakil Dekan II. Serta Ibu Dr. Yuslenita Muda S.Si., M.Sc., selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau.
5. Ibu Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi, sebagai Ketua Program Studi Magister Psikologi UIN SUSKA Riau.
6. Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons sebagai penasihat akademik dan dosen pembimbing I, yang telah meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikirannya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan penulisan tesis ini. semoga Allah memberkahi kehidupan Ibunda dan keluarga. Mencatat semua yang telah dilakukan sebagai amal ibadah di sisi-Nya, serta membalasnya dengan yang lebih baik. selaku penasehat akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan demi kebaikan dan kelangsungan studi peneliti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Dr. Tohirin, M.Pd sebagai dosen pembimbing II, yang selalu meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikirannya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan penulisan tesis ini. semoga Allah memberkahi kehidupan bapak dan keluarga. Mencatat semua yang telah dilakukan sebagai amal ibadah di sisi-Nya, serta membalasnya dengan kebaikan pula.

Kedua orang tua tercinta, ayahanda Tekad S.Pd dan ibunda Paini. Betapa saya sangat menyayangi bapak dan ibu. Yang telah menjadi sumber kekuatan bagi peneliti dalam menyelesaikan studi ini. Terima kasih atas segala kasih sayang, pengorbanan dan do'a yang tidak henti-hentinya diberikan dan semuanya tak bisa dibalas dengan apapun. Semoga dengan hasil tesis ini saya dapat membahagikan bapak dan ibu.

9. Kakak tersayang Nur Insana Dewi S.Pd beserta suami dan Nur Al Zanna S.Pd.I beserta suami yang sangat banyak membantu dalam menyelesaikan tesis ini, doa maupun dukungan serta semangat yang tak hentinya mereka berikan. Serta adik tersayang Muhammad Ihsan Fauzi seorang Hafiz Qur'an semoga kelak menjadi anak yang membanggakan orang tua dan sukses dunia akhirat, serta seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan banyak dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini sesuai waktu yang telah direncanakan.

10. Seluruh dosen pada program studi Magister Psikologi UIN SUSKA Riau, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Terimakasih atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama ini, semoga ilmu yang diberikan dinilai



Sebagai amal jariyah, dan semoga ilmu yang diperoleh peneliti dapat membawa berkah dalam kehidupan, baik di dunia maupun di akhirat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Seluruh pegawai akademik Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau. Terkhusus kepada Ibu Faiza, Ibu Yulita dan Ibu Afifah. Karena dengan bantuan dan pelayanan yang diberikan, akhirnya peneliti mampu menyelesaikan Tesis ini dengan baik.
12. Bapak Drs. Mudakir selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Kecamatan Lima Puluh Sumatera Utara dan beserta seluruh guru dan staf/pegawai, yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis selama melakukan penelitian.
13. Sahabat seperjuangan peneliti di kelas Magister Psikologi UIN SUSKA Riau angkatan kedua, angkatan genap, karena hanya ada pada tahun 2018 saja, Kak Marni, kak Tuti, kak Amie, Bu Em, Kak Neneng, Sugeng, Bang Ilham, Sahat, dan Hubbal. Terimakasih atas kebersamaan kita selama dua tahun ini, terimakasih juga atas support, motivasi, nasehat, bahkan candaan yang selalu diberikan. Meski kita sedikit, kita selalu kompak, akan selalu merindukan kebersamaan kita.
14. Sahabat Till Jannah Wilda Novri Anisa S.Pd,M.Hum dan Nur Aini S.Pd,M.Pd serta Ikhweny Novianti S.Pd. Terimakasih atas waktu yang berharga yang diberikan untuk diskusi. Selalu memberikan semangat serta dukungan. Semoga kita semua dapat tetap menjaga hubungan persaudaraan ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Keluarga besar Bapak Kasan, terimakasih sudah menerima penulis dan menjadi orang tua penulis di Pekanbaru. Yang telah banyak membantu peneliti dalam segala hal, semoga Allah Swt membalas dengan yang lebih baik. Serta seluruh rekan saudara serta sahabat jl. Abidin Gang Kurniawan yang sudah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tesis. Terima kasih untuk dukungannya selama ini.
16. Seluruh pihak yang telah membantu peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Mohon maaf tidak dapat disebutkan satu persatu. Hanya Allah yang dapat membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Semoga Allah memberkahi dan memuliakan saudara semuanya.

Pekanbaru, 21 Desember 2021

Peneliti

UIN SUSKA RIAU

PEDOMAN TRANSLITERASI

Di dalam naskah Tesis ini banyak dijumpai nama dan istilah yang berasal dari bahasa Arab yang ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

ARAB	LATIN		VOKAL
Konsonan	Nama Huruf	Konsonan	
ا	Alif	A	Vokal Pendek ا = a
ب	Ba	B	
ت	Ta	T	
ث	Tsa	Ts	ث = i ا = u
ج	Jim	J	
ح	Ha	H	
خ	Kha	Kh	Vokal Panjang (Bunyi Madd) آ = aa ي = ii
د	Dal	D	
ذ	Dzal	Dz	
ر	Ra	R	
ز	Za	Z	
س	Sin	S	
ش	Syin	Sy	
ص	Shad	Sh	
ض	Dhad	Dh	
ط	Tha	Th	
ظ	Dzha	Zh	
ع	'Ain	'	
غ	Ghain	Gh	Tanda Vokal Rangkap أي = ai أو = au
ف	Fa	F	
ق	Qaf	Q	
ك	Kaf	K	
ل	Lam	L	
م	Mim	M	
ن	Nun	N	
و	Waw	W	
ه	Ha	H	
ء	Hamzah	'	
ي	Ya	Y	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Teknik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN ANTARA *EMOTIONAL SPIRITUAL QUOTIENT (ESQ)* DAN *PROBLEM SOLVING* DENGAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DI MADRASAH TSANA WIYAH NEGERI KECAMATAN LIMAPULUH SUMATERA UTARA

Nur Alfizar

Magister Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Nuralfizar60@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *emotional spiritual quotient* dan *problem solving* dengan kompetensi kepribadian guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kecamatan Limapuluh Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan pada 70 sampel yaitu guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kecamatan Limapuluh Sumatera Utara. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan instrument psikologis skala *emotional spiritual quotient*, skala *problem solving* dan skala kompetensi kepribadian guru. Teknik Analisis data yang digunakan yaitu korelasi pearson dan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis berdasarkan hasil analisa menggunakan *pearson correlation* menunjukkan bahwa pada guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kecamatan Limapuluh Sumatera Utara ditemukan: Pertama, terdapat hubungan yang signifikansi antara *emotional spiritual quotient* dengan kompetensi kepribadian guru yaitu sebesar 78.7 % Artinya semakin baik kemampuan *emotional spiritual quotient* yang dimiliki seorang guru, maka guru tersebut akan memiliki kompetensi kepribadian yang sangat baik juga. Kedua, terdapat hubungan yang signifikansi antara *problem solving* dengan kompetensi kepribadian guru yaitu sebesar 84.8 %. Artinya semakin baik kemampuan *problem solving* yang dimiliki seorang guru, maka guru tersebut akan memiliki kompetensi kepribadian yang sangat baik juga. Ketiga, ditemukan hubungan yang signifikan antara *emotional spiritual quotient* dan *problem solving* dengan kompetensi kepribadian guru secara simultan sebesar 69.7% artinya apabila seorang guru memiliki kemampuan *emotional spiritual quotient* dan *problem solving* yang sangat baik, maka guru tersebut akan memiliki kompetensi kepribadian yang sangat baik juga.

Kata Kunci: *Emotional Spiritual Quotient*, *Problem Solving*, dan Kompetensi Kepribadian Guru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between emotional spiritual quotient and problem solving with the personality competencies of teachers in Madrasah Tsanawiyah Negeri, Limapuluh District, North Sumatra. This research was conducted on 70 samples, namely teachers at the State Madrasah Tsanawiyah, Limapuluh District, North Sumatra. The research data was obtained using psychological instruments on the emotional spiritual quotient scale, problem solving scale and the teacher's personality competency scale. The data analysis technique used is Pearson correlation and multiple linear regression analysis. The results of the analysis based on the results of the analysis using Pearson correlation showed that the teachers at the State Madrasah Tsanawiyah, Limapuluh District, North Sumatra found: First, there is a significant relationship between emotional spiritual quotient and teacher personality competence, amount 78.7%. This means that the better the emotional spiritual quotient ability of a teacher, the teacher will have very good personality competence as well. Second, there is a significant relationship between problem solving and the teacher's personality competence, amount 84.8%. This means that the better the problem solving ability of a teacher, the teacher will have excellent personality competencies as well. Third, found a significant relationship between emotional spiritual quotient and problem solving with the teacher's personality competence simultaneously of 69.7%. This means that if a teacher has excellent emotional spiritual quotient and problem solving abilities, then the teacher will have very good personality competencies as well.

Keyword: *emotional spiritual quotient, problem solving and teacher personality competence*

مستخلص البحث

تهدف هذا البحث إلى تحديد العلاقة بين الحاصل الروحاني العاطفي وحل المشكلات مع الكفاءات الشخصية للمعلمين في مدرسة الدولة التسناوية ، مقاطعة ليمابولو ، شمال سومطرة. تم إجراء هذا البحث على 70 عينة من المعلمين في مدرسة الدولة التسناوية ، مقاطعة ليمابولو ، شمال سومطرة. تم الحصول على بيانات البحث باستخدام الأدوات النفسية على مقياس الحاصل الروحاني الانفعالي ومقياس حل المشكلات ومقياس كفاءة شخصية المعلم. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي ارتباط بيرسون وتحليل الانحدار الخطي المتعدد. أظهرت نتائج التحليل المبني على نتائج التحليل باستخدام ارتباط بيرسون أن المعلمين في مدرسة الدولة التسناوية ، مقاطعة ليمابولو ، شمال سومطرة وجدوا: أولاً: هناك علاقة معنوية بين الحاصل الروحاني الانفعالي وكفاءة شخصية المعلم وهي 78.7%. هذا يعني أنه كلما كانت قدرة الحاصل الروحي العاطفية للمعلم أفضل ، سيكون لدى المعلم أيضاً كفاءة شخصية جيدة جداً. ثانياً: توجد علاقة دالة بين حل المشكلات وكفاءة شخصية المعلم وهي 84.8%. هذا يعني أنه كلما كانت قدرة المعلم على حل المشكلات أفضل ، سيكون لدى المعلم كفاءات شخصية ممتازة أيضاً. ثالثاً ، وجدت علاقة معنوية بين المحصلة الروحية العاطفية وحل المشكلات مع كفاءة شخصية المعلم في أن واحد بلغت 69.7%. هذا يعني أنه إذا كان لدى المعلم حاصل روحي عاطفي ممتاز وقدرات حل المشكلات ، فسيكون لدى المعلم كفاءات شخصية جيدة جداً أيضاً.

الكلمات الأساسية: الحاصل الروحي العاطفي ، حل المشاكل ، كفاءة شخصية المعلم ،

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN PENGUJI	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah Penelitian	7
1. Identifikasi Masalah	7
2. Pembatasan Masalah	9
3. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1. Tujuan Penelitian	10
2. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
1. <i>Emotional Spiritual Quotient (ESQ)</i>	12
2. <i>Problem Solving</i>	38
3. Kompetensi Kepribadian Guru	43
B. Penelitian Relevan	65
C. Kerangka Berpikir	67
D. Hipotesis Penelitian	72
BAB III METODE PENELITIAN	73
A. Jenis Penelitian	73
1. Tempat Penelitian.....	73
2. Waktu Penelitian	74
C. Populasi dan Sampel Penelitian	74
1. Populasi Penelitian	74
2. Teknik Sampling	75
D. Variabel Penelitian.....	75
E. Definisi Operasional	75
1. <i>Emotional Spiritual Quotient (ESQ)</i>	76
2. <i>Problem Solving</i>	76
3. Kompetensi Kepribadian Guru	77
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	78
1. Teknik Pengumpulan Data	78
2. Instrumen Pengumpulan Data	78
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Instrumen <i>Emotional Spiritual Quotient (ESQ)</i>	82
2. Instrumen <i>Problem Solving</i>	85
3. Instrumen Kompetensi Kepribadian Guru	87
H. Teknik Analisis Data	90
1. Uji Asumsi	90
2. Uji Hipotesis	90
BAB IV HASIL PENELITIAN	91
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	91
1. Pelaksanaan Penelitian	91
2. Profil Lokasi Penelitian.....	92
3. Deskripsi Sampel Penelitian	94
B. Distribusi Respon Penelitian.....	96
1. Distribusi Respon <i>Emotional Spiritual Quotient (ESQ)</i>	96
2. Distribusi Respon <i>Problem Solving</i>	102
3. Distribusi Respon Kompetensi Kepribadian Guru.....	111
C. Uji Asumsi	119
1. Uji Normalitas Residual.....	119
2. Uji Multikolinearitas	120
3. Uji Heteroskedastisitas.....	121
4. Uji Linieritas	122
D. Uji Hipotesis	125
1. Uji Korelasi	125
2. Analisis Regresi Linier Berganda	128
E. Hasil Kategori Data Penelitian	129
1. Kategorisasi Skala <i>Emotional Spiritual Quotient (ESQ)</i>	131
2. Kategorisasi Skala <i>Problem Solving</i>	132
3. Kategorisasi Skala Kompetensi Kepribadian Guru.....	133
F. Pembahasan	135
G. Keterbatasan Penelitian.....	145
BAB V PENUTUP	147
A. Kesimpulan	147
B. Saran	148
DAFTAR PUSTAKA	152
LAMPIRAN 1.....	157
LAMPIRAN 2.....	201

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Waktu Penelitian	74
Tabel 3. 2	Skor Nilai Item Favourable dan Unfavourable	79
Tabel 3. 3	Blue Print Instrumen <i>Emotional Spiritual Quotient (ESQ)</i>	80
Tabel 3. 4	Blue Print Instrumen <i>Problem Solving</i>	80
Tabel 3. 5	Blue Print Instrumen Kompetensi Kepribadian Guru	81
Tabel 3. 6	Hasil Uji Validitas Instrumen <i>Emotional Spiritual Quotient (ESQ)</i> ...	84
Tabel 3. 7	Hasil Uji Reliabilitas Variabel <i>Emotional Spiritual Quotient (ESQ)</i> .	84
Tabel 3. 8	Hasil Uji Validitas Instrumen <i>Problem Solving</i>	86
Tabel 3. 9	Hasil Uji Reliabilitas Variabel <i>Problem Solving</i>	87
Tabel 3.10	Hasil Uji Validitas Instrumen Kompetensi Kepribadian Guru	89
Tabel 3.11	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Kepribadian Guru	89
Tabel 4. 1	Profil Lokasi Penelitian.....	92
Tabel 4. 2	Siswa MTsN Kecamatan Lima Puluh Sumatera Utara Tahun Ajaran 2021/2022.....	93
Tabel 4. 3	Pendidik Dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kecamatan Limapuluh Sumatera Utara Tahun Ajaran 2021/2022	94
Tabel 4. 4	Demografis Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	94
Tabel 4. 5	Demografis Responden Berdasarkan Usia.....	95
Tabel 4. 6	Hasil Distribusi Respon <i>Emotional Spiritual Quotient</i> Aspek Mengenali Emosi Diri	96
Tabel 4. 7	Hasil Distribusi Respon <i>Emotional Spiritual Quotient</i> Aspek Mengelola Emosi	97
Tabel 4. 8	Hasil Distribusi Respon <i>Emotional Spiritual Quotient</i> Aspek Memotifasi Diri Sendiri	98
Tabel 4. 9	Hasil Distribusi Respon <i>Emotional Spiritual Quotient</i> Aspek Mengenali Emosi Orang Lain	100
Tabel 4.10	Hasil Distribusi Respon <i>Emotional Spiritual Quotient</i> Aspek Membina Hubungan	101
Tabel 4.11	Hasil Distribusi Respon <i>Problem Solving</i> Aspek Mengidentifikasi Masalah	103
Tabel 4.12	Hasil Distribusi Respon <i>Problem Solving</i> Aspek Representasi Masalah	104
Tabel 4.13	Hasil Distribusi Respon <i>Problem Solving</i> Aspek Merencanakan Sebuah Solusi	105
Tabel 4.14	Hasil Distribusi Respon <i>Problem Solving</i> Aspek Merealisasikan Rencana	107
Tabel 4.15	Hasil Distribusi Respon <i>Problem Solving</i> Aspek Mengevaluasi Rencana	108
Tabel 4.16	Hasil Distribusi Respon <i>Problem Solving</i> Aspek Mengevaluasi Solusi	110
Tabel 4.17	Hasil Distribusi Respon Kompetensi Kepribadian Guru Aspek Kepribadian yang Mantap dan Stabil	112
Tabel 4.18	Hasil Distribusi Respon Kompetensi Kepribadian Guru Aspek Memiliki Kepribadian Yang Dewasa.....	113

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

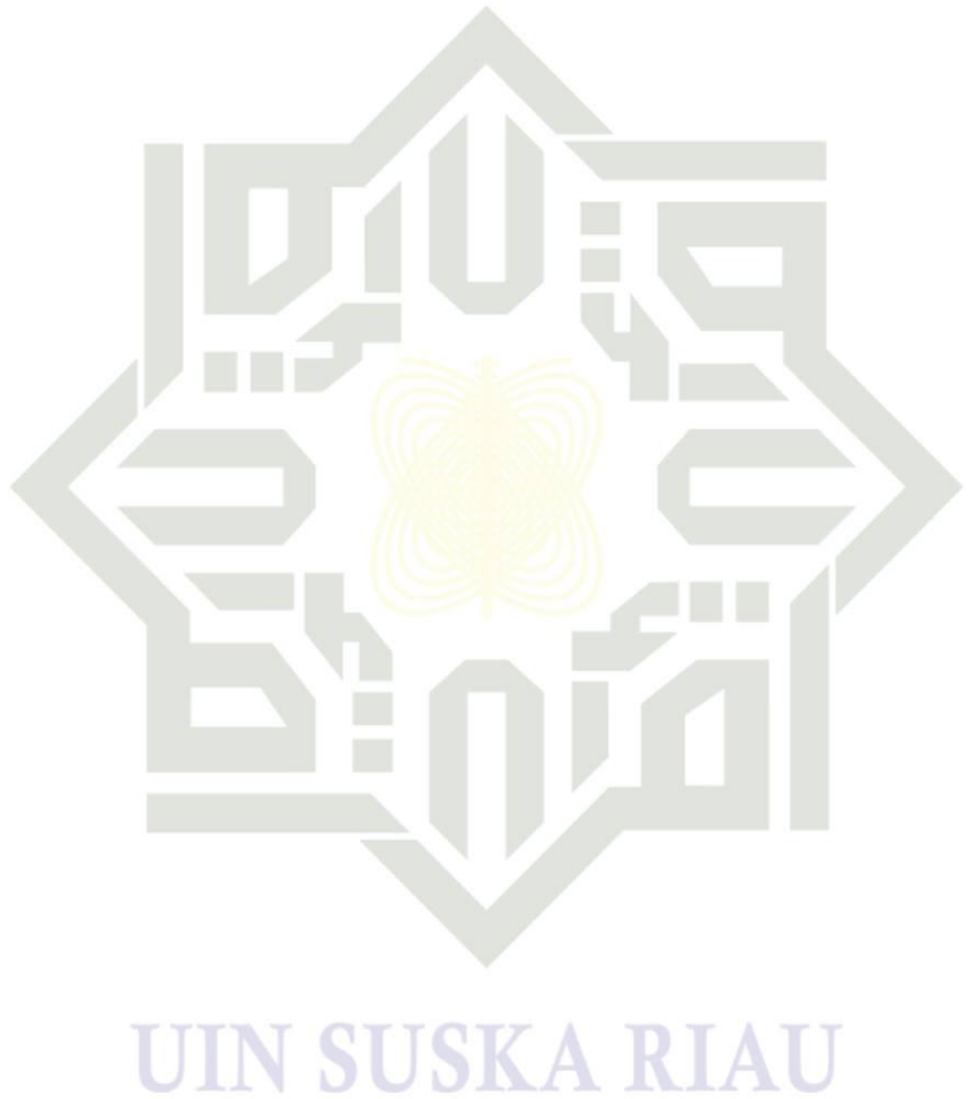
Tabel 4.19 Hasil Distribusi Respon Kompetensi Kepribadian Guru Aspek Memiliki Kepribadian yang Arif.....	114
Tabel 4.20 Hasil Distribusi Respon Kompetensi Kepribadian Guru Aspek Memiliki Kepribadian yang Berwibawa	116
Tabel 4.21 Hasil Distribusi Respon Kompetensi Kepribadian Guru Aspek Memiliki Akhlak Mulia dan Menjadi Teladan	117
Tabel 4.22 Uji Linearitas <i>Emotional Spiritual Quotient</i> dengan Kompetensi Kepribadian Guru.....	123
Tabel 4.23 Uji Linearitas <i>Problem Solving</i> dengan Kompetensi Kepribadian Guru	124
Tabel 4.24 Uji Korelasi <i>Emotional Spiritual Quotient, Problem Solving</i> dengan Kompetensi Kepribadian Guru	126
Tabel 4.25 Rumus Kategorisasi	130
Tabel 4.26 Hasil Empirik Nilai Instrumen <i>Emotional Spiritual Quotient</i>	131
Tabel 4.27 Kategorisasi Empirik Tingkat <i>Emotional Spiritual Quotient</i>	131
Tabel 4.28 Hasil Empirik Nilai Instrumen <i>Problem Solving</i>	132
Tabel 4.29 Kategorisasi Empirik Tingkat <i>Problem Solving</i>	133
Tabel 4.30 Hasil Empirik Nilai Instrumen Kompetensi Kepribadian Guru	134
Tabel 4.31 Kategorisasi Empirik Tingkat Kompetensi Kepribadian Guru.....	134

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

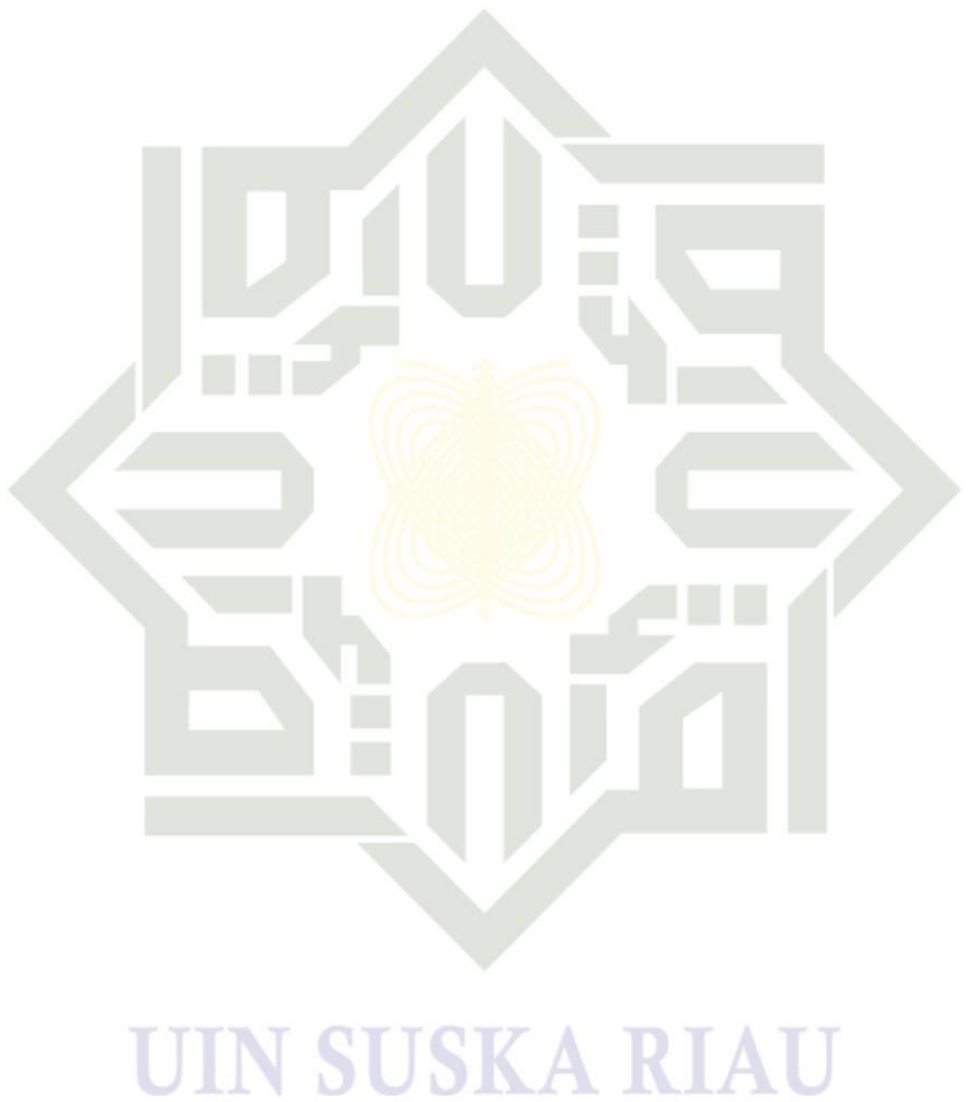
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	66
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Residual.....	120
Gambar 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	121
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	122
Gambar 4.4 Hasil Output Uji Regresi Linier Berganda.....	128



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Tabulasi Data	150
LAMPIRAN 2 <i>Output SPSS</i>	201



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan merupakan institusi yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Peran ini terkait dengan upaya menjadikan generasi penerus bangsa yang mempunyai kualitas sumber daya manusia yang dapat diandalkan. Dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dari sektor pendidikan, guru memiliki peran yang besar dalam proses pendidikan, untuk itu seorang guru wajib mengamalkan dan memberikan teladan bagi orang di sekitarnya, khususnya orang yang menerima ilmunya.

Menurut Darunnajah (2017) guru dalam makna yang lebih luas adalah seseorang yang berilmu, seseorang yang dengan berbesar hati membagikan wawasannya, membagikan ilmunya, membimbing, mendidik, mengarahkan dan mengajarkan seseorang berdasarkan ilmunya, seseorang yang mulia. Islam memandang guru sebagai seseorang yang dimuliakan karena mau membagi ilmunya. Selain itu kemuliaan seorang guru didapatkan dari pahalanya yang terus mengalir, meskipun ia telah meninggal. Rasullullah Muhammad SAW bersabda: *Apabila anak Adam meninggal dunia maka terputuslah segala amalnya kecuali tiga: yaitu sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat atau anak sholeh yang mendoakan kepadanya.* (HR Muslim).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Islam menyampaikan kemuliaan seorang guru, sebagai seseorang yang berilmu dalam Al-Qur'an dan hadist. Dalam Al-Qur'an tertulis *...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat....(QS. Al-Mujadilah-11).*

Lebih lanjut Mulyono (2019) kemuliaan seorang guru bahkan disandingkan dengan para syuhada dalam hadist riwayat Ibnu Abdil Ba'ar, bahwa kelak tinta dari orang yang berilmu dengan darah para syuhada akan ditimbang, sedangkan hadist riwayat Ibnu Abbas, kemuliaan seorang guru diriwayatkan seorang yang berilmu memiliki tujuh ratus derajat lebih dari seorang mukmin.

Untuk mencapai kualitas sumber daya manusia dari sektor pendidikan, guru seharusnya memiliki kompetensi yang mumpuni. Sementara itu, standar kompetensi yang tertuang dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 mengenai standar kualifikasi akademik serta kompetensi guru menyebutkan bahwa guru profesional harus memiliki empat kompetensi guru profesional, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik menyangkut kemampuan seorang guru dalam memahami karakteristik atau kemampuan yang dimiliki oleh murid melalui berbagai cara. Cara yang utama, yaitu dengan memahami murid melalui perkembangan kognitif murid, merancang pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi hasil belajar sekaligus pengembangan murid. Kompetensi kepribadian adalah salah satu kemampuan personal yang harus dimiliki oleh guru profesional dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

cara mencerminkan kepribadian yang baik pada diri sendiri, bersikap bijaksana serta arif, bersikap dewasa, dan berwibawa serta mempunyai akhlak mulia untuk menjadi suri tauladan yang baik. Kompetensi profesional adalah salah satu unsur yang harus dimiliki oleh guru, yaitu dengan cara menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Kompetensi sosial adalah salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik melalui cara yang baik dalam berkomunikasi dengan murid, seluruh tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Empat kompetensi guru tersebut tentunya memiliki peran yang penting bagi perkembangan siswa. Akan tetapi, ketika melihat hakikat guru pada dasarnya adalah seorang manusia yang memiliki karakter yang berbeda satu dengan yang lainnya. Karakter yang ditunjukkan manusia berasal dari kepribadian manusia tersebut. Di dalam hal ini, salah satu kompetensi yang wajib dimiliki seorang guru adalah kompetensi kepribadian yang akan memberikan dampak terhadap kompetensi guru yang lainnya. Pribadi yang baik tentunya akan berdampak pada penguasaan dan implementasi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Belakangan ini, makin maraknya pemberitaan dalam media masa tulis maupun televisi yang melibatkan seorang guru, seperti kasus pelecehan seksual di Jepang yang mengakibatkan pemecatan 282 guru berlangsung sejak tahun ajaran 2018 sampai tahun 2019 adalah salah satu kasus pelecehan seksual tertinggi skala internasional (Salengke, 2019). Hal serupa terjadi di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sleman 12 siswi di Sleman baru-baru ini melaporkan gurunya atas tindakan pencabulan berulang kali (Edi, 2020). Fenomena lain mengenai kasus kekerasan yang dilakukan oleh guru terjadi di Indonesia diantaranya kasus seorang siswa di Sidoarjo, dipukul lantaran tidak memakai seragam olahraga (Rompies, 2019). Terdapat juga fenomena kasus seorang siswa di Garut yang disundut rokok oleh gurunya akibat tak bisa berhitung (Rompies, 2019). Kasus lain yaitu guru yang menampar dua orang muridnya di Banyumas akibat membolos (Rompies, 2019). Kasus kekerasan berupa perkelahian dua guru yang disaksikan oleh para murid di SMA 8 Medan (Aprian, 2020).

Selain yang telah diutarakan sebelumnya adapun fenomena yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Limapuluh Sumatera Utara yaitu guru kurang menanamkan disiplin dan tanggung jawab terhadap peserta didiknya, masih banyak terdapat siswa yang tidak menggunakan seragam lengkap, tidak menggunakan dasi, kurangnya menjaga kewibawaan guru terhadap peserta didik, terdapat seorang guru yang menggunakan telepon seluler pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini menjadi fakta ironi dalam dunia pendidikan akibat miskinnya moral dan kepribadian guru yang harus menjadi perhatian khusus bagi semua pihak, khususnya seorang guru.

Hamalik (2004) menegaskan untuk menjadi guru harus memenuhi syarat-syarat seperti seorang guru harus memiliki keahlian, memiliki kepribadian baik dan terintegrasi dalam hal ini yang dimaksud adalah *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* dan, memiliki pengalaman dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan yang luas, dalam hal ini yang dimaksud adalah *Problem Solving*.

Emotional Spiritual Quotient (ESQ) adalah kemampuan untuk memberikan makna spiritual terhadap pemikiran, perilaku dan kegiatan, serta mampu menyinergikan *Intelligence Quotient (IQ)*, *Emotional Quotient (EQ)* dan *Spiritual Quotient (SQ)* secara komprehensif (Agustian, 2007). Dalam kehidupan modern dan kondisi masyarakat yang semakin tertata ini hendaknya antara kebutuhan duniawi dan ukhrowi bisa berjalan bersama-sama. Dengan adanya konsep *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* atau kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual, diharapkan antara kebutuhan duniawi dan ukhrowi tidaklah bertentangan akan tetapi mampu untuk berjalan bersama-sama dalam menghantarkan tujuan dan hakikat manusia yang sesungguhnya (Hamzah, 2012). Lebih lanjut Yenti, Machasin, & Amsal (2014) mengatakan bahwa para ahli psikologi sepakat IQ hanya mendukung 20% faktor yang menentukan keberhasilan, sedangkan 80% sisanya berasal dari faktor lain dan termasuk salah satunya adalah kecerdasan Emosional (Fitria & Nurhadi, 2020).

Hamzah (2012) menjelaskan bahwa *Emotional Quotient (EQ)* yang tinggi adalah sumber daya manusia (SDM) yang mampu mengendalikan diri, sabar, tekun, tidak emosional, tidak reaktif serta *positive thinking*. Artinya seorang guru harus memiliki jiwa tersebut karena seseorang dikatakan sehat jiwanya apabila ia mampu mengendalikan dirinya. Pada hakikatnya pengendalian diri ini terhadap dorongan-dorongan hawa nafsu dirinya sendiri,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar yang bersangkutan tidak melakukan perbuatan-perbuatan yang merugikan diri sendiri atau orang lain. Contoh kasus diatas menunjukkan bahwa guru tidak mampu mengendalikan diri dan terbawa emosi sehingga melakukan kekerasan diluar batas kewajaran sebagai seorang pendidik.

Selain *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)*, *Problem Solving* merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kompetensi kepribadian guru. Menurut Djamarah & Zain (2013) *Problem Solving* adalah suatu cara berpikir secara ilmiah untuk mencari pemecahan suatu masalah. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa di dalam pendidikan orientasinya adalah peserta didik. Dalam proses belajar mengajar peserta didik harus dibekali bagaimana belajar itu yang sebenarnya. Oleh sebab itu, guru diharapkan mampu mendidik peserta didik dengan sebaik-baiknya. Senada dengan hal ini Mukhtar & Yamin (2005) menyatakan bahwa keberhasilan belajar itu lebih ditentukan oleh tenaga pengajar, sebab tenaga pengajar selain orang yang berperan dalam transformasi pengetahuan dan keterampilan juga berperan sebagai pemandu segenap proses pembelajaran.

Adapun sifat-sifat yang menggambarkan kompetensi kepribadian guru, menurut Wijaya & Rusyan (1994) adalah kemantapan dan integritas pribadi, berpikir alternative, adil, jujur dan objektif, berdisiplin dalam melaksanakan tugas, ulet dan tekun bekerja, berupaya memperoleh hasil kerja yang sebaik-baiknya, simpatik. dan menarik, luwes, bijaksana dan sederhana dalam bertindak, bersifat terbuka, kreatif, berwibawa. Standar Pendidikan Nasional, pasal 28 ayat (3) butir “b” dikatakan bahwa kompetensi kepribadian adalah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, serta menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.

Isjoni (2006) menyebutkan guru juga manusia yang memiliki kepribadian sebagai individu. Kepribadian guru seperti halnya kepribadian individu pada umumnya terdiri dari aspek jasmaniah, intelektual, sosial, emosional, dan moral. Seluruh aspek kepribadian tersebut terintegrasi membentuk satu kesatuan yang utuh, yang memiliki ciri-ciri yang khas. Integrasi dan kekhasan ciri-ciri individu terbentuk sepanjang perkembangan hidupnya.

Dari beberapa indikator kompetensi kepribadian di atas tidak semua guru di sekolah Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Limapuluh Sumatera Utara dapat melaksanakan atau menerapkannya pada proses pembelajaran tersebut berlangsung. Guru disekolah tersebut mengalami beberapa kendala dalam mengimplementasikan indikator dan aspek-aspek yang terdapat dalam kompetensi kepribadian guru.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Fenomena kekerasan siswa terhadap guru maupun terhadap teman di sekolah adalah fakta miskinnya moral dan kepribadian siswa yang saat ini terjadi.



- b. Guru merupakan sosok yang dapat membentuk jiwa dan watak peserta didik. Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian anak didik menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa
- c. Kualifikasi seorang guru sesuai standarisasi peraturan kementerian pendidikan nasional adalah meliputi guru yang memenuhi kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi social dan kompetensi professional.
- d. Untuk membentuk siswa yang memiliki karakter kepribadian yang baik, siswa harus dibentuk oleh guru yang memiliki kompetensi kepribadian yang baik.
- e. Untuk membentuk siswa yang memiliki karakter kepribadian yang baik, siswa harus melihat dan mencontoh guru yang memiliki kompetensi kepribadian yang baik.
- f. Guru merupakan inisiator dan katalisator perubahan masa depan pendidikan bangsa Indonesia sehingga para guru dituntut untuk memenuhi berbagai kompetensi yang telah diatur dalam ketentuan pendidikan nasional.
- g. Guru yang memiliki kompetensi kepribadian dapat dipastikan memiliki karakteristik menyenangkan, kreatif, inovatif, inisiatif, memiliki keterampilan menyelesaikan masalah dengan baik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Guru yang memiliki kompetensi kepribadian dapat dipastikan memiliki kemampuan *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* yang baik.
- i. Memiliki jiwa pendidik yang matang kompetensi kepribadiannya menjauhkan guru dari berbagai permasalahan terkait dengan proses belajar mengajar.
- j. Guru yang solutif, bersahabat, dan tetap berwibawa dihadapan siswanya adalah suatu dambaan yang harus diwujudkan oleh seluruh guru berguna dalam menghadapi situasi permasalahan dan dapat mengambil jalan keluar yang tepat, efektif, dan efisien dalam dunia pendidikan.

2. Pembatasan Masalah

Dari berbagai permasalahan yang dipaparkan pada identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi kajian ini pada:

- a. Hubungan *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* dan kompetensi kepribadian guru.
- b. Hubungan *Problem Solving* dan kompetensi kepribadian guru.
- c. Hubungan *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* dan *Problem Solving* dengan kompetensi kepribadian guru.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Apakah ada hubungan *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* dengan kompetensi kepribadian guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kecamatan Limapuluh Sumatera Utara?
- b. Apakah ada hubungan *Problem Solving* dengan kompetensi kepribadian guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kecamatan Limapuluh Sumatera Utara?
- c. Apakah ada hubungan *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* dan *Problem Solving* dengan kompetensi kepribadian guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kecamatan Limapuluh Sumatera Utara?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui hubungan *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* dengan kompetensi kepribadian guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kecamatan Limapuluh Sumatera Utara.
- b. Untuk mengetahui hubungan *Problem Solving* dengan kompetensi kepribadian guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kecamatan Limapuluh Sumatera Utara.
- c. Untuk mengetahui hubungan *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* dan *Problem Solving* dengan kompetensi kepribadian guru di

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Kecamatan Limapuluh Sumatera Utara

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat, baik itu secara teoritis maupun praktis, yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu psikologi, khususnya untuk mengetahui hubungan *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* dan *Problem Solving* dengan kompetensi kepribadian guru.

b. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu bahan pertimbangan oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Limapuluh Sumatera Utara dalam mengambil kebijakan terutama yang berkaitan untuk mengetahui hubungan *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* dan *Problem Solving* dengan kompetensi kepribadian guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kecamatan Limapuluh Sumatera Utara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Emotional Spiritual Quotient (ESQ)

a. Pengertian *Emotional Quotient (EQ)*

Howard & Stein (2003) menjelaskan bahwa pada 1948, peneliti Amerika R.W. Leeper memperkenalkan gagasan tentang “pemikiran emosional”, yang diyakininya sebagai bagian dari pemikiran logis. Akan tetapi, hanya sebagian kecil psikolog atau pendidik yang melanjutkan pemikiran ini sampai 30 tahun. Kemudian pada 1989, Howard Gardner dari Universitas Harvard menulis tentang kemungkinan adanya kecerdasan yang bermacam-macam, termasuk yang disebutkannya kemampuan dalam tubuh” pada pokok adalah kemampuan melakukan introspeksi dan kecerdasan pribadi.

Istilah “kecerdasan emosional” pertama kali dilontarkan pada 1990 oleh psikolog Peter Salovey dari Harvard University dan John Mayer dari University of New Hampshire untuk menerangkan kualitas-kualitas emosional yang tampaknya penting bagi keberhasilan. Dan kemudian, dipublikasikan dan dipopulerkan pada 1995 oleh Daniel Goleman. Berdasarkan hasil penelitian para neurolog dan psikolog, Goleman (2002) menyimpulkan bahwa setiap manusia memiliki dua potensi pikiran, yaitu pikiran rasional dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pikiran emosional. Pikiran rasional digerakkan oleh kemampuan intelektual atau *Intelligence Quotient (IQ)*, sedangkan pikiran emosional digerakkan oleh emosi.

Kecerdasan emosional merujuk kepada kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Desmita (2005) Kecerdasan emosi mencakup kemampuan-kemampuan yang berbeda tetapi saling melengkapi dengan kecerdasan akademik, yaitu kemampuan-kemampuan kognitif murni yang diukur dengan IQ. Keterampilan EQ bukanlah lawan keterampilan IQ atau keterampilan kognitif, namun keduanya berinteraksi secara dinamis, baik pada tingkatan konseptual maupun di dunia nyata. Selain itu, EQ tidak begitu dipengaruhi oleh faktor keturunan. Banyak orang-orang yang memiliki kecerdasan IQ tinggi, tidak menjadi jaminan sukses. Akan tetapi orang yang mempunyai kecerdasan IQ yang sedang-sedang justru menjadi sukses, dan banyak yang menempati posisi kunci di dunia.

Lebih lanjut Goleman (2002), menyatakan bahwa kontribusi IQ bagi keberhasilan seseorang hanya sekitar 20% dan sisanya 80% ditentukan Oleh faktor-faktor yang disebut kecerdasan emosional. Bisa dikatakan juga IQ mengangkat fungsi pikiran seseorang, sedangkan EQ mengangkat fungsi perasaan. Orang yang memiliki

EQ tinggi akan berupaya menciptakan keseimbangan dalam dirinya; bisa mengusahakan kebahagiaan dari dalam dirinya sendiri dan bisa mengubah sesuatu yang buruk menjadi yang positif dan bermanfaat.

Goleman (2002), menjelaskan kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan inteligensi (*to manage our emotional life with intelligence*) menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya (*the appropriateness of emotion and its expression*) melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial, dan kecakapan dalam membina hubungan dengan orang lain. Kecakapan emosi seseorang menunjukkan berapa potensi itu yang mampu di terjemahkan ke dalam kemampuan di tempat kerja.

Kecerdasan emosi dapat juga diartikan sebagai kemampuan mental yang membantu seseorang mengendalikan dan memahami perasaan-perasaan diri sendiri dan orang lain yang menuntun kepada kemampuan untuk mengatur perasaan-perasaan tersebut. Kecerdasan emosi merupakan sebuah wacana baru yang teramat menarik. masyarakat mulai mengenal begitu besar perannya dalam menentukan kesuksesan. Dalam mempertahankan kehidupan saat ini memerlukan berbagai keterampilan yang tidak diajarkan pada bangku sekolah dulu. Bagaimana menjalin komunikasi yang baik dengan pelanggan, cara mempertahankan pendapatan tanpa membuat orang lain tersinggung, kesabaran mencuri peluang dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memasarkan produk, hingga keuletan untuk bangkit kembali manakala mengalami kejatuhan. Kesemuanya membutuhkan keterampilan pengolahan emosi yang prima.

Howard & Stein (2003) menjelaskan *Emosional Quotient (EQ)* adalah serangkaian kecakapan yang memungkinkan seseorang melapangkan jalan di dunia yang rumit dalam aspek pribadi, sosial, dan pertahanan dari seluruh kecerdasan, akal sehat yang penuh misteri, dan kepekaan yang penting untuk berfungsi secara efektif setiap hari. Dalam bahasa sehari-hari kecerdasan emosional biasanya kita sebut sebagai “*street smart* (pintar)” atau kemampuan khusus yang di sebut “akal sehat. Ini terkait dengan kemampuan membaca lingkungan politik dan sosial, dan menatanya kembali; kemampuan memahami dengan spontan apa yang diinginkan dan dibutuhkan orang lain, kelebihan dan kekurangan mereka. Kemampuan untuk tidak terpengaruh oleh tekanan, dan kemampuan untuk menjadi orang menenangkan, yang kehadirannya didambakan orang lain.

Shapiro (2003) mengatakan bahwa kecerdasan emosional bukan berdasarkan pada kepintaran seorang anak, melainkan pada sesuatu yang dahulu disebut karakteristik pribadi atau “karakter”. Emosional mungkin bahkan lebih penting bagi keberhasilan hidup ketimbang kemampuan intelektual. Dengan kata lain, EQ tinggi mungkin lebih penting dalam pencapaian keberhasilan ketimbang IQ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tinggi yang diukur berdasarkan uji standar terhadap kognitif verbal dan non verbal.

Kecerdasan emosional bukanlah muncul dari pemikiran intelektual yang jernih, tetapi dari pekerjaan hati manusia. EQ bukanlah tentang trik-trik penjualan atau cara menata sebuah ruang. EQ bukanlah topeng kemunafikan atau penggunaan psikologi untuk mengendalikan, mengeksploitasi, atau memanipulasi seseorang. Kata emosi bisa secara sederhana didefinisikan sebagai menerapkan “gerakan”, baik secara metafora maupun harfiah, untuk mengeluarkan perasaan. Kecerdasan emosional yang memotivasi seseorang untuk mencari manfaat dan potensi unik dalam dirinya, dan mengaktifkan aspirasi dan nilai-nilai dalam diri seseorang yang paling dalam, mengubahnya dari apa yang dipikirkan menjadi apa yang jalani. Emosi sejak lama dianggap memiliki kedalaman dan kekuatan sehingga dalam bahasa latin, *motus anima* yang arti harfiahnya jiwa yang menggerakkan kita.

Menurut Waruwu & Satiadarma (2003) inteligensi emosional dibutuhkan oleh semua pihak untuk dapat hidup bermasyarakat termasuk di dalamnya menjaga keutuhan hubungan sosial, dan hubungan sosial yang baik menuntun seseorang untuk memperoleh sukses di dalam hidup seperti yang diharapkan. Di samping itu, kemampuan seseorang untuk mengendalikan emosinya dengan baik akan mempengaruhi proses berpikirnya secara positif pula. Sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

contoh, apabila cepat merasa resah maka konsentrasinya mudah terganggu. Sebaliknya, jika ia dapat menenangkan dirinya dalam menghadapi tekanan sosial, konsentrasinya tidak mudah goyah dan akan lebih mampu mempertahankan efektivitas kerjanya. Seseorang dengan taraf inteligensi emosional yang baik cenderung lebih mampu mengendalikan amarah dan bahkan mengarahkan energinya ke arah yang lebih positif, bukan ke arah ekspresi yang negatif atau destruktif. Misalnya, akibat rasa kecewa ia justru berusaha memperbaiki langkah-langkah di dalam hidupnya agar kekecewaannya tidak lagi terulang. Sebaliknya, seseorang dengan taraf inteligensi emosional yang rendah mungkin bertindak eksplosif dan destruktif merasa kecewa.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa inteligensi emosional tidak sekedar kemampuan untuk mengendalikan emosi dalam kaitannya dengan hubungan sosial tetapi juga mencakup untuk mengendalikan emosi dalam kaitannya pemenuhan kebutuhan Psikofisik. Inteligensi emosional berperan besar dalam diri seseorang untuk mengendalikan perilaku termasuk gaya hidup seenaknya untuk menjadi lebih baik. Hasilnya, gaya hidupnya dapat menjadi sehat, hemat, serta efisien.

Menurut Goleman (2002) menempatkan kecerdasan pribadi dalam definisi dasar tentang kecerdasan emosional yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dicetuskannya dan memperluas kemampuan tersebut menjadi lima unsur kemampuan utama yang membangun kecerdasan emosi, yaitu:

1) Mengenali Emosi Diri

Mengenali emosi diri sendiri merupakan suatu kemampuan untuk mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi. Kemampuan ini merupakan dasar dari kecerdasan emosional, para ahli psikologi menyebutkan kesadaran diri sebagai *metamood*, yakni kesadaran seseorang akan emosinya sendiri. Menurut Mayer kesadaran diri adalah waspada terhadap suasana hati maupun pikiran tentang suasana hati, bila kurang waspada maka individu menjadi mudah larut dalam aliran emosi dan dikuasai oleh emosi. Kesadaran diri memang belum menjamin penguasaan emosi, namun merupakan salah satu prasyarat penting untuk mengendalikan emosi sehingga individu mudah menguasai emosi.

2) Mengelola Emosi

Mengelola emosi merupakan kemampuan individu dalam menangani perasaan agar dapat terungkap dengan tepat atau selaras, sehingga tercapai keseimbangan dalam diri individu. Menjaga agar emosi yang merisaukan tetap terkendali merupakan kunci menuju kesejahteraan emosi. Emosi berlebihan, yang meningkat dengan intensitas terlampau lama akan mengoyak kestabilan kita. Jadi kemampuan mengelola

emosi adalah kemampuan menyalurkan perasaan (emosi) dengan lingkungannya sehingga dapat memelihara harmoni kehidupan individunya dengan lingkungannya atau orang lain. Kemampuan ini mencakup kemampuan untuk menghibur diri sendiri, melepaskan kecemasan, kemurungan atau ketersinggungan dan akibat-akibat yang ditimbulkannya serta kemampuan untuk bangkit dari perasaan-perasaan yang menekan.

3) Memotivasi Diri Sendiri

Kemampuan memotivasi diri merupakan kemampuan mendorong dan mengarahkan segala daya upaya dirinya bagi pencapaian tujuan, keinginan dan cita-citanya. Peran memotivasi diri yang terdiri atas antusiasme dan keyakinan pada diri seseorang akan sangat produktif dan efektif dalam segala aktivitasnya. Prestasi harus dilalui dengan dimilikinya motivasi dalam diri individu, yang berarti memiliki ketekunan untuk menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati, serta mempunyai perasaan motivasi yang positif, yaitu antusiasme, gairah, optimis dan keyakinan diri.

4) Mengenali Emosi Orang Lain

Kemampuan untuk mengenali emosi orang lain disebut juga empati. Kemampuan mengenal emosi orang lain yaitu kemampuan memahami emosi orang lain (empati) serta mampu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengomunikasikan pemahaman tersebut kepada orang lain yang dimaksud. Kemampuan seseorang untuk mengenali orang lain atau peduli, menunjukkan kemampuan empati seseorang. Individu yang memiliki kemampuan empati lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyaratkan apa-apa yang dibutuhkan orang lain sehingga ia lebih mampu menerima sudut pandang orang lain, peka terhadap perasaan orang lain dan lebih mampu untuk mendengarkan orang lain. Goleman (2002) menunjukkan bahwa orang-orang yang mampu membaca perasaan dan isyarat non verbal lebih mampu menyesuaikan diri secara emosional, lebih populer, lebih mudah bergaul, dan lebih peka. Goleman (2002) menjelaskan bahwa anak-anak yang tidak mampu membaca atau mengungkapkan emosi dengan baik akan terus menerus merasa frustrasi. Seseorang yang mampu membaca emosi orang lain juga memiliki kesadaran diri yang tinggi. Semakin mampu terbuka pada emosinya sendiri, mampu mengenal dan mengakui emosinya sendiri, maka orang tersebut mempunyai kemampuan untuk membaca perasaan orang lain.

5) Membina Hubungan

Kemampuan dalam membina hubungan merupakan suatu keterampilan yang menunjang popularitas, kepemimpinan dan keberhasilan antar pribadi. Keterampilan dalam berkomunikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan kemampuan dasar dalam keberhasilan membina hubungan. Individu sulit untuk mendapatkan apa yang diinginkannya dan sulit juga memahami keinginan serta kemauan orang lain. Orang-orang yang hebat dalam keterampilan membina hubungan ini akan sukses dalam bidang apapun. Orang berhasil dalam pergaulan karena mampu berkomunikasi dengan lancar pada orang lain. Orang-orang ini populer dalam lingkungannya dan menjadi teman yang menyenangkan karena kemampuannya berkomunikasi. Ramah tamah, baik hati, hormat dan disukai orang lain dapat dijadikan petunjuk positif bagaimana siswa mampu membina hubungan dengan orang lain. Sejauh mana kepribadian siswa berkembang dilihat dari banyaknya hubungan interpersonal yang dilakukannya.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti mengambil komponen-komponen utama dan prinsip-prinsip dasar dari kecerdasan emosional sebagai faktor untuk mengembangkan instrumen kecerdasan emosional.

b. Pengertian Kecerdasan *Spiritual Quotient* (SQ)

Spiritual Quotient (SQ) diterjemahkan dalam bahasa Indonesia yaitu kecerdasan spiritual. Terdiri atas dua kata yaitu “kecerdasan” dan “spiritual”. Zohar & Marshall (2002) menyatakan spiritual dalam kamus bahasa Indonesia dapat diartikan kejiwaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau rohani. *Spiritual Quotient (SQ)* yang dimaksud disini adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan permasalahan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup seseorang dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan orang lain.

Zohar & Marshall (2002) menjelaskan bahwa manusia menggunakan SQ untuk menjadikan kreatif. Agustian (2007) menegaskan kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberikan makna spiritual terhadap pemikiran, perilaku dan kegiatan serta mampu menyinergikan IQ, EQ, serta SQ secara komprehensif.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas peneliti menyimpulkan kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna yang luas pada setiap perilaku atau keadaan tertentu. Sehingga seorang yang cerdas secara spiritual akan melihat segala sesuatu yang terjadi secara luas, artinya bukan hanya dengan satu sudut pandang saja.

Kecerdasan ini digunakan apabila seseorang berhadapan dengan sebuah keadaan yang kompleks. Suatu keadaan dimana dibutuhkan pemikiran yang luas, kreatif serta luwes dalam memaknai keadaan tersebut. Kecerdasan spiritual juga mampu menyinergikan IQ, EQ serta SQ sehingga manusia memiliki kecerdasan yang utuh. Zohar &



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Marshall (2002) menjelaskan SQ membuat seseorang mempunyai pemahaman tentang siapa diri sendiri dan apa makna segala sesuatu bagi seseorang, dan bagaimana semua itu memberikan suatu tempat di dalam dunia sendiri kepada orang lain dan makna-makna mereka.

Keberadaan SQ secara umum dalam kehidupan manusia adalah memberikan pemahaman mengenai makna diri sendiri, makna segala sesuatu yang di lakukan. SQ juga digunakan untuk memahami mengapa seseorang harus melakukan suatu tindakan tertentu. Sehingga aktifitas yang di kerjakan tersebut akan bermakna dan bukan hanya sekedar aktifitas yang percuma.

c. Pengertian *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)*

Menurut Zohar & Marshall (2002) spiritual berasal dari bahasa Latin "*spiritus*" yang berarti prinsip yang memfasilitasi suatu organisme, bisa juga dalam bahasa Latin "*sapientia*" (Sophia dalam bahasa Yunani) yang berarti kearifan-kecerdasan (*wisdom intelligence*). Pada akhir abad ke dua puluh, serangkaian data ilmiah terbaru menunjukkan adanya jenis "Q" baru, yang tidak hanya membuat manusia memperoleh kesuksesan, tetapi juga memperoleh kebahagiaan, yang disebut *Spiritual Quotient* atau kecerdasan spiritual.

Kecerdasan spiritual ialah kemampuan seseorang untuk mendengarkan hati nuraninya atau bisikan kebenaran Ilahi yang menjadi alasannya bertindak untuk meraih Ridha Ilahi sebagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

puncak kebermaknaan hidup. SQ adalah landasan yang diperlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif. Bahkan SQ merupakan kecerdasan tertinggi. Potensi besar yang dimiliki manusia, selain kecerdasan intelektual, dan kecerdasan emosional, adalah kecerdasan spiritual. Zohar & Marshall (2002) mendefinisikan *Spiritual Quotient* sebagai kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna. Kecerdasan ini bertujuan menempatkan perilaku dan hidup seseorang dalam konteks makna yang lebih luas, kaya, dan mendalam. Kecerdasan ini berguna untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.

Lebih lanjut Zohar & Marshall (2002) menjelaskan kecerdasan spiritual disebut juga kecerdasan jiwa, yang dapat membantu seseorang menyembuhkan dan membangun diri sendiri secara utuh. Kecerdasan spiritual adalah kesadaran yang dengannya kita tidak hanya mengakui nilai-nilai yang ada, tetapi secara kreatif menemukan nilai-nilai baru. Kecerdasan spiritual bukan doktrin agama yang mengajak umat manusia untuk cerdas dalam memilih atau memeluk salah satu agama yang dianggap benar.

Sedangkan menurut Agustian (2007) mengemukakan kecerdasan spiritual lebih merupakan konsep yang berhubungan dengan bagaimana seseorang cerdas dalam mengelola dan mendayagunakan makna-makna, nilai-nilai, dan kualitas-kualitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan spiritualnya. Kehidupan-kehidupan spiritual ini meliputi hasrat untuk hidup bermakna (*The Will To Meaning*), yang memotivasi kehidupan manusia untuk senantiasa mencari makna hidup (*The Meaning Of Life*), dan mendambakan hidup bermakna (*The Meaningfull Life*).

Dalam *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)*, kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang bertumpu pada bagian dalam diri kita yang berhubungan dengan kearifan di luar ego atau jiwa sadar. *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* adalah sebuah mekanisme sistematis untuk mengatur ketiga dimensi manusia, yaitu dimensi fisik, mental dan spiritual dalam satu kesatuan yang integral. Sederhananya, *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* berbicara tentang bagaimana mengatur tiga komponen utama: Iman, Islam dan Ihsan dalam keselarasan dan kesatuan tauhid. Agar tercipta manusia yang berkarakter mulia.

Dari beberapa definisi kecerdasan spiritual di atas, penulis menyimpulkan bahwa kecerdasan spiritual adalah kemampuan seseorang memberi makna pada setiap aktivitasnya, mengerjakan sesuatu dengan ikhlas karena Allah serta mengharapkan ridha dari Allah. Sekarang penggunaan SQ ditujukan untuk menemukan pengungkapan makna yang segar, sesuatu yang menyentuh diri, dan membimbing diri dari dalam. SQ adalah jiwanya kecerdasan. SQ menyembuhkan diri sendiri dan membangun diri sendiri secara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyeluruh. Orang yang memiliki SQ tinggi ditandai dengan beberapa ciri atau indikator sebagai berikut:

- 1) Bersifat fleksibel, yaitu mampu beradaptasi secara aktif dan spontan.
- 2) Memiliki kesadaran (*self-awareness*) yang tinggi.
- 3) Memiliki kemampuan untuk menghadapi penderitaan dan mengambil hikmah darinya.
- 4) Memiliki kemampuan untuk menghadapi dan mengatasi rasa sakit.
- 5) Memiliki kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai.
- 6) Enggan melakukan sesuatu yang menyebabkan kerugian atau kerusakan.
- 7) Cenderung melihat hubungan antar berbagai hal yang berbeda menjadi suatu yang holistik.
- 8) Cenderung untuk bertanya “mengapa” atau “apa” dan mencari jawaban-jawaban yang fundamental.
- 9) Bertanggung jawab untuk menebarkan visi dan nilai-nilai kepada orang lain dan menunjukkan cara menggunakannya. Dengan kata lain, dia adalah orang pemberi inspirasi kepada orang lain.

Orang mempunyai kecerdasan spiritual, ketika menghadapi persoalan dalam hidupnya, tidak hanya dihadapi dan dipecahkan dengan rasional dan emosional saja, tetapi ia menghubungkannya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan makna kehidupan secara spiritual. Agustian (2007) menjelaskan cara untuk meningkatkan kecerdasan emosi dan spiritual adalah seseorang harus melakukan 1 Ihsan, 6 Rukun Iman, dan 5 Rukun Islam beliau menyebutnya “*The ESQ Way 165*”. Bahwasannya Ihsan, Rukun Iman, dan Rukun Islam bukan hanya sebuah ritual semata, melainkan memiliki makna maha penting dalam pembangunan kecerdasan emosi dan spiritual (ESQ) sebuah bangsa.

d. Manfaat Kecerdasan *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ)

Manfaat Kecerdasan *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ) menurut Agustian (2007) sebagai berikut:

1) Kesehatan Spiritual

Mengembangkan IQ dan EQ, memang menjadikan kita sehat secara pikiran (intelektual) dan sehat secara emosional sekaligus. Akan tetapi dewasa ini manusia modern justru jauh lebih banyak terjangkit penyakit spiritual dengan segala variasinya: mulai dari krisis spiritual (*spiritual crisis*), penyakit jiwa (*soul pain*), penyakit Eksistensial (*eksistensial illness*), darurat spiritual (*spiritual emergency*), dan banyak lagi, seperti patologi spiritual. Jawaban atas penyakit jiwa spiritual yang dewasa ini justru lebih banyak diderita manusia modern tentu tidak dapat di peroleh dari IQ maupun EQ. Sebaliknya, *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ) bukan saja menyentuh segi

spiritual seseorang, melainkan lebih dari itu: menyajikan beragam resep, mulai dari pengalaman spiritual (*spiritual experience*) sampai penyembuhan spiritual (*spiritual healing*), sehingga seseorang benar-benar mengalami segi kesehatan spiritual.

2) Kedamaian Spiritual

Kecerdasan *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* membimbing seseorang meraih kedamaian hidup secara spiritual. Ini secara filosof spiritual dilukiskan oleh FR. Paul Edwards “kecerdasan spiritual adalah bukti ilmiah. Ini adalah benar ketika seseorang merasakan keamanan (*secure*), kedamaian (*peace*), penuh cinta (*Love*) dan bahagia (*happy*). Dan tidak dibedakan dengan suatu kondisi di mana seseorang merasakan ketidakamanan (*insecure*), ketidakbahagiaan (*unhappy*), dan ketidakcintaan (*unloved*).

3) Kebahagiaan Spiritual

Kecerdasan *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* tidak hanya mengajak seseorang memaknai hidup secara lebih bermakna (*meaningful*), melainkan lebih dari itu: meraih kebahagiaan sejati, yakni kebahagiaan spiritual. Mungkin justru asumsi terakhir itu banyak benarnya, karena memang selama ini *state of mind* (segi pandang) diri dibelenggu oleh kebahagiaan yang serba intelektual atau material (IQ) dan emotional (EQ). Jarang diperkenalkan dengan kebahagiaan spiritual (SQ) ini, padahal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebahagiaan sejati (*the true happiness*) justru terletak pada kebahagiaan spiritual (*spiritual happiness*): suatu jenis kebahagiaan yang membuat hati dan jiwa seseorang menjadi bahagia, tenteram, dan penuh kedamaian.

4) Kearifan Spiritual

Kecerdasan *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* mengarahkan seseorang ke puncak tangga, yakni kearifan spiritual (*spiritual wisdom*). Kearifan spiritual adalah sikap hidup arif dan bijak secara spiritual, yang cenderung mengisi lembaran hidup ini dengan sepenuhnya autentik dan genuine: *truth* (kebenaran), *beuty* (keindahan), dan *perfection* (kesempurnaan) dalam keseharian hidupnya. Inilah autentisitas kearifan hidup secara spiritual, yang sebenarnya juga sederhana saja: hanya *to be sensitive to the reality*. Yakni, kepekaan diri spiritual terhadap seluruh realitas sekitar kita, yang sebenarnya justru merupakan sebuah komitmen spiritual.

5) Pengasahan AQ (*Adversity Quotient*)

AQ (*Adversity Quotient*) adalah kecerdasan yang dimiliki seseorang dalam mengatasi kesulitan dan sanggup bertahan. Dengan AQ, seseorang bagai diukur kemampuannya mengatasi setiap persoalan hidup untuk tidak putus asa.

6) Segi Perenial *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecerdasan *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* adalah kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna atau (*value*), yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup seseorang dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, dibandingkan dengan yang lain. *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* adalah landasan yang diperlukan untuk memfungsikan *IQ* dan *EQ*, dan *SQ* secara efektif.

e. **Komponen *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)***

Terdapat lima komponen kecerdasan emosional menurut Goleman (2002) sebagai berikut:

1) Pengenalan Diri (*Self Awareness*)

Pengenalan diri adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui perasaan dalam dirinya dan digunakan untuk membuat keputusan bagi diri sendiri, memiliki tolok ukur yang realistis atas kemampuan diri dan memiliki kepercayaan diri yang kuat. Unsur-unsur kesadaran diri, yaitu Daud (2012; Goleman, 2002):

- a) Kesadaran emosi (*emosional awareness*), yaitu mengenali emosinya sendiri dan efeknya.
- b) Penilaian diri secara teliti (*accurate self awareness*), yaitu mengetahui kekuatan dan batas-batas diri sendiri.
- c) Percaya diri (*self confidence*), yaitu keyakinan tentang harga diri dan kemampuan sendiri
- d) Pengendalian Diri (*Self Regulation*)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Pengendalian diri adalah kemampuan menangani emosi diri sehingga berdampak positif pada pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati, sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran, dan mampu segera pulih dari tekanan emosi. Unsur-unsur pengendalian diri menurut Goleman (2002) adalah:

- a) Kendali diri (*self-control*), yaitu mengelola emosi dan desakan hati yang merusak.
- b) Sifat dapat dipercaya (*trustworthiness*), yaitu memelihara norma kejujuran dan integritas.
- c) Kehati-hatian (*conscientiousness*), yaitu bertanggung jawab atas kinerja pribadi.
- d) Adaptabilitas (*adaptability*), yaitu keluwesan dalam menghadapi perubahan.
- e) Inovasi (*innovation*), yaitu mudah menerima dan terbuka terhadap gagasan, pendekatan, dan informasi-informasi baru.

3) Motivasi (*Motivation*)

Motivasi adalah kemampuan menggunakan hasrat agar setiap saat dapat membangkitkan semangat dan tenaga untuk mencapai keadaan yang lebih baik, serta mampu mengambil inisiatif dan bertindak secara efektif. Unsur-unsur motivasi menurut Goleman (2002) adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Dorongan prestasi (*achievement drive*), yaitu dorongan untuk menjadi lebih baik atau memenuhi standar keberhasilan.
 - b) Komitmen (*commitmen*), yaitu menyesuaikan diri dengan sasaran kelompok atau lembaga.
 - c) Inisiatif (*initiative*), yaitu kesiapan untuk memanfaatkan kesempatan.
 - d) Optimisme (*optimisme*), yaitu kegigihan dalam memperjuangkan sasaran kendati ada halangan dan kegagalan.
- 4) Empati (*Empathy*)
- Empati adalah kemampuan merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain. Mampu memahami perspektif orang lain dan menimbulkan hubungan saling percaya, serta mampu menyelaraskan diri dengan berbagai tipe individu. Unsur-unsur empati menurut Goleman (2002) sebagai berikut:
- a) Memahami orang lain (*understanding others*), yaitu mengindra perasaan dan perspektif orang lain dan menunjukkan minat aktif terhadap kepentingan mereka.
 - b) Mengembangkan orang lain (*developing other*), yaitu merasakan kebutuhan perkembangan orang lain dan berusaha menumbuhkan kemampuan orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Orientasi pelayanan (*service orientation*), yaitu mengantisipasi, mengenali, dan berusaha memenuhi kebutuhan pelanggan.
 - d) Memanfaatkan keragaman (*leveraging diversity*), yaitu menumbuhkan peluang melalui pergaulan dengan bermacam-macam orang.
 - e) Kesadaran politis (*political awareness*), yaitu mampu membaca arus-arus emosi sebuah kelompok dan hubungannya dengan perasaan.
- 5) Ketrampilan Sosial (*Social Skills*)
- Ketrampilan sosial adalah kemampuan menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain, bisa mempengaruhi, memimpin, bermusyawarah, menyelesaikan perselisihan, dan bekerjasama dalam tim. Unsur-unsur ketrampilan sosial, menurut Goleman (2002) adalah:
- a) Pengaruh (*influence*), yaitu memiliki taktik untuk melakukan persuasi.
 - b) Komunikasi (*communication*), yaitu mengirim pesan yang jelas dan meyakinkan.
 - c) Manajemen konflik (*conflict management*), yaitu negosiasi dan pemecahan silang pendapat.
 - d) Kepemimpinan (*leadership*), yaitu membangkitkan inspirasi dan memandu kelompok dan orang lain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Katalisator perubahan (*change catalyst*), yaitu memulai dan mengelola perusahaan.
- f) Membangun hubungan (*building bond*), yaitu menumbuhkan hubungan yang bermanfaat.
- g) Kolaborasi dan kooperasi (*collaboration and cooperation*), yaitu kerjasama dengan orang lain demi tujuan bersama.
- h) Kemampuan tim (*team capabilities*), yaitu menciptakan sinergi kelompok dalam memperjuangkan tujuan bersama.

f. Aspek *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)*

Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai. Zohar & Marshall (2002) menjelaskan aspek-aspek kecerdasan spiritual mencakup hal-hal berikut:

- 1) Kesadaran diri, yaitu kemampuan individu yang berfungsi untuk memantau perasaan diri waktu ke waktu, mencermati perasaan yang muncul. Ketidakmampuan untuk mencermati perasaan yang sesungguhnya mendadak bahwa orang berada dalam kekuasaan emosi.
- 2) Pengaturan diri, yaitu kemampuan untuk menghibur diri sendiri, melepas kecemasan, kemurungan atau ketersinggungan dan akibat-akibat yang timbul karena kegagalan keterampilan emosi dasar. Seseorang yang mempunyai kemampuan yang rendah dalam mengelola emosi

akan terus menerus bernaung melawan perasaan murung. Sementara mereka yang memiliki tingkat pengelola emosi yang tinggi akan dapat bangkit lebih cepat dari kemurungannya. Kemampuan mengelola emosi meliputi kemampuan penguasaan diri dan kemampuan menenangkan diri.

- 3) Motivasi, yaitu kemampuan untuk mengatur emosi menjadi alat untuk mencapai tujuan dan menguasai diri. Seseorang yang memiliki keterampilan ini cenderung lebih produktif dan efektif dalam upaya apapun yang dikerjakannya. Kemampuan ini didasari oleh kemampuan mengendalikan emosi yaitu menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati.
- 4) Mengenali emosi orang lain, yaitu kemampuan yang bergantung pada kesadaran, kemampuan ini merupakan keterampilan dasar dalam bersosial. seorang yang empati lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial tersembunyi yang mengisyaratkan apa yang dibutuhkan atau dikehendaki orang lain.
- 5) Keterampilan sosial, yaitu merupakan keterampilan mengelola emosi orang lain, mempertahankan hubungan dengan orang lain melalui keterampilan sosial, kepemimpinan dan keberhasilan hubungan antar pribadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbagai aspek *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* yang dituliskan di atas merupakan hal yang bersifat positif dan membangun. Sehingga kepemilikan *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* secara umum akan dapat membentuk tindakan serta perilaku manusia akan menjadi lebih baik dan positif. Sehingga keberadaan *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* pada diri manusia perlu diketahui keberadaanya dan ditingkatkan kualitasnya.

g. Indikator *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)*

Goleman (2002) menjelaskan terdapat lima indikator *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* yang dapat menjadi pedoman bagi individu untuk mencapai kesuksesan, yaitu:

1) Mengenal Emosi Diri

Mengenal emosi diri atau kesadaran diri, yaitu mengetahui apa yang sedang dirasakan seseorang pada suatu saat dan menggunakannya untuk membantu untuk pengambilan keputusan diri sendiri, memiliki tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat. Kesadaran diri memungkinkan pikiran rasional memberikan informasi penting untuk menyingkirkan suasana hati yang tidak menyenangkan. Pada saat yang sama, kesadaran diri dapat membantu mengelola diri

sendiri dan hubungan antar personal serta menyadari emosi dan pikiran sendiri.

2) Mengelola Emosi

Mengelola emosi yaitu menangani emosi sendiri agar berdampak positif bagi pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati dan sanggup menunda kenikmatan sebelum mencapai satu tujuan, serta mampu menetralsisir tekanan emosi.

3) Memotifasi Diri Sendiri

Memotivasi diri sendiri, yaitu menggunakan hasrat paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun manusia menuju sasaran, membantu mengambil inisiatif dan bertindak sangat efektif serta bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi. Kunci motivasi adalah memanfaatkan emosi, sehingga dapat mendukung kesuksesan hidup seseorang.

4) Mengenal Emosi Orang Lain

Mengenal emosi orang lain atau empati, yaitu kemampuan untuk merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, mampu memahami perspektif mereka, menimbulkan hubungan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan orang banyak atau masyarakat.

5) Membina Hubungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Membina hubungan atau, yaitu kemampuan seseorang untuk mengendalikan dan menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain, cermat membaca situasi dan jaringan sosial, berinteraksi dengan lancar, memahami dan bertindak bijaksana dalam hubungan antar manusia.

Problem Solving

a. Pengertian *Problem Solving*

Secara bahasa *Problem Solving* berasal dari dua kata yaitu *problem* dan *solves*. Makna bahasa dari *problem* yaitu “*a thing that is difficult to deal with or understand*” (suatu hal yang sulit untuk melakukannya atau memahaminya), dapat jika diartikan “*a Quotient to be answered or solved*” (pertanyaan yang butuh jawaban atau jalan keluar), sedangkan *solve* dapat diartikan “*to find an answer to problem*” (mencari jawaban suatu masalah) (Pristiwanto, 2016). Sedangkan secara terminologi *Problem Solving* menurut Djamarah & Zain (2013) adalah suatu cara berpikir secara ilmiah untuk mencari pemecahan suatu masalah.

Menurut Marzano (1988) *Problem Solving* adalah salah satu bagian dari proses berpikir yang berupa kemampuan untuk memecahkan persoalan. Terminologi *Problem Solving* digunakan secara ekstensif dalam psikologi kognitif, untuk mendeskripsikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

‘semua bentuk dari kesadaran/ pengertian/ kognisi’. Sedangkan menurut Palumbo (1990) *Problem Solving* adalah fungsi dari cara bagaimana stimulus tertentu menjadi input melalui sistem sensori ingatan, diproses dan dikendalikan melalui memori kerja (*working memory/short term memory*) dan disimpan bersama asosiasi-asosiasi dan peristiwa-peristiwa (*histories*) yang sekeluarga dalam memori jangka panjang (*Long Term Memory*).

Matlin (2005) menjelaskan pemecahan masalah diperlukan ketika seorang individu mempunyai keinginan untuk meraih sebuah tujuan tertentu dan tujuan itu belum tercapai. Lebih lanjut dijelaskan dalam memecahkan masalah, ada baiknya memperhatikan aspek-aspek dari masalah, yaitu: (1) Kondisi nyata yang dihadapi; (2) Kondisi yang diinginkan; (3) Aturan atau batasan yang ada.

Pemecahan masalah merupakan keterampilan kognitif yang bersifat kompleks, dan mungkin merupakan kemampuan paling cerdas yang dimiliki manusia. Hal ini mengingat ketika memecahkan masalah, seorang individu tidak hanya perlu berfikir, tapi ia perlu berfikir kritis untuk dapat melihat suatu masalah dan berfikir kreatif untuk dapat menyelesaikan masalah tersebut. Dalam upaya memecahkan masalah yang dihadapi, seorang individu akan melakukan langkah-langkah yang terkait dengan proses kognitif (Matlin, 2005).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Matlin (2005), menyimpulkan beberapa fungsi kognitif yang terlibat dalam pemecahan masalah: (1) Berfikir cepat tentang karakteristik dari sebuah obyek atau situasi; (2) Klasifikasi obyek atau ide; (3) Membentuk atau menyusun hubungan antar obyek atau ide; (4) Berfikir tentang berbagai kemungkinan hasilnya; (5) Membuat daftar karakteristik dari tujuan dan menghasilkan solusi yang logis.

Mengingat menyelesaikan masalah merupakan kemampuan kognitif tingkat tinggi yang berifat kompleks, maka pasti ada perbedaan kemampuan menyelesaikan masalah pada individu yang berbeda. Sulasmono (2012) menjelaskan ada sebagian individu yang tidak kesulitan dalam menyelesaikan masalah, namun ada juga sebagian individu yang kurang mampu dalam menyelesaikan masalah.

Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *Problem Solving* adalah proses berpikir yang berupa kemampuan untuk memecahkan persoalan dan dilakukan untuk meraih sebuah tujuan tertentu.

b. Komponen *Problem Solving*

Terdapat lima komponen dalam pembelajaran *problem based learning* yang dibutuhkan oleh guru di antaranya (Abdullah, 2017) yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Memberikan orientasi tentang permasalahannya kepada peserta didik: Membahas tujuan pembelajaran, memaparkan kebutuhan logistik untuk pembelajaran, memotivasi peserta didik untuk terlibat aktif
- 2) Mengorganisasikan peserta didik untuk meneliti: Membantu peserta didik dalam mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar atau penyelidikan untuk menyelesaikan masalah.
- 3) Pelaksanaan Investigasi: Mendorong peserta didik untuk mendapatkan informasi yang tepat, melaksanakan penyelidikan, dan mencari penjelasan dan solusi.
- 4) Mengembangkan dan mempresentasikan hasil: Membantu peserta didik dalam merencanakan produk yang tepat dan relevan, seperti laporan, rekaman video, dan sebagainya untuk keperluan penyampaian hasil.
- 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses penyelidikan: Membantu peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap penyelidikan dan proses yang mereka lakukan.

c. Aspek *Problem Solving*

Sulaeman & Astriyani (2016) aspek *Problem Solving* masalah diantaranya sebagai berikut:

- 1) Memahami masalah
- 2) Menyusun rencana penyelesaian
- 3) Menyelesaikan rencana penyelesaian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Melihat kembali ke seluruh jawaban

d. Indikator *Problem Solving*

Pendapat Solso (2007) beberapa indikator *Problem Solving* adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi masalah: seseorang harus memahami masalah terlebih dahulu dan mengenali gambaran pokok persoalan secara jelas.
- 2) Representasi masalah: mempersepsi dan menginterpretasi pokok persoalan.
- 3) Merencanakan sebuah solusi: seseorang perlu mengidentifikasi operasi yang terlibat serta strategi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang diberikan.
- 4) Merealisasikan rencana: melaksanakan rencana atau strategi yang telah dibuat untuk menyelesaikan masalah.
- 5) Mengevaluasi rencana: melihat dan mempertimbangkan kembali semua strategi yang telah dibuat dan dilaksanakan untuk menyelesaikan pokok permasalahan.
- 6) Mengevaluasi solusi: merefleksikan proses pemecahan masalah yang lalu dan menyimpannya sebagai strategi dalam menyelesaikan masalah yang sama di kemudian hari serta memperbaiki apa yang masih kurang dalam strategi yang telah direalisasikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Kepribadian Guru

a. Pengertian Kompetensi Kepribadian Guru

Kompetensi berarti (kewenangan) kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal. Menurut Usman (2011) pengertian dasar kompetensi yakni kemampuan atau kecakapan. Dalam kamus ilmiah populer diartikan sebagai kecakapan, kewenangan, kekuasaan, kemampuan. Jadi kompetensi merupakan sesuatu kemampuan, kewenangan, kekuasaan, dan kecakapan yang dimiliki oleh seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya untuk menentukan suatu tujuan.

Mulyasa E (2008) kompetensi guru memiliki banyak makna. Hal ini sesuai dengan beberapa pendapat, di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) *Broke and Stone* mengemukakan bahwa kompetensi guru sebagai suatu gambaran kualitatif tentang hakikat perilaku guru yang penuh arti.
- 2) *Charles* mengemukakan bahwa kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.
- 3) *Dalam Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 No 10* tentang guru dan dosen, dijelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus

dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Dari beberapa uraian di atas, jelas bahwa kompetensi mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan, kompetensi guru menunjuk pada performance dan perbuatan yang rasional untuk memenuhi spesifikasi tertentu di dalam pelaksanaan tugas-tugas pendidikan.

Menurut Mulyasa E (2008) dikatakan rasional karena mempunyai arah dan tujuan, sedangkan performance merupakan perilaku nyata dalam arti tidak hanya dapat diamati, tetapi mencakup sesuatu yang tidak kasat mata.

Lebih lanjut Mulyasa E (2008) berpendapat kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.

Dari beberapa uraian di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa kompetensi guru adalah suatu kemampuan, kecakapan serta kewenangan yang harus dimiliki oleh seseorang dalam menyandang profesinya sebagai guru mencakup pengetahuan dan perilaku yang mendukungnya dalam melaksanakan tanggung jawab atau tugasnya sebagai guru secara baik dan profesional. Sedangkan istilah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepribadian sudah tidak asing lagi dalam kehidupan kita sehari-hari. Meskipun kepribadian sudah menjadi kata umum dalam percakapan sehari-hari, tetapi tidak jarang di antara kita yang belum paham benar tentang pengertian kepribadian baik secara etimologi maupun pendapat dari para ahli.

Selanjutnya menurut Mulyasa E (2008) kepribadian diartikan sebagai sifat hakiki yang tercermin pada sikap seseorang atau suatu bangsa yang membedakan dirinya dari orang atau bangsa lain. Kepribadian itu relatif stabil. Pengertian stabil disini bukan berarti bahwa kepribadian itu tetap dan tidak berubah. Purwanto (2007) menegaskan di dalam kehidupan manusia dari kecil sampai dewasa/tua, kepribadian itu selalu berkembang, dan mengalami perubahan-perubahan. Tetapi di dalam perubahan itu terlihat adanya pola-pola tertentu yang tetap. Makin dewasa orang itu, makin jelas polanya, makin jelas adanya stabilitas.

Menurut Baharuddin (2007), disebutkan inti mengenai kepribadian adalah sebagai berikut:

- 1) Bahwa kepribadian itu merupakan suatu kebulatan yang terdiri dari aspek-aspek jasmaniah dan rohaniah
- 2) Bahwa kepribadian seseorang itu bersifat dinamik dalam hubungannya dengan lingkungan
- 3) Bahwa kepribadian seseorang itu khas (*unique*), berbeda dari orang lain



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Bahwa kepribadian itu berkembang dengan dipengaruhi faktor-faktor yang berasal dari dalam dan luar

Menurut tinjauan psikologi, kepribadian pada prinsipnya adalah susunan atau kesatuan antara aspek perilaku mental (pikiran, perasaan, dan sebagainya) dengan aspek perilaku behavioral (perbuatan nyata). Syah (2008) menjelaskan aspek-aspek ini berkaitan secara fungsional dalam diri seorang individu, sehingga membuatnya bertingkah laku secara khas dan tetap.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kepribadian adalah suatu kebulatan yang terdiri dari aspek jasmani dan rohani yang bersifat khas/unik serta dinamis dalam hubungannya dengan kehidupan sosial.

Sedangkan menurut Rachmawati & Daryanto (2013) guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah ataupun di luar sekolah.

Guru adalah seorang yang harus digugu dan ditiru oleh semua muridnya. Harus digugu artinya segala sesuatu yang disampaikan olehnya senantiasa dipercaya dan diyakini sebagai kebenaran oleh semua murid. Segala ilmu pengetahuan yang datangnya dari guru dijadikan sebagai sebuah kebenaran yang tidak perlu dibuktikan dan diteliti lagi. Seorang guru juga harus ditiru artinya seorang guru menjadi suri teladan bagi semua muridnya. Mulai dari cara berpikir,



cara bicara, hingga cara berperilaku sehari-hari. Sebagai seorang yang harus digugu dan ditiru seorang dengan sendirinya memiliki peran yang luar biasa dominannya bagi murid. Guru adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya mengajar, dalam arti mengembangkan ranah cipta, rasa dan karsa siswa sebagai implementasi konsep ideal mendidik (Djamarah & Zain, 2013)

Dari beberapa uraian pengertian di atas jelas bahwa guru berarti orang pilihan yang pekerjaannya mengajarkan ilmu dengan memiliki pengetahuan serta perilaku yang dapat dipercaya dan diyakini kebenarannya juga menjadi suri teladan bagi peserta didiknya.

Dalam PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada penjelasan pasal 28 ayat (3) butir b, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Sedangkan menurut Sarimaya (2008) Guru pendidikan sebagai pengajar dan pendidik sudah selayaknya memiliki kepribadian yang mulia, sebab kepribadian guru yang baik merupakan kunci bagi kesuksesan dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini guru perlu mengintropeksi dirinya, apakah sudah menjadi teladan baik dalam tingkah laku sehari-hari dan mampu menangani dengan baik kegiatan pendidikan bagi siswanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian dari kompetensi kepribadian guru pendidikan adalah seperangkat kecakapan, kemampuan, kekuasaan, kewenangan yang dimiliki oleh seorang guru mata pelajaran pendidikan yang semua itu terorganisir dalam suatu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan dan bersifat dinamis dan khas (berbeda dengan orang lain).

Kesadaran akan kompetensi juga menuntut tanggungjawab yang berat bagi para guru itu sendiri. Ia harus berani menghadapi tantangan dalam tugas maupun lingkungannya, yang akan mempengaruhi perkembangan pribadinya. Berarti ia juga harus berani merubah dan menyempurnakan diri sesuai dengan tuntutan zaman.

b. Karakteristik Kompetensi Kepribadian Guru

Menurut Denim (2002) Untuk melihat apakah seorang guru dikatakan profesional atau tidak, dapat dilihat dari dua perspektif. *Pertama*, dilihat dari tingkat pendidikan minimal dari latar pendidikan untuk jenjang sekolah tempat dia menjadi guru. *Kedua*, penguasaan guru terhadap materi bahan ajar, mengelola kelas, mengelola proses pembelajaran, pengelolaan siswa, dan melakukan tugas-tugas bimbingan dan lain-lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Gordon sebagaimana yang dikutip oleh Mulyasa E. (2008), bahwa ada enam aspek atau ranah yang terkandung dalam konsep kompetensi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan (*knowledge*), yaitu kesadaran dalam bidang kognitif, misalnya seorang guru mengetahui cara melakukan identifikasi kebutuhan belajar, dan bagaimana melakukan pembelajaran terhadap peserta didik sesuai dengan kebutuhannya.
- 2) Pemahaman (*understanding*), yaitu kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki oleh individu, misalnya seorang guru yang akan melaksanakan pembelajaran harus memiliki pemahaman yang baik tentang karakteristik dan kondisi peserta didik, agar melaksanakan pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien.
- 3) Kemampuan (*skill*), adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya, misalnya kemampuan guru dalam memiliki *dan* membuat alat peraga sederhana untuk memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik.
- 4) Nilai (*value*), adalah suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang, misalnya standar perilaku guru dalam pembelajaran (kejujuran, keterbukaan, demokratis, dan lain-lain)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Sikap (*attitude*) yaitu perasaan (senang, tak senang, suka-tidak suka) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar, reaksi terhadap krisis ekonomi, perasaan terhadap kenaikan gaji, dan lain-lain.
- 6) Minat (*interest*), adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan, misalnya minat untuk melakukan sesuatu atau untuk mempelajari sesuatu.

Dari keenam aspek yang terkandung dalam konsep kompetensi diatas, jika ditelaah secara mendalam mencakup tiga bidang kompetensi yang pokok bagi seorang guru yaitu kompetensi pribadi (personal), kompetensi sosial, dan kompetensi profesional, dari ketiga jenis kompetensi tersebut harus sepenuhnya dikuasai oleh guru.

c. Komponen Kompetensi Kepribadian Guru

Menurut Permendiknas No.16/2007, Kemampuan dalam standar kompetensi ini mencakup lima kompetensi utama yakni:

- 1) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia.
- 2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
- 3) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi serta bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.
- 5) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

d. Indikator Kompetensi Kepribadian Guru

Seorang guru hendaknya mengetahui dan menyadari betul, bahwa kepribadian yang tercermin dalam berbagai penampilan itu ikut menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan lembaga pendidikan tempatnya mengajar khususnya. Kepribadian guru tersebut akan di serap dan di contoh oleh anak didik menjadi unsur dalam kepribadiannya yang sedang tumbuh dan berkembang itu. Indrawati (2006) Mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan, kompetensi kepribadian guru meliputi:

- 1) Memiliki kepribadian yang mantap dan stabil

Pribadi mantap berarti orang tersebut memiliki suatu kepribadian yang tidak tergoyahkan (tetap teguh dan kuat). Agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, profesional dan dapat dipertanggungjawabkan, guru harus memiliki kepribadian yang mantap. Kepribadian yang mantap dan berkeyakinan ini menekankan pada tiga hal yang merupakan landasan gaya kepribadiannya: kebenaran, tanggungjawab, dan kehormatan. Senantiasa dalam segala hal, ia berusaha untuk melakukan apa yang benar, untuk bertanggungjawab dan mendapat kehormatan dari keluarga, teman, dan hubungan lainnya.

Kepribadian ini memperjuangkan hal-hal yang diyakini benar secara tenang, tapi ulet bahkan secara keras kepala. Namun demikian, keras kepala ini dilunakkan oleh ketenangan dan kemampuannya untuk menyelami dan ikut serta merasakan apa yang dirasakan orang lain. Ia adalah orang yang dapat meyakinkan, mahir dalam mendapatkan bantuan orang lain dalam mengejar cita-citanya, sekalipun ia akan berusaha untuk menyadari kehadiran orang lain itu, perasaan, dan kebutuhannya.

Kepribadian ini menghendaki bersikap ramah tamah dan dalam kebanyakan hal, ia memang ramah tamah, tindakan yang kasar dan ketidakpedulian bukanlah gayanya. Ia dapat bersikap kompetitif, tapi ia melakukannya tidak berlagak dan bernada merendahkan, hingga mengurangi sikap agresifnya dan memberi kesan menyenangkan. Jadi, seorang guru diharapkan memiliki kepribadian yang mantap berarti ia memiliki keteguhan dan kematangan dalam hal kecakapan dan keterampilannya serta memiliki tanggungjawab dalam melaksanakan tugasnya.

Sedangkan pribadi yang stabil merupakan suatu kepribadian yang kokoh. Kalau kita menelaah dari segi arti bahasanya bahwa pribadi ini sebenarnya sama halnya dengan pribadi yang mantap. Ujian berat bagi guru dalam hal kepribadian ini adalah rangsangan yang sering memancing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



emosinya. Kestabilan emosi amat diperlukan, namun tidak semua orang mampu menahan emosi terhadap rangsangan yang menyinggung perasaan, dan memang diakui bahwa tiap orang mempunyai tempramen yang berbeda dengan orang lain. Untuk keperluan tersebut, upaya dalam bentuk latihan mental akan sangat berguna.

Guru yang mudah marah akan membuat peserta didik takut, dan ketakutan mengakibatkan kurangnya minat untuk mengikuti pembelajaran serta rendahnya konsentrasi, karena ketakutan menimbulkan kekhawatiran untuk dimarahi dan membelokkan konsentrasi peserta didik. Kemarahan guru terungkap dari kata-kata yang dikeluarkan, dalam raut muka dan mungkin dengan gerakan-gerakan tertentu. Bahkan ada yang dilahirkan dalam bentuk memberikan hukuman fisik. Sebagian kemarahan berilai negatif, dan sebagian lagi bernilai positif. Kemarahan yang berlebihan seharusnya tidak ditampakkan, karena menunjukkan kurang stabilnya emosi guru. Dilihat dari penyebabnya, sering nampak bahwa kemarahan adalah salah karena ternyata disebabkan oleh peserta didik yang tidak mampu memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan, padahal dia telah belajar dengan sungguh-sungguh.

Stabilitas dan kematangan emosi guru akan berkembang sejalan dengan pengalamannya, selama dia mau memanfaatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalamannya. Jadi tidak sekedar jumlah umur atau masa kerjanya yang bertambah, melainkan bertambahnya kemampuan memecahkan masalah atas dasar pengalaman masa lalu. Guru diharapkan memiliki kestabilan dalam kepribadiannya, artinya dia memiliki suatu tempramen, emosi, kondisi kejiwaan yang teguh/tetap dalam mengiringinya melakukan tugas keguruan.

2) Memiliki kepribadian yang dewasa

Orang yang dewasa di sini berarti ia telah mampu mandiri dan dapat mengatur dirinya sendiri karena akalunya sudah bisa membedakan mana yang baik dan mana yang tidak baik. Guru sebagai pribadi, pendidik, pengajar dan pembimbing dituntut memiliki kematangan atau kedewasaan pribadi, serta kesehatan jasmani dan rohani. Dengan sifat kedewasaan yang dimiliki oleh guru, maka siswa akan merasa terlindungi oleh sosok pengayom dan pembimbingnya dalam proses belajar mengajar, sehingga keakraban yang ditandai dengan sikap bangga dan patuh dari siswa kepada dapat terwujud dengan baik.

3) Memiliki kepribadian yang arif

Banyaknya peserta didik yang berlaku kurang sopan di masyarakat, terlibat VCD porno, narkoba dan pelanggaran lainnya, berangkat dari pribadi yang kurang didiplin, oleh karena itu, peserta didik harus belajar disiplin, dan gurulah yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus memulainya, sebagai guru dia harus memiliki pribadi yang disiplin, arif, dan berwibawa.

Hal ini penting, karena masih sering di dengar dan disaksikan peserta didik yang perilakunya tidak sesuai bahkan bertentangan dengan sikap moral yang baik. Misalnya merokok, rambut gondrong, butceri (rambut dicat sendiri), membolos, tidak mengerjakan PR, membuat keributan di kelas, melawan guru, berkelahi, bahkan tindakan yang menjurus pada hal-hal yang bersifat kriminal. Dengan kata lain, masih banyak peserta didik yang tidak disiplin, dan menghambat jalannya pembelajaran. Kondisi tersebut menuntut guru untuk bersikap disiplin, arif, dan berwibawa dalam segala tindakan dan perilakunya, serta senantiasa mendisiplinkan peserta didik agar dapat mendongkrak kualitas pembelajaran.

Dalam pendidikan, mendisiplinkan peserta didik harus dimulai dengan pribadi guru yang disiplin, arif, dan berwibawa, kita tidak bisa berharap banyak akan terbentuknya peserta didik yang disiplin dari guru yang kurang disiplin, kurang arif, dan kurang berwibawa. Oleh karena itu, sekaranglah saatnya kita membina disiplin peserta didik dengan pribadi guru yang disiplin, arif, dan berwibawa. Dalam hal ini disiplin harus ditujukan untuk membantu peserta didik menemukan diri; mengatasi, mencegah timbulnya masalah disiplin, dan berusaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menciptakan situasi yang menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran, sehingga mereka menaati segala peraturan yang ditetapkan.

Tugas guru dalam pembelajaran tidak terbatas pada penyampaian materi pembelajaran, tetapi lebih dari itu, guru harus senantiasa mengawasi perilaku peserta didik, terutama pada jam-jam sekolah, agar tidak terjadi penyimpangan perilaku atau tindakan yang indisiplin. Untuk kepentingan tersebut, dalam rangka mendisiplinkan peserta didik guru harus mampu menjadi pembimbing, contoh atau teladan, pengawas, dan pengendali seluruh perilaku peserta didik.

Sebagai pembimbing guru harus berusaha untuk membimbing dan mengarahkan perilaku peserta didik ke arah yang positif, dan menunjang pembelajaran. Sebagai contoh atau teladan guru harus memperlihatkan perilaku disiplin yang baik kepada peserta didik, karena bagaimana peserta didik akan berdisiplin kalau gurunya tidak menunjukkan perilaku yang disiplin. Sebagai pengawas, guru harus senantiasa mengawasi seluruh perilaku peserta didik, terutama pada jam-jam efektif sekolah, sehingga kalau terjadi pelanggaran terhadap disiplin, dapat segera di atasi. Sebagai pengendali, guru harus mampu mengendalikan seluruh perilaku peserta didik di sekolah. Dalam hal ini guru harus mampu secara efektif menggunakan alat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan secara tepat waktu dan tepat sasaran, baik dalam memberikan hadiah maupun hukuman terhadap peserta didik.

4) Memiliki kepribadian yang berwibawa

Menurut Henry Fayol yang dikutip oleh Muhamad Nurdin dalam bukunya, kewibawaan berarti hak memerintah dan kekuasaan untuk membuat kita dipatuhi dan ditaati. Ada juga orang mengartikan kewibawaan dengan sikap dan penampilan yang dapat menimbulkan rasa segan dan rasa hormat. Sehingga dengan kewibawaan seperti itu anak didik merasa memperoleh pengayoman dan perlindungan. Adanya rasa hormat dan segan yang disertai taat untuk ditakuti merupakan kewibawaan semu. Tampaknya, masih banyak guru yang di mata anak didiknya hanya menampakkan kewibawaan semu.

Hal itu bisa dilihat dari indikator bahwa begitu banyak anak didik yang membicarakannya di belakang. Kewibawaan palsu (semu) dapat dimiliki melalui sarana materi (fisik), seperti pakaian seragam atau senjata pada polisi, atau dengan menggunakan kekuasaan secara otoriter oleh seorang kepala sekolah atau guru yang selalu memberi ancaman untuk menghukum. Sebagai contohnya adalah ketika anak-anak ribut dan berbuat tidak sopan, lalu ada guru yang merasa jengkel, berteriak sambil memukul-mukul meja, maka ketertiban itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya dapat dikendalikan dengan kekerasan. Mereka tertib karena kekerasan sehingga ketertiban itu bersifat semu.

Sebaliknya, jika ada guru yang mendapati kelasnya ribut, dengan tenang dia memasuki kelas dan dengan spontan kelas menjadi tenang, padahal tidak ada keklerasan, tapi ia mampu menguasai anak didik seluruhnya. Inilah guru yang berwibawa. Jadi kewibawaan guru tidak diwujudkan dengan kondisi negatif/kekerasan, akan tetapi bagaimana seorang guru dapat menguasai sesuatu dengan baik serta dapat mengendalikan diri untuk tidak berbuat negatif/menyalahi aturan.

5) Memiliki akhlak mulia dan menjadi teladan

Guru merupakan teladan bagi peserta didik dan semua orang yang menganggap ia sebagai guru. Terdapat kecenderungan yang besar untuk menganggap bahwa peran ini tidak mudah untuk ditentang, apalagi ditolak. Keprihatinan, kerendahan, kemalasan, dan rasa takut, secara terpisah ataupun bersama-sama bisa menyebabkan seseorang berkata, "jika saya harus menjadi teladan atau dipertimbangkan untuk menjadi model, maka pembelajaran bukanlah pekerjaan yang tepat bagi saya. Saya tidak cukup baik untuk diteladani, di samping saya sendiri ingin bebas untuk menjadi diri sendiri dan untuk selamanya tidak ingin menjadi teladan bagi orang lain". Jika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik harus memiliki model, biarkanlah dia menemukannya dimanapun.

Alasan tersebut tidak dapat dimengerti, mungkin dalam hal tertentu dapat diterima tetapi mengabaikan atau menolak aspek fundamental dari sifat pembelajaran. Menjadi teladan merupakan sifat dasar kegiatan pembelajaran, dan ketika seorang guru tidak mau menerima atau menggunakannya secara konstruktif maka telah mengurangi keefektifan pembelajaran. Peran dan fungsi ini patut dipahami, dan tidak perlu menjadi bahan yang memberatkan. Sehingga dengan ketrampilan dan kerendahan hati akan memperkaya arti pembelajaran.

Perilaku guru sangat mempengaruhi peserta didik, tetapi setiap peserta didik diharapkan harus mampu mengembangkan gaya hidup pribadinya sendiri. Tugas guru adalah menjadikan peserta didik sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya, bukan memaksakan kehendak.

Guru adalah manusia biasa yang tidak lepas dari kemungkinan khilaf. Guru yang baik adalah yang menyadari kesenjangan antara apa yang diinginkan dengan apa yang dimilikinya, kemudian menyadari kesalahan ketika memang bersalah. Kesalahan perlu diikuti dengan sikap merasa dan berusaha untuk tidak mengulanginya. Dengan kata lain, guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang baik adalah guru yang sadar diri, menyadari kelebihan dan kekurangannya.

Seorang guru diuntut untuk mempunyai kepribadian menarik agar mampu membangkitkan semangat belajar anak didik dan menanamkan mentalitas pemenang dalam menapaki kehidupan yang terjal dan penuh tantangan. Indrawati (2006) Adapun beberapa indikator berkepribadian baik yang optimis adalah sebagai berikut:

- 1) Bertanggung jawab
- 2) Tidak emosional
- 3) Lemah lembut
- 4) Tegas, tidak menakut-nakuti
- 5) Dekat dengan anak didik.

Keteladanan dan pembiasaan yang dilakukan guru di sekolah adalah metode yang paling efektif untuk menumbuhkan akhlaqul karimah pada anak-anak. Guru harus menjadi model dalam pembelajaran pendidikan. Kegiatan pembelajaran dapat diintegrasikan pada proses pembelajaran di sekolah, misalnya gotong royong, sholat berjama'ah, membaca Al-Qur'an dan lain sebagainya. Selain potensi akademik dan pengelolaan proses belajar mengajar, guru juga memiliki kompetensi personal. Indrawati (2006) Kompetensi ini meliputi: memiliki kepribadian yang stabil, berakhlak mulia, dan dapat menjadi teladan bagi peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanpa disadari oleh guru, mereka adalah panutan dan figur bagi anak didik untuk mencapai kemandirian dan kedewasaan.

e. Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Kepribadian

Guru juga manusia yang memiliki kepribadian sebagai individu. Kepribadian guru seperti halnya kepribadian individu pada umumnya terdiri dari aspek jasmaniah, intelektual, sosial, emosional, dan moral. Seluruh aspek kepribadian tersebut terintegrasi membentuk satu kesatuan yang utuh, yang memiliki ciri-ciri yang khas. Integrasi dan kekhasan ciri-ciri individu terbentuk sepanjang perkembangan hidupnya.

Menurut Isjoni (2006) Pembentukan pribadi guru dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari lingkungan keluarganya, sekolahnya tempat dulu ia belajar, masyarakat sekitar serta kondisi situasi sekolah dimana sekarang ia bekerja. Kepribadian sebagai seorang guru sudah tentu, tidak dapat dipisahkan dari kepribadian sebagai individu.

Secara umum menurut Isjoni (2006) dapat dikemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian itu dapat dibagi menjadi tiga golongan besar, yaitu:

1) Faktor biologis

Yaitu faktor yang berhubungan dengan keadaan jasmani, atau sering kali pula disebut faktor fisiologis. Seseorang akan mengetahui bahwa keadaan jasmani setiap orang sejak

dilahirkan telah menunjukkan adanya perbedaan-perbedaan. Keadaan fisik/konstitusi tubuh yang berlainan itu menyebabkan sikap dan sifat-sifat serta tempramen yang berbeda-beda pula. Bahwa keadaan fisik, baik yang berasal dari keturunan maupun yang merupakan pembawaan yang dibawa sejak lahir itu memainkan peran yang penting pada kepribadian seseorang, tidak ada yang mengingkarinya. Namun demikian, itu hanya merupakan salah satu faktor saja. Individu mengetahui bahwa dalam perkembangan dan pembentukan kepribadian selanjutnya faktor-faktor lain terutama faktor lingkungan dan pendidikan tidak dapat diabaikan.

2) Faktor sosial

Yang dimaksud dengan faktor sosial di sini adalah masyarakat; yakni manusia-manusia lain di sekitar individu yang mempengaruhi individu yang bersangkutan. Termasuk ke dalam faktor sosial ini juga tradisi-tradisi, adat istiadat, peraturan-peraturan, bahasa, dan sebagainya yang berlaku dalam masyarakat itu. Pada masa selanjutnya, pengaruh lingkungan sosial yang diterima anak semakin besar dan luas, melalui lingkungan keluarga meluas pada anggota-anggota keluarga lain, teman-teman yang datang ke rumahnya, teman-teman sepermainan, tetangga-tetangganya, lingkungan desa-kota, hingga pengaruh yang khusus dari lingkungan sekolahnya mulai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari guru-gurunya, teman-temannya, kurikulum sekolah, peraturan-peraturan yang berlaku di sekolah, dan sebagainya.

3) Faktor kebudayaan

Kebudayaan yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat. Sebenarnya faktor kebudayaan ini sudah termasuk dalam faktor sosial seperti yang telah diuraikan.

Framenta (2020) menjelaskan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi kepribadian yaitu:

1) Faktor Genetik

Genetik merupakan bawaan anak dari orang tuanya. Pengaruh ini bisa bermacam-macam yang merupakan sifat dasar bawaan, seperti contoh pemaarah, penyabar, santun, nakal, keras kepala, kuat kemauan, dan lain sebagainya yang sangat berpengaruh cepat atau lambatnya pembentukan kepribadian seseorang.

2) Faktor Keluarga

Pengaruh dalam membentuk kepribadian sangatlah besar dan ada beberapa ranah yang terdiri dari fase embrio, fase bayi, fase anak, dan fase dewasa.

3) Faktor Lingkungan

lingkungan sekitar yang terdiri dari teman bermain, tetangga, dan juga lingkungan pendidikan. Lingkungan pendidikan ini adaada yang langsung memberi warna dan pengaruh yang kental ada juga yang sekedar menyajikan disiplin ilmu tertentu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lebih lanjut Alfarisi (2015) menjelaskan bahwa factor-faktor yang mempengaruhi kepribadian yaitu:

1) Faktor Internal

Kepribadian bersifat dinamis, sifat dinamis ini juga memiliki titik dominasi, kecenderungan seringkali muncul dan membentuk pola perilaku kebiasaan manusia, oleh karena itu kepribadian sangat dipengaruhi oleh factor internal, aspek kepribadian merupakan manifestasi alam bawah sadar manusia dalam memandang manusia lainnya, termasuk kemampuan intelegensi IQ (*Intelligence Quotient*), EQ (*Emotioal Quotient*) dan SQ (*Spiritual Quotient*). Seseorang yang memiliki IQ yang baik, akan mempengaruhi fungsi kognitif dalam menilai suatu keadaan atau permasalahan atau yang disebut kemampuan *Problem Solving*.

2) Faktor Eksternal

Kepribadian bersifat dinamis, selain daripada dipengaruhi oleh faktor internal, kepribadian juga dipengaruhi oleh sekeliling kita, seperti lingkungan sosial, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan pekerjaan dan lain sebagainya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian Relevan

Kajian dan penelitian tentang *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)*, *Problem Solving* dan kompetensi kepribadian sudah banyak dilakukan oleh para tokoh dan ahli, namun kajian dan penelitian terhadap tiga variabel tersebut dikaji secara terpisah, sementara kajian atau penelitian yang membahas secara spesifik tentang Hubungan *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* terhadap *Problem Solving*, dan kompetensi kepribadian belum pernah peneliti temukan. Berikut beberapa kajian dan penelitian yang membahas tentang *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)*, *Problem solving*, dan kompetensi kepribadian.

Penelitian sebelumnya yang relevan membahas tentang variabel dari penelitian ini di antaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Herwati (2016) dengan judul “*Emotional Spiritual Qoutient (ESQ)* dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *Emotional Spiritual Qoutient (ESQ)* terhadap Pendidikan Agama Islam. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada variabel dan subjek penelitian. Variabel dalam penelitian ini hanya dua yaitu *Emotional Spiritual Qoutient (ESQ)* dan Pendidikan Agama Islam. Adapun subjek penelitian adalah guru pendidikan agama islam. Adapun relevansi dalam penelitian ini terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu variabel yang diteliti merupakan variabel *Emotional Spiritual Qoutient (ESQ)* dan subjeknya adalah guru.



Penelitian sebelumnya yang relevan membahas tentang variabel dari penelitian ini di antaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Astutik (2008) yang berjudul “Pengaruh ESQ *Power* terhadap Siswa Kelas XI Semester II di SMA Islam Al-Maarif Singosari”. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi 289 siswa dan pengambilan sampel menggunakan teknik *proporsional random sampling* sehingga jumlah sampel yang digunakan adalah 46 siswa, sedangkan analisis datanya menggunakan analisis regresi sederhana, dimana hasil pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *Emotional Spiritual Qoutient (ESQ) power* terhadap siswa.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Agung (2014) yang berjudul Kajian Pengaruh Kompetensi Kepribadian dan Sosial terhadap Kinerja Guru. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam upaya meningkatkan kualitas hasil belajar siswa amat tergantung dari kepemilikan kompetensi guru yang membentuk profesionalisme kerja. Di antara komponen kompetensi itu adalah kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Dalam studi ini yang memusatkan perhatian terhadap guru sekolah menengah, kedua kompetensi tersebut merupakan variabel laten eksogen yang terbukti memberikan pengaruh positif terhadap variabel laten endogen kinerja guru. Dari hasil pengolahan data juga diperoleh, bahwa sejumlah indikator menempati peringkat atas dalam memberikan kontribusi kepada variabel eksogen yang dikaji. Urutan peringkat indikator dalam kompetensi kepribadian, adalah kepemimpinan, etos kerja, pengembangan diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berkelanjutan, dan orientasi prestasi; urutan peringkat indikator dalam kompetensi sosial adalah komunikatif, obyektif, nondiskriminatif, dan kewibawaan. Hasil studi tersebut selayaknya memperoleh perhatian, pertimbangan, dan penjabaran lebih lanjut oleh pihak yang terkait dengan proses pembentukan dan peningkatan kompetensi guru, baik dalam penyelenggaraan PLPG, PPG dalam jabatan, PPG Prajabatan, maupun pendidikan calon guru di LPTK.

Penelitian sebelumnya yang relevan membahas tentang variabel dari penelitian ini di antaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Abdullah (2017) dengan judul “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi kepribadian guru PAI maka akan semakin baik pula hasil belajar peserta didik, hal itu ditunjukkan dengan hasil sebesar 27,77% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kompetensi kepribadian gurunya, dan sebesar 72,23% dipengaruhi oleh factor lain.

C. Kerangka Berpikir

Fenomena permasalahan yang ditimbulkan oleh seorang guru dalam ruang lingkup sekolah sebagai ruang lingkup pendidikan, adalah masalah serius yang perlu diperhatikan. Permasalahan seperti tindak kekerasan ataupun pelecehan seksual yang muncul ke media hanya sebagian iceberg yang nampak. Faktanya di sekitar lingkungan sekolah Madrasah Tsanawiyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Negeri di Kecamatan LimaPuluh berdasarkan hasil pra riset ditemukan tindak kekerasan verbal yang dilakukan oleh guru kepada murid.

Hubungan yang harmonis antara guru dan siswa adalah bekal sebagai reinforce positif dalam menstimulasi bakat maupun kepribadian positif yang ingin dibentuk dalam sekolah. Hubungan yang harmonis antara guru dan siswa tidak akan dapat terbangun apabila terjadi tindak kekerasan verbal kepada murid. Peran guru di sekolah sebagai orang yang mendidik dan membina generasi muda wajib menjadi teladan, baik di dalam dan di luar sekolah (Mulyasa, 2004). Dalam memenuhi tanggungjawab atas peran tersebut seorang guru wajib memiliki salah satu kompetensi kepribadian yang memenuhi syarat. Undang-undang guru dan dosen No.14/2005 Pasal 10 ayat 1 bahkan mengatur detil syarat kompetensi kepribadian untuk menjadi seorang guru yaitu memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan wibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Isjoni (2006) percaya faktor kepribadian guru dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu faktor yang bersal dari tempat ia dilahirkan, dibesarkan, faktor lingkungan keluarganya, dimana guru bersekolah, dimana guru mengajar dan tentunya dimana guru tinggal. Hal-hal tersebut tidak dapat dipisahkan dari proses pembentukkan kepribadian yang dinamis. Lebih detil Isjoni (2006) memaparkan, bahwa faktor-faktor tersebut dibagi menjadi tiga.

Pertama, faktor biologis. Faktor biologis meliputi kondisi fisik saat guru lahir, keturunan atau gen bawaan yang dimiliki guru tersebut. Kedua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

faktor sosial, yaitu faktor dimana guru dibesarkan, seperti lingkungan masyarakat tempat guru tersebut besar, dan tinggal saat ini. Apakah dibesarkan dilingkungan yang baik, seperti para guru, atau preman, atau ulama, atau pegawai, atau wiraswasta. Tentunya akan membuat perbedaan dalam cara menghadapi masalah dan pengambilan keputusan. Ketiga faktor kebudayaan seperti misalnya, adat istiadat yang dianut guru tersebut, peraturan-peraturan dan norma sosial yang dianut oleh guru. Contoh sederhananya, guru yang bersuku jawa dan kemudian lama tinggal di jawa memiliki kepribadian lebih mantap dan stabil cirinya tidak mudah marah dan lembut dalam menyampaikan sesuatu. Tetapi guru yang bersuku jawa namun tinggal di lingkungan suku batak, tentunya meski memiliki kepribadian yang mantap dan stabil, tetapi memiliki ciri yang berbeda

Dari faktor-faktor tersebut dapat diuraikan kembali bahwa peran *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* dan *Problem Solving* berada dalam proses pembentukan kompetensi kepribadian guru. Berada dalam rangkaian atau rantai proses pembentukan yang dinamis. *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* sebagaimana kita ketahui adalah bagian dari pada kemampuan intelegensi yang merupakan faktor biologis setiap manusia atau guru. Allah Subhanallahu Ta'ala ciptakan setiap manusia memiliki kemampuan pengelolaan emosi dan *spiritual guidance* yang merupakan fitrah manusia. Sebagaimana konsep tabula rasa, bahwa setiap manusia dilahirkan di atas kertas putih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

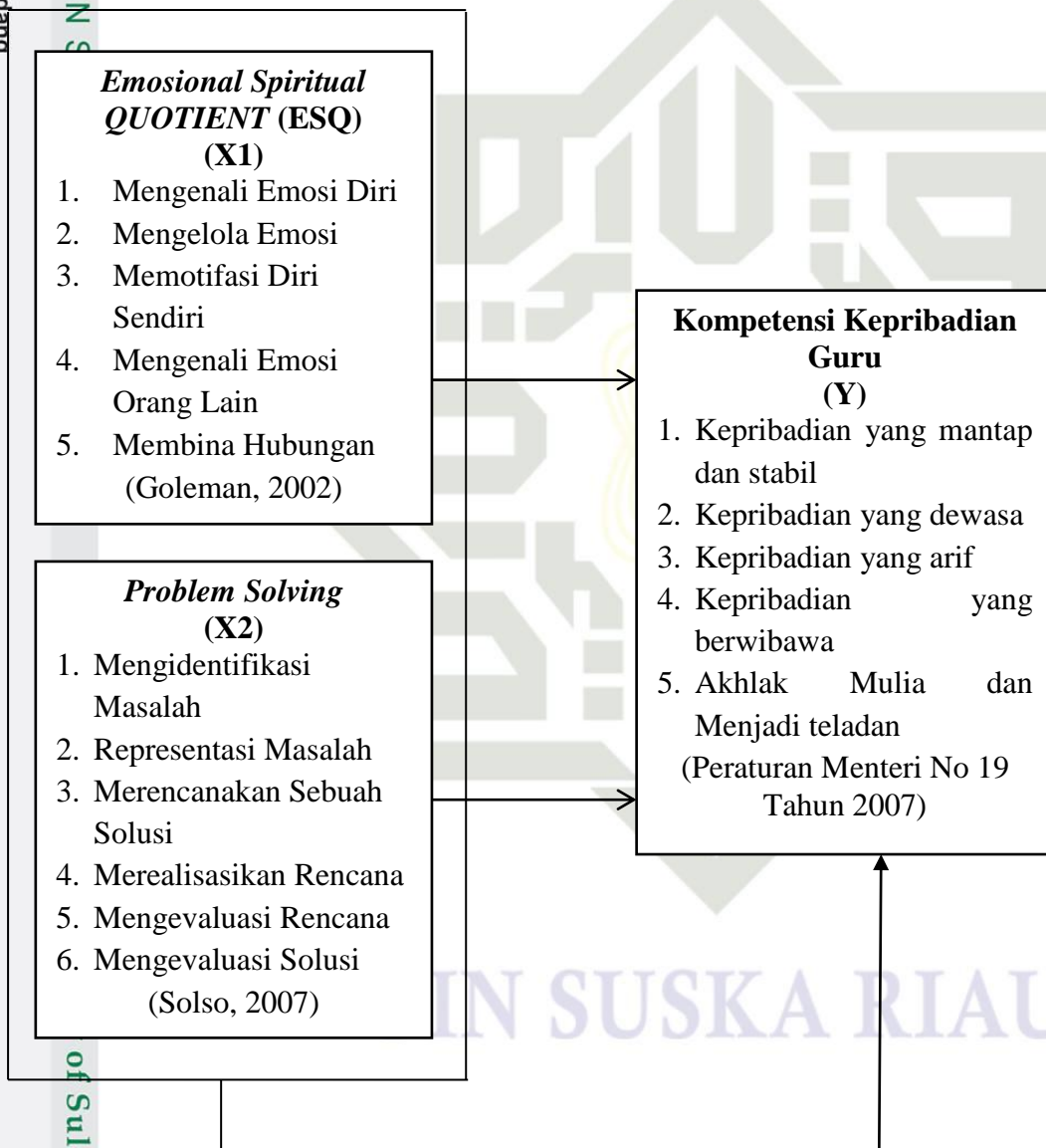
Emotional Spiritual Quotient (ESQ) dapat dimaksimalkan dan dilatih melalui berbagai tempaan masalah dan pembelajaran selama proses perkembangan psikologis seseorang. Dimana guru tersebut dibesarkan, siapa yang membesarkan, bagaimana pola pengasuhannya, dengan siapa guru tersebut berbagi dan belajar akan menentukan tingkat *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* guru tersebut.

Begitu juga dengan *Problem Solving*, bahwa pada dasarnya *Problem Solving* adalah salah satu bagian dari proses berpikir yang berupa kemampuan untuk memecahkan persoalan. Bagi Palumbo (1990) *Problem Solving* adalah fungsi dari cara bagaimana stimulus tertentu menjadi in-put melalui sistem sensori ingatan, diproses dan dikoding melalui memori kerja (*working memory/short term memory*) dan disimpan bersama asosiasi-asosiasi dan peristiwa-peristiwa (*histories*) yang sekeluarga dalam memori jangka panjang (*Long Term Memory*). Dalam proses seorang guru melakukan kegiatan *Problem Solving*, seorang guru melibatkan memori kerja (*working memory/short term memory*) dan disimpan bersama asosiasi-asosiasi dan peristiwa-peristiwa yang diperoleh selama proses pembentukan karakter kompetensi kepribadian.

Dalam peran faktor sosial, dan kebudayaan dimana seorang guru juga dipengaruhi oleh lingkungan yang baik, seperti para guru, preman, atau Ulama, atau pegawai, atau bahkan wiraswasta. Tentunya akan membuat perbedaan dalam cara menghadapi masalah dan pengambilan keputusan, begitu juga dengan norma-norma sosial dikebudayaan tertentu.

Berikut merupakan gambar kerangka berpikir hubungan *antara Emotional Spiritual Quotient (ESQ) dan Problem Solving dengan kompetensi kepribadian guru..*

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah yang telah dibahas terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H1 : Terdapat hubungan antara variabel *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* dengan variabel kompetensi kepribadian guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kecamatan Limapuluh Sumatera Utara.

H2 : Terdapat hubungan antara variabel *Problem Solving* dengan variabel kompetensi kepribadian guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kecamatan Limapuluh Sumatera Utara.

H3 : Terdapat hubungan antara *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)*, *Problem Solving* dan Kompetensi Kepribadian Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kecamatan Limapuluh Sumatera Utara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan korelasional yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel. Penelitian ini menggunakan kecerdasan *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ) (variabel X_1) dan *Problem Solving* (variable X_2) dengan kompetensi kepribadian guru (vaiabel Y). Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi multivariate (*multivariat correlation*). Salim & Syahrums (2012) Korelasi *multivariate* (*multivariate correlation*) merupakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Variabel X_1 dan X_2 disebut independent variable atau variabel bebas yaitu variabel yang memberikan pengaruh, dan variabel Y disebut dependent variable atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kecamatan Limapuluh Sumatera Utara. Tahun Pembelajaran 2020/2021. Kegiatan penelitian ini direncanakan berlangsung selama 1 (satu) bulan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat pada *tabel* dibawah ini:

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Pengajuan draft proposal	Desember 2020
2	Penunjukan pembimbing tesis	Desember 2020
4	Seminar proposal penelitian	Januari 2021
5	Pelaksanaan Try Out	September 2021
6	Pelaksanaan Penelitian	September 2021
7	Seminar Hasil Penelitian	November 2021
8	Ujian Munaqasyah	Desember 2021

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi populasi penelitian. Menurut Sabar (2007), Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi. Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah menggeneralisasikan suatu objek atau subjek yang dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara Sumatera Utara. Yang berjumlah 70 orang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode *probability sampling*. Sugiyono (2016) *probability sampling* adalah metode pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Sugiyono (2016) teknik *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memberitahukan strata yang ada dalam populasi tersebut.

D. Variabel Penelitian

Menurut Idrus (2002) variabel dimaknai sebagai sebuah konsep atau objek yang sedang diteliti. Variabel dibagi atas dua jenis, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel dalam penelitian ini ada tiga yaitu :

Variabel bebas I (*independent variable*)= *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)*

Variable bebas II (*independent variable*)= *Problem solving*

Variabel terikat (*dependent variable*)= *Kompetensi Kepribadian Guru*

E. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2016) definisi operasional variabel adalah sebagai konsep yang menghubungkan antara teori atau variabel yang masih abstrak ke



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam realitas. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari variabel *independent* yaitu *Emotional Spiritual Quotient* (X_1) dan *Problem Solving* (X_2) sedangkan untuk variabel *dependent* yaitu kompetensi kepribadian guru (Y).

Emotional Spiritual Quotient (ESQ)

Emotional Spiritual Quotient (ESQ) adalah kemampuan seseorang memberi makna pada setiap aktivitasnya, mengerjakan sesuatu dengan ikhlas karena Allah serta mengharapkan ridha dari Allah dengan bersikap dan berperilaku yang positif terhadap orang lain, mampu mengatasi permasalahan dalam hidup, berbuat baik, memiliki kesadaran diri yang tinggi, memanfaatkan segala sesuatu dengan baik dan tidak merugikan orang lain, sikap berfikir yang rasional, berkomunikasi dan beradaptasi dengan baik. Adapun indikator *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* yang digunakan yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan. Dari indikator tersebut kita dapat melihat jika semakin tinggi skor indikator *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)*, maka semakin tinggi pula kemampuan seseorang guru untuk memberi makna, begitu pula sebaliknya.

Problem Solving

Problem Solving adalah proses berpikir yang berupa kemampuan untuk memecahkan persoalan dan dilakukan untuk meraih sebuah tujuan tertentu dengan mengukur tingkat kepercayaan diri saat terlibat dalam

kegiatan pemecahan masalah, mengukur kecenderungan untuk menghindari atau mendekati berbagai aktivitas pemecahan masalah dan menilai keyakinan bahwa seseorang mengendalikan emosi dan perilaku saat terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah. Adapun indikator *Problem Solving* yang digunakan yaitu mengidentifikasi masalah, representasi masalah, merencanakan sebuah solusi, merealisasikan rencana, mengevaluasi rencana, dan mengevaluasi solusi. Dari indikator tersebut kita dapat melihat jika semakin tinggi skor indikator *Problem Solving*, maka semakin tinggi pula kemampuan guru untuk memecahkan persoalan.

3. Kompetensi Kepribadian Guru

Kompetensi kepribadian guru adalah kemampuan seorang guru dalam bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia. Mampu menampilkan pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat. Mampu menampilkan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa. Mampu menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, bangga menjadi guru, dan percaya diri. Serta menjunjung tinggi kode etik profesi guru sebagai cerminan kepribadian yang baik. Adapun indikator kompetensi kepribadian guru yang digunakan yaitu memiliki kepribadian yang mantap dan stabil, memiliki kepribadian yang dewasa, memiliki kepribadian yang arif, memiliki kepribadian yang berwibawa, memiliki akhlak mulia dan menjadi teladan. Dari indikator tersebut kita dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



melihat jika semakin tinggi skor indikator *Problem Solving*, maka semakin tinggi pula kemampuan guru dalam menampilkan pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik mengumpulkan data yang digunakan untuk membuktikan hipotesa penelitian. Salah satu teknik pengumpulan data dapat dilakukan pengukuran melalui skala, yaitu *skala likert*. Menurut Arikunto (2010) metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data didapatkan dari instrumen penelitian yang peneliti gunakan sebagai alat bantu dalam pengumpulan data penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala yang disebarakan menggunakan *google form*.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala. Instrumen jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*. Instrumen berupa skala akan dibagikan kepada guru. Variabel yang akan diukur dibuat dengan mengajukan pilihan jawaban bagi guru. Dimana setiap pernyataan sikap terdiri dari dua macam, yaitu pernyataan *favorable* atau pernyataan yang mendukung pada objek sikap dan pernyataan *unfavorable* atau tidak mendukung objek sikap. Subjek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberi respon dengan empat kategori, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* (Goleman, 2002), Skala *Problem Solving* (Solso, 2007), Skala Kompetensi Kepribadian Guru (Peraturan Menteri No 19 Tahun 2007).

Adapun sistem penilaian yang digunakan dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Skor Nilai Item Favourable dan Unfavourable

Kategori	Favourable	Unfavourable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

a. Instrumen *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)*

Pengukuran *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* pada penelitian ini berdasarkan aspek oleh (Goleman, 2002) indikator *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* mencakup: mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotifasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 3 Blue Print Instrumen *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)*

No.	Indikator <i>Emotional Spiritual Quotient (ESQ)</i>	Indikator		Jumlah Item
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Mengenali Emosi Diri	1,2,13	16,17	5
2	Mengelola Emosi	3,9,6	18,19	5
3	Memotifasi Diri Sendiri	7,8,10	20,21	5
4	Mengenali Emosi Orang Lain	4,11,5	22,23	5
5	Membina Hubungan	12,14,15	24,25	5
Jumlah		15	10	25

b. Instrumen *Problem Solving*

Pengukuran *Problem Solving* pada penelitian ini berdasarkan aspek oleh Solso (2007) indikator *Problem Solving* mencakup: mengidentifikasi masalah, representasi masalah, merencanakan sebuah solusi, merealisasikan rencana, mengevaluasi rencana, dan mengevaluasi solusi.

Tabel 3. 4 Blue Print Instrumen *Problem Solving*

No.	Indikator <i>Problem Solving</i>	Indikator		Jumlah Item
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Mengidentifikasi Masalah	1,3,8	19,20	5
2	Representasi Masalah	2,6,7	21,22	5
3	Merencanakan Sebuah Solusi	4,5	9,23,24	5
4	Merealisasikan Rencana	10,11	12,25,26	5
5	Mengevaluasi Rencana	13,27,28	14,15	5
6	Mengevaluasi Solusi	16,17	18,29,30	5
Jumlah		15	15	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Instrumen Kompetensi Kepribadian Guru

Pengukuran kompetensi kepribadian guru pada penelitian ini berdasarkan indikator oleh Peraturan Menteri No 19 Tahun 2007 indikator kompetensi kepribadian guru mencakup: kepribadian yang mantap dan stabil, kepribadian yang dewasa, kepribadian yang arif, kepribadian yang berwibawa, dan akhlak mulia dan menjadi teladan.

Tabel 3. 5 Blue Print Instrumen Kompetensi Kepribadian Guru

No.	Indikator Kompetensi Kepribadian Guru	Favorable	Unfavorable	Jumlah Item
1	Kepribadian Yang Mantap dan Stabil	1,3,7	16,17	5
2	Kepribadian Yang Dewasa	5,6,9	18,19	5
3	Kepribadian Yang Arif	2,4,10	20,21	5
4	Kepribadian Yang Berwibawa	8,11,13	22,23	5
5	Akhlak Mulia dan Menjadi Teladan	12,14,15	24,25	5
Jumlah		15	10	25

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Setelah data terkumpul maka selanjutnya adalah untuk mengetahui tentang *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* dan *Problem Solving* dengan kompetensi kepribadian guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kecamatan Limapuluh Sumatera Utara. Maka diperlukan uji validitas dan reliabilitas dari alat ukur. Uji validitas dan realibilitas dilakukan untuk menguji

apakah instrument yang digunakan dalam penelitian sudah mengukur variable psikologi yang diteliti (Umar, 2004). Untuk mengetahui uji validitas dan reliabilitas dari alat ukur dilakukan *tryout*. Penelitian ini menggunakan sistem *tryout* terpakai. *Tryout* terpakai yaitu data kuisisioner yang digunakan sebagai alat ukur dan disebar pertama kali kepada responden penelitian langsung digunakan serta dianalisis oleh peneliti (Kusendi, 2013). *Try out* terpakai dilakukan dikarenakan pada saat penelitian kondisi ketika situasi sekolah sedang *covid-19*, keterbatasan sampel dan pihak Lembaga Pendidikan membatasi proses belajar mengajar dengan daring.

1. Instrumen *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)*

a. Validitas item Instrumen *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)*

Validasi instrumen penelitian dilakukan dengan menghitung angka korelasi atau r hitung dari nilai jawaban masing-masing responden untuk setiap item pertanyaan. Setiap elemen pertanyaan dianggap valid jika angka korelasi yang diperoleh hasil perhitungan lebih besar atau sama dengan rtabel. Pengujian menemukan bahwa semua pernyataan valid karena koefisien korelasi (r hitung) > rtabel (Riyanto & Hatmawan, 2020).

Pada proses pemilihan aitem berdasarkan koefisiensi korelasi aitem total, yang menunjukkan daya beda aitem, koefisiensi aitem tidak memiliki batasan tunggal dalam interpretasinya. Daya beda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

item merupakan salah satu teknik untuk meningkatkan reliabilitas skor tes. Daya beda item yang mencapai koefisien korelasi ≥ 0.30 dianggap tinggi atau memuaskan, sedangkan item yang memiliki ≤ 0.30 diinterpretasikan sebagai item yang dinyatakan gugur (Azwar, 2012). Daya beda aitem dapat dilihat dari hasil *Corrected Item-Total Correlation* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) version 22 for Windows.

1) Skala *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)*

Skala *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* sebelum melakukan penelitian berjumlah 25 item, setelah dilakukan penelitian oleh peneliti untuk melihat reliabilitas dan validitas aitem maka diketahui nilai koefisiensi skala *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* memiliki rentang nilai 0.310-0.553. Terdapat empat item yang memiliki nilai koefisiensi kurang dari 0.30, yaitu item pada nomor 6, 14, 17 dan 19 oleh karenanya item tersebut dinyatakan tidak valid. Dengan demikian jumlah item skala *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* dari 25 item menjadi 21 aitem. Item-item yang tidak valid tersebut dapat dilihat pada tabel 3.6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Instrumen *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)*

Variabel	No Item	Nilai	
		Koefisiensi	Cut off
<i>Emotional Spiritual Quotient (ESQ)</i>	ESQ6	0.029	0.30
	ESQ14	-0.574	0.30
	ESQ17	0.221	0.30
	ESQ19	0.115	0.30

b. Reliabilitas item Instrumen *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)*

Menurut Ghozali (2016), uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengolahan data dapat dilakukan dengan menggunakan *SPSS 22*. Uji reliabilitas data dapat dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Nilai alpha dari suatu pertanyaan dapat dikategorikan reliabel jika nilai alpha lebih besar dari 0,60.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,880	21

Berdasarkan tabel 3.7 di atas terlihat bahwa variabel *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,880 dari duapuluh satu pernyataan, karena memiliki

nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Maka dinyatakan bahwa variabel *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* memiliki data yang reliabel.

Instrumen *Problem Solving*

a. Validitas item Instrumen *Problem Solving*

Validasi instrumen penelitian dilakukan dengan menghitung angka korelasi atau r hitung dari nilai jawaban masing-masing responden untuk setiap item pertanyaan. Setiap elemen pertanyaan dianggap valid jika angka korelasi yang diperoleh hasil perhitungan lebih besar atau sama dengan r tabel. Pengujian menemukan bahwa semua pernyataan valid karena koefisien korelasi (r hitung) > r tabel (Riyanto & Hatmawan, 2020).

Pada proses pemilihan aitem berdasarkan koefisiensi korelasi aitem total, yang menunjukkan daya beda aitem, koefisiensi aitem tidak memiliki batasan tunggal dalam interpretasinya. Daya beda aitem merupakan salah satu teknik untuk meningkatkan reliabilitas skor tes. Daya beda aitem yang mencapai koefisien korelasi ≥ 0.30 dianggap tinggi atau memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki ≤ 0.30 diinterpretasikan sebagai aitem yang dinyatakan gugur (Azwar, 2012). Daya beda aitem dapat dilihat dari hasil *Corrected Item-Total Correlation* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) version 22 for Windows.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Skala *Problem Solving*

Skala *Problem Solving* sebelum melakukan penelitian berjumlah 30 aitem, setelah dilakukan penelitian oleh peneliti untuk melihat reliabilitas dan validitas aitem maka diketahui nilai koefisiensi skala *Problem Solving* memiliki rentang nilai 0.449-0.616. Terdapat tiga aitem yang memiliki nilai koefisiensi kurang dari 0.30, yaitu aitem pada nomor 3,8 dan 16 oleh karenanya aitem tersebut dinyatakan tidak valid. Dengan demikian jumlah aitem skala *Problem Solving* dari 30 aitem menjadi 27 aitem. Item-item yang tidak valid tersebut dapat dilihat pada tabel 3.8

Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Instrumen *Problem Solving*

Variabel	No Item	Nilai	
		Koefisiensi	Cut off
<i>Problem Solving</i>	PS3	0.256	0.30
	PS8	0.146	0.30
	PS16	0.036	0.30

b. Reliabilitas item Istrumen *Problem Solvig*

Menurut Ghozali (2016), uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengolahan data dapat dilakukan

dengan menggunakan SPSS 22. Uji reliabilitas data dapat dilakukan dengan uji *statistic Cronbach Alpha* (α). Nilai alpha dari suatu pertanyaan dapat dikategorikan reliabel jika nilai alpha lebih besar dari 0,60.

Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Problem Solving*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,925	27

Berdasarkan tabel 3.9 di atas terlihat bahwa variabel *Problem Solving* mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,925 dari duapuluh tujuh pernyataan, karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Maka dinyatakan bahwa variabel *Problem Solving* memiliki data yang reliabel.

3. Instrumen Kompetensi Kepribadian Guru

a. Validitas item Instrumen Kompetensi Kepribadian Guru

Validasi instrumen penelitian dilakukan dengan menghitung angka korelasi atau r hitung dari nilai jawaban masing-masing responden untuk setiap item pertanyaan. Setiap elemen pertanyaan dianggap valid jika angka korelasi yang diperoleh hasil perhitungan lebih besar atau sama dengan r_{tabel} . Pengujian menemukan bahwa semua pernyataan valid karena koefisien korelasi (r_{hitung}) > r_{tabel} (Riyanto & Hatmawan, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada proses pemilihan item berdasarkan koefisiensi korelasi aitem total, yang menunjukkan daya beda aitem, koefisiensi aitem tidak memiliki batasan tunggal dalam interpretasinya. Daya beda aitem merupakan salah satu teknik untuk meningkatkan reliabilitas skor tes. Daya beda aitem yang mencapai koefisien korelasi ≥ 0.30 dianggap tinggi atau memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki ≤ 0.30 diinterpretasikan sebagai aitem yang dinyatakan gugur (Azwar, 2012). Daya beda aitem dapat dilihat dari hasil *Corrected Item-Total Correlation* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) version 22 for Windows.

1) Skala Kompetensi Kepribadian Guru

Skala kompetensi kepribadian guru sebelum melakukan penelitian berjumlah 25 aitem, setelah dilakukan penelitian oleh peneliti untuk melihat reliabilitas dan validitas aitem maka diketahui nilai koefisiensi skala kompetensi kepribadian guru memiliki rentang nilai 0.613-0.770. Terdapat satu aitem yang memiliki nilai koefisiensi kurang dari 0.30, yaitu aitem pada nomor 9 oleh karenanya aitem tersebut dinyatakan tidak valid. Dengan demikian jumlah aitem skala kompetensi kepribadian guru dari 25 aitem menjadi 24 aitem. Item-item yang tidak valid tersebut dapat dilihat pada tabel 3.10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas Instrumen Kompetensi Kepribadian Guru

Variabel	No Item	Nilai	
		Koefisiensi	Cut off
Kompetensi Kepribadian Guru	KKG9	-0.589	0.30

b. Reliabilitas item Instrumen Kompetensi Kepribadian Guru

Menurut Ghazali (2016), uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengolahan data dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS 22. Uji reliabilitas data dapat dilakukan dengan uji *statistic Cronbach Alpha* (α). Nilai alpha dari suatu pertanyaan dapat dikategorikan reliabel jika nilai alpha lebih besar dari 0.60.

Tabel 3. 11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Kepribadian Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,951	24

Berdasarkan tabel 3.11 di atas terlihat bahwa variabel kompetensi kepribadian guru mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.925 dari duapuluh empat pernyataan, karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.6. Maka dinyatakan bahwa variabel kompetensi kepribadian guru memiliki data yang reliabel.



H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Uji Asumsi

Uji Asumsi dan uji linieritas adalah uji statistik yang harus dilakukan untuk memenuhi persyaratan analisa regresi. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik dan uji linieritas pada penelitian ini menggunakan software *Statiscal Product and Service Solution (SPSS) 19.00 For Windows*.

2. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini untuk menemukan jawaban hipotesis terkait seberapa besar signifikansi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, diperlukan teknik analisis uji korelasi Pearson two tailed. Dengan menggunakan menggunakan software *Statiscal Product and Service 97 Solution (SPSS) 19.00 For Windows*. Kemudian untuk menemukan jawaban hipotesis terkait hubungan secara simultan antara antara variabel independen dengan variabel dependen, diperlukan teknik analisa regresi linier berganda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* memiliki hubungan yang signifikan dengan kompetensi kepribadian guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kecamatan Limapuluh Sumatera Utara, hubungan tersebut bersifat positif sebesar 78.7 %. Dapat diartikan, apabila seorang guru memiliki *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* yang sangat baik, maka guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kecamatan Limapuluh Sumatera Utara akan memiliki kompetensi kepribadian yang sangat baik juga.
 2. *Problem Solving* memiliki hubungan yang signifikan dengan kompetensi kepribadian guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kecamatan Limapuluh Sumatera Utara, hubungan tersebut bersifat positif sebesar 81.3%. Dapat diartikan, apabila seorang guru memiliki *Problem Solving* yang sangat baik, maka guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kecamatan Limapuluh Sumatera Utara akan memiliki kompetensi kepribadian yang sangat baik juga.
- Berdasarkan perhitungan analisis regresi linier berganda diketahui terdapat hubungan yang signifikan antara *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* dan *Problem Solving* dengan kompetensi kepribadian guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kecamatan Limapuluh Sumatera Utara

secara simultan pengaruhnya yaitu sebesar 69.7% . Artinya Emotional Spiritual Quotient (ESQ) dan Problem Solving berperan sebanyak 69.7% mempengaruhi kompetensi kepribadian guru, sedangkan 30.3 % kompetensi kepribadian guru dipengaruhi faktor lainnya. Seorang guru yang memiliki tingkat *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* dan *Problem Solving* yang sangat baik cenderung akan memiliki kompetensi kepribadian yang sangat baik juga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Madrasah Tsanawiyah

Bagi Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Kecamatan Limapuluh Sumatera Utara hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu bahan pertimbangan apabila menginginkan kompetensi kepribadian guru yang baik maka hendaknya meningkatkan *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* dan *Problem Solving* guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kecamatan Limapuluh Sumatera Utara dengan cara yaitu lebih banyak melakukan pelatihan-pelatihan serta dapat mengutus atau memberikan tugas kepada guru untuk mengikuti *training-training* diluar sekolah. Selalu memonitor keadaan tenaga pengajar di madrasahnyanya. Apalagi hal yang berkaitan dengan keprofesionalan guru dalam mengajar, kepala madrasah seharusnya membuka berbagai jenis kegiatan yang mendukung sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sarana pemberdayaan potensi-potensi tenaga kependidikan yang bekerja di lingkungan pendidikan sekolah secara efektif dan efisien sehingga mereka akan mampu bekerja secara produktif. Produktivitas sumber daya manusia (terutama tenaga pengajar) akan sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas. Semakin tinggi produktivitas tenaga pengajar maka akan semakin tinggi kualitas *out put* yang dihasilkan dan sebaliknya semakin rendah produktivitas tenaga pengajar dalam melaksanakan tugas pengajarannya, maka akan semakin rendah pula *out put* yang dihasilkan.

2. Bagi tenaga pendidik

- a. Selalu mengadakan inovasi, kreatif dalam menerapkan metode belajar mengajar supaya siswa tidak merasa bosan jika disuguhi hanya dengan satu metode yang monoton saja, sehingga menjadikan lancarnya pembelajaran. Disamping itu seorang guru juga betul-betul diharapkan mempersiapkan secara matang bahan yang akan diajarkan dan hal-hal lain yang berkaitan dengan suksesnya proses belajar mengajar.
- b. Hendaknya lebih meningkatkan kemampuan profesionalismenya dalam mentransformasikan pengetahuan kepada siswa, serta mampu menunjukkan sikap dan perilaku terpuji dalam aktivitas kesehariannya baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah yang dapat menjadi teladan bagi siswa. *Performance* seorang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru yang demikian akan menentukan terhadap keberhasilan mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran.

Guru yang profesional minimal memiliki kualifikasi pendidikan profesi yang memadai, memiliki kompetensi keilmuan sesuai bidang yang ditekuninya, memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan anak didik, berjiwa kreatif dan produktif, memiliki etos kerja dan komitmen tinggi terhadap profesinya serta melakukan pengembangan diri yang terus-menerus. Guru sekarang diharapkan beranjak dari metode lama yang hanya mengandalkan komunikasi satu arah, di mana guru menjadi sentral pembelajaran menjadi pembelajaran dengan komunikasi dua arah dengan murid yang menjadi fokus utama pembelajaran.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.

Bagi peneliti selanjutnya

Setelah adanya penelitian ini, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengupas dan mengungkapkan secara lebih mendalam tentang problematika guru lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini. Dan sehubungan penelitian ini bersifat kuantitatif maka bagi peneliti selanjutnya dapat mengkaji dari aspek kualitatif sehingga dapat terjun langsung mewawancarai guru lebih mendalam, mengobservasi guru secara langsung untuk melihat lebih jelas masalahnya. Dan dapat disempurnakan sebagai bentuk kontruksi pemikiran oleh peneliti berikutnya dan upaya-upaya yang lebih baik yang harus dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

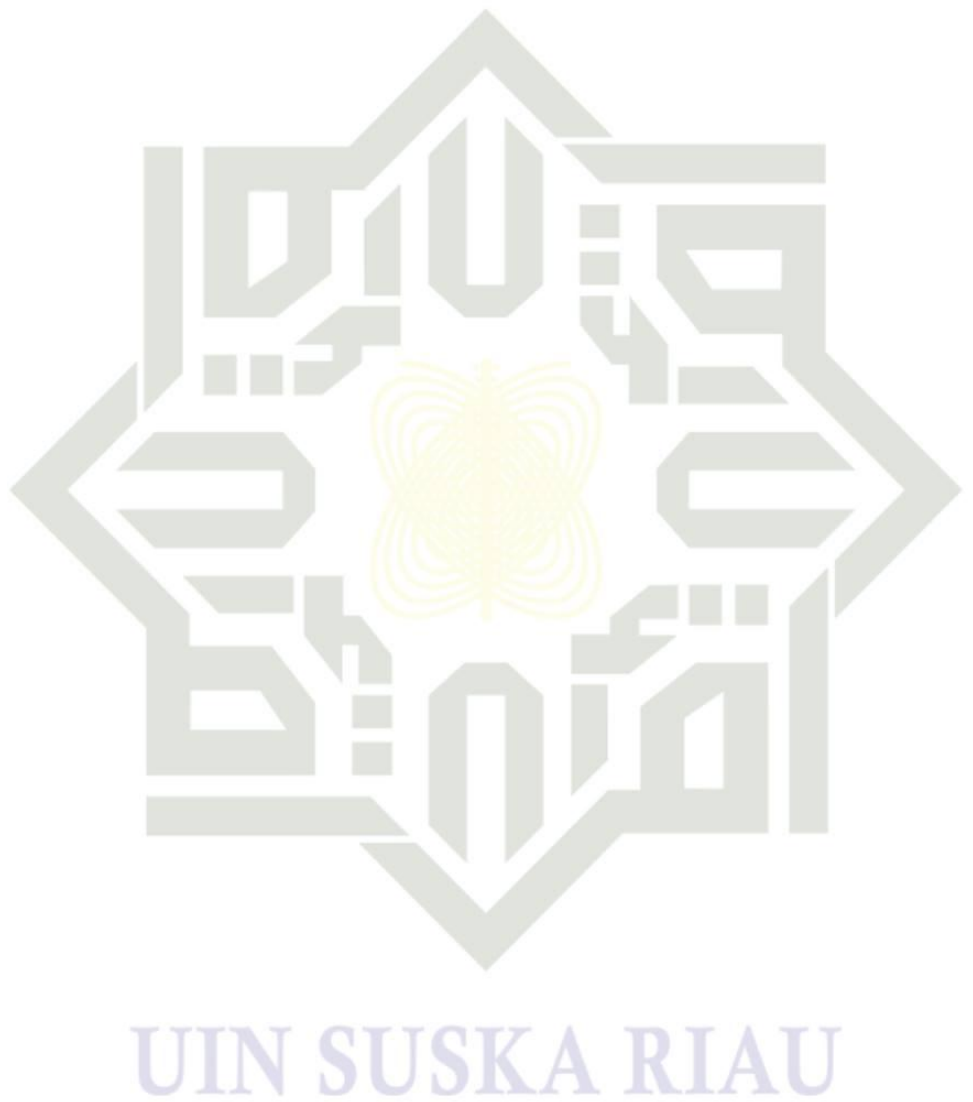
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



oleh pihak pengelola pendidikan dalam rangka untuk meningkatkan profesionalisme para guru dan kualitas pendidikan umumnya, di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kecamatan Limapuluh Sumatera Utara khususnya.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2017). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara. *Jurnal Tarbiyah Dan Keguruan*, 4(2), 1-15.
- Agung, I. (2014). Kajian Pengaruh Kompetensi Kepribadian dan Sosial terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah*, 9(2), 83-92.
- Agustian, A. G. (2007). *Emotional Spiritual Quotient The ESQ Way* 165. Jakarta: Arga.
- Ahmad, & Jalal, N. M. (2015). Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Kompetensi Kepribadian Guru. *Jurnal Psikologi*, 4(2), 1-15.
- Aprian, D. (2020, Februari 11). *Kasus 2 Guru Berkelahi di dalam Kelas, Begini Penjelasan Kepsek SMA 8 Medan*. Retrieved from kompas.com: <https://regional.kompas.com/read/2020/02/11/14534501/kasus-2-guru-berkelahi-di-dalam-kelas-begini-penjelasan-kepsek-sma-8-medan>
- Alfarisi, M Afifudin. (2015). *Konsep Kepribadian (Studi Perbandingan Ibrahim Elfiky dan Mario Teguh)*. Tesis (tidak diterbitkan). Universitas Islam Negeri Semarang. Semarang
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astetik, L. S. (2008). Pengaruh ESQ Power terhadap Siswa Kelas XI Semester II di SMA Islam Al-Maarif Singosari. *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 4(1), 1-15.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Jogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharuddin. (2007). *Psikologi Pendidikan-Refleksi Teoritis terhadap Fenomena*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Darunnajah, A. (2017, Nov 8). *Hadits Tentang Amalan yang tidak Terputus Hingga Setelah Meninggal*. Retrieved from darunnajah.com: <https://darunnajah.com/hadits-amalan-yang-tidak-terputus/>
- Denim, S. (2002). *Inovasi Pendidikan, dalam Upaya Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Desmita. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Edi, P. (2020, Januari 7). *Guru SD di Sleman Lakukan Pelecehan Seksual pada 12 Siswi*. Retrieved from medeka.com: <https://www.merdeka.com/peristiwa/guru-sd-di-sleman-lakukan-pelecehan-seksual-pada-12-siswi.html>
- Framanta, Galih Mairefa. (2020). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kepribadian Anak*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 2 (1) 126-129.
- Fitri, & Nurhadi. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Spiritual terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Bangkinang Kota. *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 8(1), 1-25.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Goleman, D. (2002). *Working With Emotional Intelligence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hamalik, O. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, B. U. (2012). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herwati. (2016). *Emotional Spiritual Qoutient (ESQ) dan Relevasinya terhadap Pendidikan Agama Islam: Telaah Pemikiran Ary Ginanjar Agustian dan pemikiran Muhammad Ustman An-Najati*. *Jurnal Pembelajaran Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab Di Indonesia*, 2(2), 109-131.
- Howard, E., & Stein, S. S. (2003). *Ledakan EQ:15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosi*. Bandung: Kaifa.
- Idrus, M. (2002). Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Yogyakarta Psikologi Phronesis. *Jurnal Ilmiah dan Terapan*, 4(8), 72-91.
- Indrawati, G. (2006). *Mikologi Dasar Dan Terapan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Isjoni. (2006). *Membangun Visi Bersama : Aspek-Aspek Penting dalam Reformasi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Martano, R. J. (1988). *Dimention Of Thinking A Frame Work For Curriculum And Instruction*. Virginia: Assosiation For Supervision And Curriculum Development.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Matin, M. W. (2005). *Cognition (Sixth ed.)*. USA: John Wiley & Sons.

Mulhtar, & Yamin, M. (2005). *Sepuluh Kiat Sukses Mengajar di Kelas*. Jakarta: Nimas Multina.

Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. (2008). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyono, H. (2019, Nov 25). *Keutamaan Menjadi Guru Menurut Alquran dan Hadis, Ditinggikan Derajatnya oleh Allah*. Retrieved from akurat.co: <https://akurat.co/keutamaan-menjadi-guru-menurut-alquran-dan-hadis-ditinggikan-derajatnya-oleh-allah>

Murthe, B. (2009). *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Musfah, J. (2011). *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.

Palumbo, D. B. (1990). *Programming Language/Problem-Solving Research: A Review Of Relevant Issues*. *Journal Review Of Educational Research*, 60(1), 65-89.

Pristiwanto. (2016). Penerapan Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Komponen Peta. *Jurnal Wahana pedagogika*, 2(2), 1-15.

Purwanto, N. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rachmawati, T., & Daryanto. (2013). *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Gava Media.

Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimental*. Sleman: Budi Utama.

Rompies, J. K. (2019, September 15). *7 Kasus Penganiayaan Guru dan Siswa yang Pernah Viral*. Retrieved from popmama.com: <https://www.popmama.com/life/health/jemima/kasus-guru-bertengkar-dengan-murid-yang-pernah-viral>

Salengke, H. H. (2019, Desember 25). *Rekor, 282 Guru di Jepang Dihukum karena Pelecehan Seksual*. Retrieved from mediaindonesia.com:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

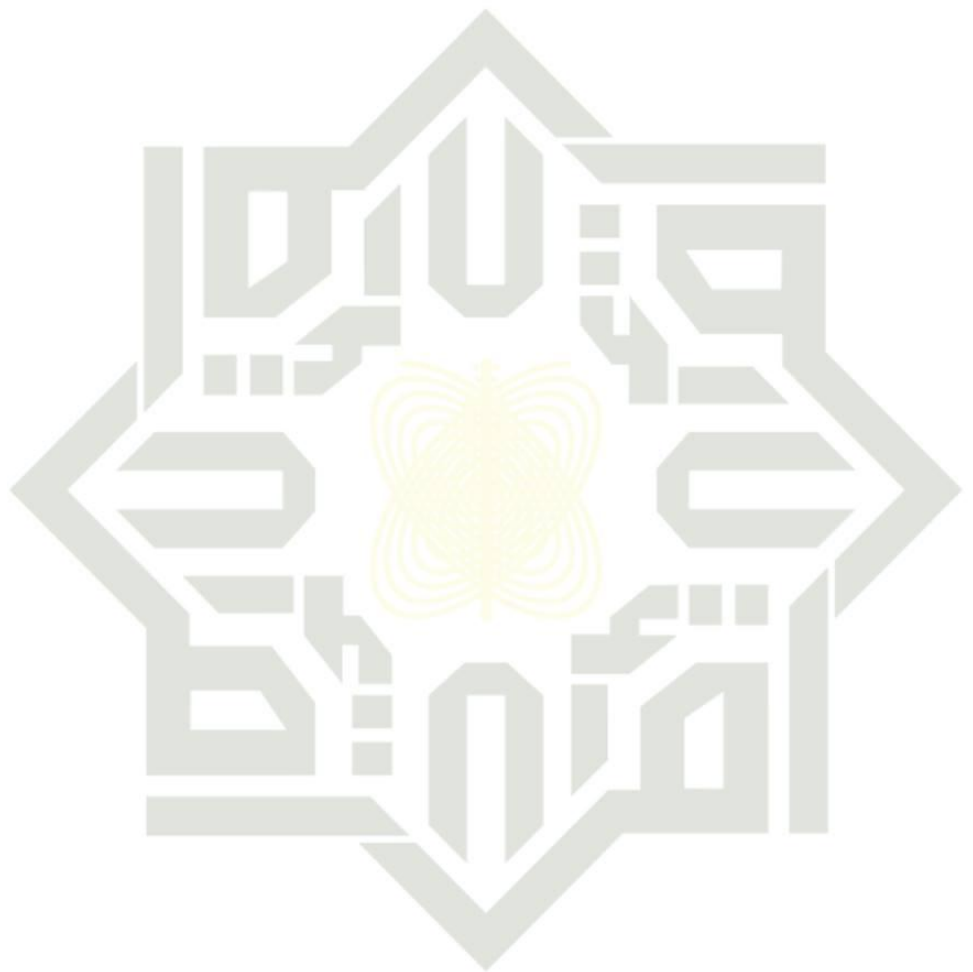
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://mediaindonesia.com/internasional/279790/rekor-282-guru-di-jepang-dihukum-karena-pelecehan-seksual>

- Salim, & Syahrudin. (2012). *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Sariandana, F. (2008). *Sertifikasi Guru-Apa, Mengapa dan Bagaimana?* Bandung: Yrama Widya.
- Shapiro, L. E. (2003). *Mengajarkan Emotional Intelligence pada Anak*. Jakarta: Gramedia Utama.
- Situmorang, J. B., & Winarno. (2008). *Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Pendidik*. Klaten: Macanan Jaya Cemerlang.
- Solso, R. (2007). *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaeman, E., & Astriyani, A. (2016). Upaya Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Melalui Strategi Problem Based Learning Pada Kelas VIII C SMP Muhammadiyah 29 Sawangan Depok. *Jurnal Pendidikan Matematika & Matematika*, 2(1), 31-43.
- Sulasmono, B. S. (2012). *Problem Solving: Signifikasi, Pengertian, dan Ragamnya*. *Jurnal Satya Widya*, 28(2), 156-165.
- Suphatiningkrum, J. (2014). *Guru Profesional : Pedoman Kinerja Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suyanto, & Jihad, A. (2013). *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global*. Jakarta: Esensi Erlangga.
- Syaiful M. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Usman, M. U. (2011). *Menjadi Guru profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Waruwu, F. E., & Satiadarma, M. P. (2003). *Mendidik Kecerdasan*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Wijaya, C., & Rusyan, T. (1994). *Kemampuan Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Yenti, N., Machasin, & Amsal, C. (2014). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Disiplin terhadap Kinerja Perawat Pada RS. PMC Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa, 1*(2), 1-21.

Zohar, D., & Marshall. (2002). *SQ, Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*. Bandung: Mizam Media Utama.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 1 TABULASI DATA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

EMOSIONAL SPIRITUAL QUOTIENT (ESQ)

A. Definisi Operasional

Emotional Spiritual Quotient (ESQ) adalah kemampuan seseorang memberi makna pada setiap aktivitasnya, mengerjakan sesuatu dengan ikhlas karena Allah serta mengharapkan ridha dari Allah dengan bersikap dan berperilaku yang positif terhadap orang lain, mampu mengatasi permasalahan dalam hidup, berbuat baik, memiliki kesadaran diri yang tinggi, memanfaatkan segala sesuatu dengan baik dan tidak merugikan orang lain, sikap berfikir yang rasional, berkomunikasi dan beradaptasi dengan baik. Adapun indikator *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* yang digunakan yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotifasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan. Dari indikator tersebut kita dapat melihat jika semakin tinggi skor indikator *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)*, maka semakin tinggi pula kemampuan seseorang guru untuk memberi makna, begitu pula sebaliknya.

1. Jumlah item : 25 item
2. Jenis format responden : Persetujuan (Rating)
3. Penilaian setiap butir item : 1 = Sangat Tidak Sesuai (STS)
2 = Tidak Sesuai (TS)
3 = Sesuai (S)
4 = Sangat Sesuai (SS)



4. Skala yang digunakan : Skala *Emotional Spiritual Quotient*

(*ESQ*)

[] Buat Sendiri

[] Terjemahan

[] Modifikasi

5. Penilaian Validator : R = Relevan

KR = Kurang Relevan

TR = Tidak Relevan

B. Indikator dan Item Skala

Indikator	No	Item Pernyataan	Penilaian		
			R	KR	TR
Mengenali Emosi Diri	1	Saya mengetahui permasalahan yang membuat saya malas mengajar (F)			
	2	Saya tahu ketika saya sedang marah (F)			
	13	Saya dapat mengungkapkan secara tepat perasaan pada rekan guru (F)			
	16	Saya tidak pernah mengintropeksi diri saya (UF)			
	17	Saya mempunyai kemampuan untuk mendapatkan apa yang saya inginkan (UF)			
Mengelola Emosi	3	Ketika saya merasa kesal pada seseorang dapat menyalurkan ke hal lain (F)			
	9	Meskipun saya sedang mengalami masalah tetapi saya dapat fokus pada pekerjaan (F)			
	6	Saya mudah kembali bangkit dengan cepat dari kesedihan yang menimpa (F)			
	18	Saya tidak dapat mengelola dan mengendalikan emosi diri dalam situasi apapun (UF)			
	19	Saya merasa bahwa teman saya akan menjatuhkan saya (UF)			
Memotivasi Diri Sendiri	7	Saya selalu optimis dapat bekerja dengan baik dan berkarir (F)			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Indikator**
- Hak cipta milik UIN Suska Riau**
- Mengenal Emosi Orang Lain**
- Membina Hubungan**
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**
1. Di rangkai mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Item Pernyataan	Penilaian		
		R	KR	TR
8	Saya dapat memotivasi diri sendiri untuk terus maju dan berkarir (F)			
10	Saya dapat menghibur orang lain yang mengalami masalah (F)			
20	Saya mampu memotivasi dan memberikan dorongan untuk selalu maju kepada diri saya sendiri (UF)			
21	Saya malas mencoba lagi jika pernah gagal pada pekerjaan yang sama (UF)			
4	Saya dapat menghibur diri ketika ditimpa kesedihan karena kesalahan yang dibuat dalam pekerjaan (F)			
11	Saya dapat merasakan apa yang sedang dirasakan orang lain (F)			
5	Saya dapat mengungkapkan keinginan pada orang lain tanpa orang tersebut tersinggung (F)			
22	Saya merasa canggung ketika berbicara dengan orang yang tidak saya kenal (UF)			
23	Saya tidak dapat menumbuhkan peluang melalui pergaulan dengan bermacam-macam orang (UF)			
12	Saya dapat menyesuaikan diri terhadap apa yang harus dilakukan ketika bersama-sama dengan rekan guru (F)			
14	Saya dapat menempatkan posisi kapan saya sebagai teman dan kapan saya sebagai guru di sekolah (F)			
15	Saya bisa menunggu waktu yang tepat untuk menyampaikan sesuatu pada rekan guru (F)			
24	Saya merasa sulit menemukan orang yang bisa diajak bekerja sama demi tujuan bersama (UF)			
25	Saya tidak mampu berorganisasi dan menginspirasi suatu kelompok (UF)			



Catatan

1. Isi (Kesesuaian dengan indikator)

.....
.....
.....

Bahasa

.....
.....
.....

Jumlah Aitem

.....
.....
.....

Pekanbaru, Agustus 2021

Validator I

Dr. Zulita Kurniawaty Asra, M.Psi, Psikolog
NIP. 197807202007102003

Validator II

Ricca AngreiniMunthe M.A
NIP. 198508192019032

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

PROBLEM SOLVING

A. Definisi Operasional

Problem Solving adalah proses berpikir yang berupa kemampuan untuk memecahkan persoalan dan dilakukan untuk meraih sebuah tujuan tertentu dengan mengukur tingkat kepercayaan diri saat terlibat dalam kegiatan pemecahan masalah, mengukur kecenderungan untuk menghindari atau mendekati berbagai aktivitas pemecahan masalah dan menilai keyakinan bahwa seseorang mengendalikan emosi dan perilaku saat terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah. Adapun indikator *Problem Solving* yang digunakan yaitu mengidentifikasi masalah, representasi masalah, merencanakan sebuah solusi, merealisasikan rencana, mengevaluasi rencana, dan mengevaluasi solusi. Dari indikator tersebut kita dapat melihat jika semakin tinggi skor indikator problem solving, maka semakin tinggi pula kemampuan guru untuk memecahkan persoalan.

1. Jumlah item : 30 item
2. Jenis format responden : Persetujuan (Rating)
3. Penilaian setiap butir item : 1 = Sangat Tidak Sesuai (STS)
2 = Tidak Sesuai (TS)
3 = Sesuai (S)
4 = Sangat Sesuai (SS)
4. Skala yang digunakan : Skala *Problem Solving*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[] Buat Sendiri

[] Terjemahan

[] Modifikasi

5. Penilaian Validator : R = Relevan

KR = Kurang Relevan

TR = Tidak Relevan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Indikator dan Item Skala

Indikator	No	Item Pernyataan	Penilaian		
			R	KR	TR
Mengidentifikasi Masalah	1	Ketika sebuah solusi tidak menyelesaikan masalah tertentu, saya selalu mencari tahu mengapa hal tersebut dapat terjadi (F)			
	3	Dalam menghadapi masalah saya selalu mampu menangani situasi tersebut (F)			
	8	Saya memiliki kemampuan untuk menyelesaikan sebagian besar masalah, meskipun belum ada solusi yang tersedia (F)			
	19	Saya tidak dapat mengidentifikasi masalah secara jelas (UF)			
	20	Saya tidak dapat mendefinisikan suatu masalah yang terjadi (UF)			
Representasi Masalah	2	Ketika saya menghadapi masalah yang kompleks, saya selalu berusaha untuk mencari informasi yang dapat membantu saya memahami masalah dengan tepat (F)			
	7	Ketika menghadapi sebuah masalah, saya terus mengontrol perasaan saya agar dapat mengetahui apa yang terjadi dengan kondisi tersebut (F)			
	6	Ketika saya memiliki masalah, saya selalu memikirkan alternatif solusi sebanyak mungkin hingga saya kehabisan ide (F)			

Indikator	No	Item Pernyataan	Penilaian		
			R	KR	TR
Hak cipta milik UIN Suska Riau	21	Saya tidak dapat mengevaluasi alternatif pemecahan masalah berdasarkan jangka pendek dan jangka panjang (UF)			
	22	Saya selalu menghindari masalah yang terjadi (UF)			
Merencanakan Sebuah Solusi	4	Saya mampu memikirkan alternatif solusi yang efektif dan kreatif dalam memecahkan masalah (F)			
	5	Setelah saya mencoba untuk menyelesaikan masalah dengan melakukan serangkaian tindakan, saya memikirkan dan membandingkan hasil akhirnya dengan perkiraan awal (F)			
	9	Masalah-masalah yang saya hadapi terlalu sulit untuk saya pecahkan (UF)			
	23	Saya tidak pernah memikirkan alternatif yang efektif (UF)			
	24	Saya tidak pernah mencoba untuk menyelesaikan masalah (UF)			
Merealisasikan Rencana	10	Ketika menghadapi sebuah masalah, Saya menggunakan rencana untuk penyelesaian masalah yang sudah saya lakukan (F)			
	11	Ketika menghadapi sebuah masalah, saya berusaha untuk mengetahui masalah yang sudah saya alami (F)			
	12	Terkadang saya tidak berpikir panjang dalam menghadapi masalah, dan justru menimbulkan kekacauan (UF)			
	25	Saya selalu menghindari masalah ketimbang menghadapinya (UF)			
	26	Saya tidak pernah memikirkan untuk memecahkan masalah tersebut (UF)			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator	No	Item Pernyataan	Penilaian		
			R	KR	TR
Mengevaluasi Rencana Hak Cipta milik UIN Suska Riau	13	Ketika mengambil keputusan, saya mempertimbangkan konsekuensi dari setiap alternatif, dan membandingkannya satu sama lain (F)			
	14	Saya membuat keputusan yang terburu-buru dan menyesali keputusan tersebut (UF)			
	15	Terkadang saya terlalu malas dalam memikirkan jalan keluar untuk menghadapi masalah di sekolah (UF)			
	27	Saya selalu berhati-hati dalam menghadapi masalah (F)			
	28	Saya dapat mengendalikan emosi dalam menghadapi masalah (F)			
Mengevaluasi Solusi State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	16	Ketika sudah mendapatkan solusi dari masalah, saya tidak yakin dapat menyelesaikan masalah yang saya hadapi (UF)			
	17	Saya mengambil keputusan dan membandingkan beragam alternatif solusi secara sistematis (F)			
	18	Ketika memikirkan beberapa solusi pemecahan masalah, saya tidak membuat alternatif yang banyak (UF)			
	29	Saya selalu membandingkan beragam alternatif solusi secara sistematis (F)			
	30	Saya tidak pernah mencari solusi dalam menyelesaikan masalah (UF)			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Catatan

2. Isi (Kesesuaian dengan indikator)

.....
.....
.....

Bahasa

.....
.....
.....

Jumlah Aitem

.....
.....
.....

Pekanbaru, Agustus 2021

Validator I

Dr. Fulita Kurniawaty Asra, M.Psi, Psikolog
NIP. 197807202007102003

Validator II

Ricca AngreiniMunthe M.A
NIP. 198508192019032

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU

A. Definisi Operasional

Kompetensi kepribadian guru adalah kemampuan seorang guru dalam bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia. Mampu menampilkan pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat. Mampu menampilkan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa. Mampu menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, bangga menjadi guru, dan percaya diri. Serta menjunjung tinggi kode etik profesi guru sebagai cerminan kepribadian yang baik. Adapun indikator kompetensi kepribadian guru yang digunakan yaitu memiliki kepribadian yang mantap dan stabil, memiliki kepribadian yang dewasa, memiliki kepribadian yang arif, memiliki kepribadian yang berwibawa, memiliki akhlak mulia dan menjadi teladan. Dari indikator tersebut kita dapat melihat jika semakin tinggi skor indikator problem solving, maka semakin tinggi pula kemampuan guru dalam menampilkan pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.

1. Jumlah item : 25 item
2. Jenis format responden : Persetujuan (Rating)
3. Penilaian setiap butir item : 1 = Sangat Tidak Sesuai (STS)
2 = Tidak Sesuai (TS)
3 = Sesuai (S)

4 = Sangat Sesuai (SS)

4. Skala yang digunakan : Skala *Kompetensi Kepribadian*

Guru

[] Buat Sendiri

[] Terjemahan

[] Modifikasi

5. Penilaian Validator : R = Relevan

KR = Kurang Relevan

TR = Tidak Relevan

B. Indikator dan Item Skala

Indikator	No	Item Pernyataan	Penilaian		
			R	KR	TR
Kepribadian Yang Mantap dan Stabil	1	Saya mampu menciptakan suasana pembelajaran yang harmonis bersama peserta didik (F)			
	3	Saya mampu bersikap sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat (F)			
	7	Saya selalu memberikan nasihat kepada peserta didik dengan bahasa yang santun (F)			
	16	Dalam bertindak saya sering sekali tidak sesuai dengan norma hukum (UF)			
	17	Dalam bertindak saya sering sekali tidak sesuai dengan norma sosial (UF)			
Kepribadian Yang Dewasa	5	Saya mampu mengambil keputusan secara mandiri (F)			
	6	Saya mampu menghargai perbedaan pendapat orang lain (F)			
	9	Saya mampu bersikap rendah hati di dalam kehidupan sehari-hari (F)			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator

1. Dirang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: **Akhlaq Mulia dan Menjadi Teladan**

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Kepribadian Yang Arif

Kepribadian Yang Berwibawa

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Item Pernyataan	Penilaian		
		R	KR	TR
18	Sering sekali saya dapat menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik (UF)			
19	Saya tidak memiliki etos kerja yang baik (UF)			
2	Saya mampu bersikap adil dalam memperlakukan setiap peserta didik dalam proses pembelajaran (F)			
4	Saya mampu mematuhi peraturan hukum yang berlaku di dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara (F)			
10	Saya mampu menerapkan disiplin pada diri sendiri dan peserta didik (F)			
20	Saya tidak dapat menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat (UF)			
21	Saya tidak dapat berpikir jernih dalam bertindak (UF)			
8	Saya mampu memberikan pertolongan kepada peserta didik dan orang lain tanpa pamrih (F)			
11	Saya mampu mengendalikan emosi dengan baik (F)			
13	Menerapkan kejujuran dalam menjalankan tugas sebagai pendidik (F)			
22	Saya tidak mampu mengendalikan emosi dengan baik (UF)			
23	Saya tidak memiliki perilaku yang positif terhadap peserta didik (UF)			
12	Saya mampu memberikan solusi yang bijak dalam memecahkan permasalahan (F)			
14	Saya mampu menerapkan ajaran agama dalam proses pembelajaran (F)			
15	Saya mampu menjalankan ibadah dengan baik sesuai dengan ajaran agama yang dianut (F)			
24	Saya sering sekali tidak dapat memberikan solusi yang bijak dalam memecahkan permasalahan (UF)			
25	Saya tidak memiliki perilaku yang diteladani peserta didik (UF)			



Catatan

3. Isi (Kesesuaian dengan indikator)

.....
.....
.....

Bahasa

.....
.....
.....

Jumlah Aitem

.....
.....
.....

Pekanbaru, Agustus 2021

Validator I

Dr. Fulita Kurniawaty Asra, M.Psi, Psikolog
NIP. 197807202007102003

Validator II

Ricca AngreiniMunthe M.A
NIP. 198508192019032

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Skala Emosional Spiritual Quotient (ESQ)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya mengetahui permasalahan yang membuat saya malas mengajar (F)				
2	Saya tahu ketika saya sedang marah (F)				
3	Saya dapat mengungkapkan secara tepat perasaan pada rekan guru (F)				
4	Saya tidak pernah mengintropeksi diri saya (UF)				
5	Saya mempunyai kemampuan untuk mendapatkan apa yang saya inginkan (UF)				
6	Ketika saya merasa kesal pada seseorang dapat menyalurkan ke hal lain (F)				
7	Meskipun saya sedang mengalami masalah tetapi saya dapat fokus pada pekerjaan (F)				
8	Saya mudah kembali bangkit dengan cepat dari kesedihan yang menimpa (F)				
9	Saya tidak dapat mengelola dan mengendalikan emosi diri dalam situasi apapun (UF)				
10	Saya merasa bahwa teman saya akan menjatuhkan saya (UF)				
11	Saya selalu optimis dapat bekerja dengan baik dan berkarir (F)				
12	Saya dapat memotivasi diri sendiri untuk terus maju dan berkarir (F)				
13	Saya dapat menghibur orang lain yang mengalami masalah (F)				
14	Saya mampu memotivasi dan memberikan dorongan untuk selalu maju kepada diri saya sendiri (UF)				
15	Saya malas mencoba lagi jika pernah gagal pada pekerjaan yang sama (UF)				
16	Saya dapat menghibur diri ketika ditimpa kesedihan karena kesalahan yang dibuat dalam pekerjaan (F)				
17	Saya dapat merasakan apa yang sedang dirasakan orang lain (F)				
18	Saya dapat mengungkapkan keinginan pada orang lain tanpa orang tersebut tersinggung (F)				
19	Saya merasa canggung ketika berbicara dengan orang yang tidak saya kenal (UF)				
20	Saya tidak dapat menumbuhkan peluang melalui pergaulan dengan bermacam-macam orang (UF)				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
21	Saya dapat menyesuaikan diri terhadap apa yang harus dilakukan ketika bersama-sama dengan rekan kerja (F)				
22	Saya dapat menempatkan posisi kapan saya sebagai teman dan kapan saya sebagai guru di sekolah (F)				
23	Saya bisa menunggu waktu yang tepat untuk menyampaikan sesuatu pada rekan guru (F)				
24	Saya merasa sulit menemukan orang yang bisa diajak bekerja sama demi tujuan bersama (UF)				
25	Saya tidak mampu berorganisasi dan menginspirasi suatu kelompok (UF)				

Lampiran 3. Skala *Problem Solving*

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Ketika sebuah solusi tidak menyelesaikan masalah tertentu, saya selalu mencari tahu mengapa hal tersebut dapat terjadi (F)				
2	Dalam menghadapi masalah saya selalu mampu menangani situasi tersebut (F)				
3	Saya memiliki kemampuan untuk menyelesaikan sebagian besar masalah, meskipun belum ada solusi yang tersedia (F)				
4	Saya tidak dapat mengidentifikasi masalah secara jelas (UF)				
5	Saya tidak dapat mendefinisikan suatu masalah yang terjadi (UF)				
6	Ketika saya menghadapi masalah yang kompleks, saya selalu berusaha untuk mencari informasi yang dapat membantu saya memahami masalah dengan tepat (F)				
7	Ketika menghadapi sebuah masalah, saya terus mengontrol perasaan saya agar dapat mengetahui apa yang terjadi dengan kondisi tersebut (F)				
8	Ketika saya memiliki masalah, saya selalu memikirkan alternatif solusi sebanyak mungkin hingga saya kehabisan ide (F)				
9	Saya tidak dapat mengevaluasi alternatif pemecahan masalah berdasarkan jangka pendek dan jangka panjang (UF)				
10	Saya selalu menghindari masalah yang terjadi (UF)				
11	Saya mampu memikirkan alternatif solusi yang efektif dan kreatif dalam memecahkan masalah (F)				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
12	Setelah saya mencoba untuk menyelesaikan masalah dengan melakukan serangkaian tindakan, saya memikirkan dan membandingkan hasil akhirnya dengan perkiraan awal (F)				
13	Masalah-masalah yang saya hadapi terlalu sulit untuk saya pecahkan (UF)				
14	Saya tidak pernah memikirkan alternatif yang efektif (UF)				
15	Saya tidak pernah mencoba untuk menyelesaikan masalah (UF)				
16	Ketika menghadapi sebuah masalah, saya cenderung melakukan hal pertama yang ada di pikiran saya untuk memecahkan masalah tersebut (F)				
17	Ketika menghadapi sebuah masalah, saya berhenti sejenak dan memikirkan masalah tersebut, sebelum menentukan langkah selanjutnya (F)				
18	Terkadang saya tidak berpikir panjang dalam menghadapi masalah, dan justru menimbulkan kekacauan (UF)				
19	Saya selalu menghindari masalah ketimbang menghadapinya (UF)				
20	Saya tidak pernah memikirkan untuk memecahkan masalah tersebut (UF)				
21	Ketika mengambil keputusan, saya mempertimbangkan konsekuensi dari setiap alternatif, dan membandingkannya satu sama lain (F)				
22	Saya membuat keputusan yang terburu-buru dan menyesali keputusan tersebut (UF)				
23	Terkadang saya terlalu emosional hingga tidak dapat memikirkan jalan keluar untuk menghadapi masalah (UF)				
24	Saya selalu berhati-hati dalam menghadapi masalah (F)				
25	Saya dapat mengendalikan emosi dalam menghadapi masalah (F)				
26	Dengan waktu dan usaha yang cukup, saya yakin dapat menyelesaikan sebagian besar masalah yang saya hadapi (F)				
27	Saya mengambil keputusan dan membandingkan beragam alternatif solusi secara sistematis (F)				
28	Ketika memikirkan beberapa solusi pemecahan masalah, saya tidak membuat alternatif yang banyak (UF)				
29	Saya selalu membandingkan beragam alternatif solusi				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
	secara sistematis (F)				
30	Saya tidak pernah mencari solusi dalam menyelesaikan masalah (UF)				

Lampiran 4. Skala Kompetensi Kepribadia Guru

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya mampu menciptakan suasana pembelajaran yang harmonis bersama peserta didik (F)				
2	Saya mampu bersikap sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat (F)				
3	Saya selalu memberikan nasihat kepada peserta didik dengan bahasa yang santun (F)				
4	Dalam bertindak saya sering sekali tidak sesuai dengan norma hukum (UF)				
5	Dalam bertindak saya sering sekali tidak sesuai dengan norma sosial (UF)				
6	Saya mampu mengambil keputusan secara mandiri (F)				
7	Saya mampu menghargai perbedaan pendapat orang lain (F)				
8	Saya mampu bersikap rendah hati di dalam kehidupan sehari-hari (F)				
9	Sering sekali saya dapat menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik (UF)				
10	Saya tidak memiliki etos kerja yang baik (UF)				
11	Saya mampu bersikap adil dalam memperlakukan setiap peserta didik dalam proses pembelajaran (F)				
12	Saya mampu mematuhi peraturan hukum yang berlaku di dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara (F)				
13	Saya mampu menerapkan disiplin pada diri sendiri dan peserta didik (F)				
14	Saya tidak dapat menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat (UF)				
15	Saya tidak dapat berpikir jernih dalam bertindak (UF)				
16	Saya mampu memberikan pertolongan kepada peserta didik dan orang lain tanpa pamrih (F)				
17	Saya mampu mengendalikan emosi dengan baik (F)				
18	Menerapkan kejujuran dalam menjalankan tugas sebagai pendidik (F)				
19	Saya tidak mampu mengendalikan emosi dengan baik (UF)				
20	Saya tidak memiliki perilaku yang positif terhadap peserta didik (UF)				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
21	Saya mampu memberikan solusi yang bijak dalam memecahkan permasalahan (F)				
22	Saya mampu menerapkan ajaran agama dalam proses pembelajaran (F)				
23	Saya mampu menjalankan ibadah dengan baik sesuai dengan ajaran agama yang dianut (F)				
24	Saya sering sekali tidak dapat memberikan solusi yang bijak dalam memecahkan permasalahan (UF)				
25	Saya tidak memiliki perilaku yang diteladani peserta didik (UF)				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran Skala Google Form

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN ANTARA EMOSIONAL SPIRITUAL QUESTION (ESQ) DAN PROBLEM SOLVING DENGAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KECAMATAN LIMAPULUH SUMATERA UTARA

Assalamualaikum wr, wb

Perkenankanlah saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk sekiranya dapat meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukan Bapak/Ibu, guna mengisi sejumlah pernyataan yang saya lampirkan berikut ini.

Perlu sekiranya Bapak/Ibu ketahui bahwa skala ini bertujuan untuk pengumpulan data penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir. Jawaban yang telah Bapak/Ibu berikan merupakan bantuan yang sangat berarti bagi penelitian ini.

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda, Bapak/Ibu tidak perlu ragu-ragu dalam memberikan pendapat karena kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu sangat dijaga.

Pilihlah jawaban yang sesuai karena semua jawaban yang Bapak/Ibu berikan adalah benar, sepanjang itu menggambarkan diri Bapak/Ibu.

Skala Emosional Spiritual Question (ESQ)

Emotional Spiritual Question (ESQ) adalah kemampuan seseorang memberi makna pada setiap aktivitasnya, mengerjakan sesuatu dengan ikhlas karena Allah serta mengharapkan ridha dari Allah dengan bersikap dan berperilaku yang positif terhadap orang lain, mampu mengatasi permasalahan dalam hidup, berbuat baik, memiliki kesadaran diri yang tinggi, memanfaatkan segala sesuatu dengan baik dan tidak merugikan orang lain, sikap berfikir yang rasional, berkomunikasi dan beradaptasi dengan baik. Adapun indikator Emotional Spiritual Question (ESQ) yang digunakan yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan. Dari indikator tersebut kita dapat melihat jika semakin tinggi skor indikator Emotional Spiritual Question (ESQ), maka semakin tinggi pula kemampuan seseorang guru untuk memberi makna, begitu pula sebaliknya.

Penilaian setiap butir item :
 1 = Sangat Tidak Sesuai (STS)
 2 = Tidak Sesuai (TS)
 3 = Sesuai (S)
 4 = Sangat Sesuai (SS)

Nama

Jawaban Anda

Jenis Kelamin *

- Laki-Laki
 Perempuan

Usia *

Jawaban Anda

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya mengetahui permasalahan yang membuat saya malas mengajar (F) *	1	2	3	4	SS
STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	
Saya tahu ketika saya sedang marah (F) *	1	2	3	4	SS
STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	
Saya dapat mengungkapkan secara tepat perasaan pada rekan guru (F) *	1	2	3	4	SS
STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	
Saya tidak pernah mengintropeksi diri saya (UF) *	1	2	3	4	SS
STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	
Saya tidak pernah mengintropeksi diri saya (UF) *	1	2	3	4	SS
STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	
Ketika saya merasa kesal pada seseorang dapat menyalurkan ke hal lain (F) *	1	2	3	4	SS
STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	
Meskipun saya sedang mengalami masalah tetapi saya dapat fokus pada pekerjaan (F) *	1	2	3	4	SS
STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	
Saya mudah kembali bangkit dengan cepat dari kesedihan yang menimpa (F) *	1	2	3	4	SS
STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	
Saya tidak dapat mengelola dan mengendalikan emosi diri dalam situasi apapun (UF) *	1	2	3	4	SS
STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	
Saya merasa bahwa teman saya akan menjatuhkan saya (UF) *	1	2	3	4	
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya selalu optimis dapat bekerja dengan baik dan berkarir (F) *	1	2	3	4	STS	SS
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		
Saya dapat memotivasi diri sendiri untuk terus maju dan berkarir (F) *	1	2	3	4	STS	SS
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		
Saya dapat menghibur orang lain yang mengalami masalah (F) *	1	2	3	4	STS	SS
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		
Saya mampu memotivasi dan memberikan dorongan untuk selalu maju kepada diri saya sendiri (UF) *	1	2	3	4	STS	SS
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		
Saya malas mencoba lagi jika pernah gagal pada pekerjaan yang sama (UF) *	1	2	3	4	STS	SS
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		
Saya dapat menghibur diri ketika ditimpa kesedihan karena kesalahan yang dibuat dalam pekerjaan (F) *	1	2	3	4	STS	SS
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		
Saya dapat merasakan apa yang sedang dirasakan orang lain (F) *	1	2	3	4	STS	SS
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		
Saya dapat mengungkapkan keinginan pada orang lain tanpa orang tersebut tersinggung (F) *	1	2	3	4	STS	SS
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		
Saya merasa canggung ketika berbicara dengan orang yang tidak saya kenal (UF) *	1	2	3	4	STS	SS
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		
Saya tidak dapat menumbuhkan peluang melalui pergaulan dengan bermacam-macam orang (UF) *	1	2	3	4		
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya dapat menyesuaikan diri terhadap apa yang harus dilakukan ketika bersama-sama dengan rekan kerja (F) *

	1	2	3	4	
STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

Saya dapat menempatkan posisi kapan saya sebagai teman dan kapan saya sebagai guru di sekolah (F) *

	1	2	3	4	
STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

Saya bisa menunggu waktu yang tepat untuk menyampaikan sesuatu pada rekan guru (F) *

	1	2	3	4	
STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

Saya merasa sulit menemukan orang yang bisa diajak bekerja sama demi tujuan bersama (UF) *

	1	2	3	4	
STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

Saya tidak mampu berorganisasi dan menginspirasi suatu kelompok (UF) *

	1	2	3	4	
--	---	---	---	---	--

Problem Solving

Problem solving adalah proses berpikir yang berupa kemampuan untuk memecahkan persoalan dan dilakukan untuk meraih sebuah tujuan tertentu dengan mengukur tingkat kepercayaan diri saat terlibat dalam kegiatan pemecahan masalah, mengukur kecenderungan untuk menghindari atau mendekati berbagai aktivitas pemecahan masalah dan menilai keyakinan bahwa seseorang mengendalikan emosi dan perilaku saat terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah. Adapun indikator problem solving yang digunakan yaitu mengidentifikasi masalah, representasi masalah, merencanakan sebuah solusi, merealisasikan rencana, mengevaluasi rencana, dan mengevaluasi solusi. Dari indikator tersebut kita dapat melihat jika semakin tinggi skor indikator problem solving, maka semakin tinggi pula kemampuan guru untuk memecahkan persoalan.

Penilaian setiap butir item :
 1 • Sangat Tidak Sesuai (STS)
 2 • Tidak Sesuai (TS)
 3 • Sesuai (S)
 4 • Sangat Sesuai (SS)

Ketika sebuah solusi tidak menyelesaikan masalah tertentu, saya selalu mencari tahu mengapa hal tersebut dapat terjadi (F) *

	1	2	3	4	
STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

Dalam menghadapi masalah saya selalu mampu menangani situasi tersebut (F) *

	1	2	3	4	
STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

Saya memiliki kemampuan untuk menyelesaikan sebagian besar masalah, meskipun belum ada solusi yang tersedia (F) *

	1	2	3	4	
STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya tidak dapat mengidentifikasi masalah secara jelas (UF) *	1	2	3	4	STS	SS
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		
Saya tidak dapat mendefinisikan suatu masalah yang terjadi (UF) *	1	2	3	4	STS	SS
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		
Ketika saya menghadapi masalah yang kompleks, saya selalu berusaha untuk mencari informasi yang dapat membantu saya memahami masalah dengan tepat (F) *	1	2	3	4	STS	SS
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		
Ketika menghadapi sebuah masalah, saya terus mengontrol perasaan saya agar dapat mengetahui apa yang terjadi dengan kondisi tersebut (F) *	1	2	3	4	STS	SS
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		
Ketika saya memiliki masalah, saya selalu memikirkan alternatif solusi sebanyak mungkin hingga saya kehabisan ide (F) *	1	2	3	4		
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		
Saya tidak dapat mengevaluasi alternatif pemecahan masalah berdasarkan jangka pendek dan jangka panjang (UF) *	1	2	3	4	STS	SS
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		
Saya selalu menghindari masalah yang terjadi (UF) *	1	2	3	4	STS	SS
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		
Saya mampu memikirkan alternatif solusi yang efektif dan kreatif dalam memecahkan masalah (F) *	1	2	3	4	STS	SS
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		
Setelah saya mencoba untuk menyelesaikan masalah dengan melakukan serangkaian tindakan, saya memikirkan dan membandingkan hasil akhirnya dengan perkiraan awal (F) *	1	2	3	4	STS	SS
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		
Masalah-masalah yang saya hadapi terlalu sulit untuk saya pecahkan (UF) *	1	2	3	4		
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya tidak pernah memikirkan alternatif yang efektif (UF) *					
	1	2	3	4	
STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS
Saya tidak pernah mencoba untuk menyelesaikan masalah (UF) *					
	1	2	3	4	
STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS
Ketika menghadapi sebuah masalah, saya cenderung melakukan hal pertama yang ada di pikiran saya untuk memecahkan masalah tersebut (F) *					
	1	2	3	4	
STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS
Ketika menghadapi sebuah masalah, saya berhenti sejenak dan memikirkan masalah tersebut, sebelum menentukan langkah selanjutnya (F) *					
	1	2	3	4	
STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS
Terkadang saya tidak berpikir panjang dalam menghadapi masalah, dan justru menimbulkan kekacauan (UF) *					
	1	2	3	4	
Saya selalu menghindari masalah ketimbang menghadapinya (UF) *					
	1	2	3	4	
STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS
Saya tidak pernah memikirkan untuk memecahkan masalah tersebut (UF) *					
	1	2	3	4	
STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS
Ketika mengambil keputusan, saya mempertimbangkan konsekuensi dari setiap alternatif, dan membandingkannya satu sama lain (F) *					
	1	2	3	4	
STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS
Saya membuat keputusan yang terburu-buru dan menyesali keputusan tersebut (UF) *					
	1	2	3	4	
STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS
Terkadang saya terlalu emosional hingga tidak dapat memikirkan jalan keluar untuk menghadapi masalah (UF) *					
	1	2	3	4	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya selalu berhati-hati dalam menghadapi masalah (F) *	1	2	3	4	STS	SS
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		
Saya dapat mengendalikan emosi dalam menghadapi masalah (F) *	1	2	3	4	STS	SS
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		
Dengan waktu dan usaha yang cukup, saya yakin dapat menyelesaikan sebagian besar masalah yang saya hadapi (F) *	1	2	3	4	STS	SS
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		
Saya mengambil keputusan dan membandingkan beragam alternatif solusi secara sistematis (F) *	1	2	3	4	STS	SS
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		
Ketika memikirkan beberapa solusi pemecahan masalah, saya tidak membuat alternatif yang banyak (UF) *	1	2	3	4	STS	SS
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		
secara sistematis (F) *	1	2	3	4	STS	SS
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		
Ketika memikirkan beberapa solusi pemecahan masalah, saya tidak membuat alternatif yang banyak (UF) *	1	2	3	4	STS	SS
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		
Saya selalu membandingkan beragam alternatif solusi secara sistematis (F) *	1	2	3	4	STS	SS
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		
Saya tidak pernah mencari solusi dalam menyelesaikan masalah (UF) *	1	2	3	4	STS	SS
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Kepribadian Guru					
<p>Kompetensi kepribadian guru adalah kemampuan seorang guru dalam bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia. Mampu menampilkan pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat. Mampu menampilkan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa. Mampu menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, bangga menjadi guru, dan percaya diri. Serta menjunjung tinggi kode etik profesi guru sebagai cerminan kepribadian yang baik. Adapun indikator kompetensi kepribadian guru yang digunakan yaitu memiliki kepribadian yang mantap dan stabil, memiliki kepribadian yang dewasa, memiliki kepribadian yang arif, memiliki kepribadian yang berwibawa, memiliki akhlak mulia dan menjadi teladan. Dari indikator tersebut kita dapat melihat jika semakin tinggi skor indikator problem solving, maka semakin tinggi pula kemampuan guru dalam menampilkan pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.</p>					
<p>Saya mampu menciptakan suasana pembelajaran yang harmonis bersama peserta didik (F) *</p>					
STS	1	2	3	4	SS
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	
<p>Saya mampu bersikap sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat (F) *</p>					
STS	1	2	3	4	SS
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	
<p>Saya selalu memberikan nasihat kepada peserta didik dengan bahasa yang santun (F) *</p>					
STS	1	2	3	4	SS
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	
<p>Dalam bertindak saya sering sekali tidak sesuai dengan norma hukum (UF) *</p>					
STS	1	2	3	4	SS
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	
<p>Dalam bertindak saya sering sekali tidak sesuai dengan norma sosial (UF) *</p>					
STS	1	2	3	4	SS
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	
<p>Saya mampu mengambil keputusan secara mandiri (F) *</p>					
STS	1	2	3	4	SS
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	
<p>Saya mampu menghargai perbedaan pendapat orang lain (F) *</p>					
STS	1	2	3	4	SS
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	
<p>Saya mampu bersikap rendah hati di dalam kehidupan sehari-hari (F) *</p>					
STS	1	2	3	4	SS
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sering sekali saya dapat menampilkan kemanairan dalam bertindak sebagai pendidik (UF) *	1	2	3	4	SS
	STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya tidak memiliki etos kerja yang baik (UF) *	1	2	3	4	SS
	STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya tidak memiliki etos kerja yang baik (UF) *	1	2	3	4	SS
	STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya mampu mematuhi peraturan hukum yang berlaku di dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara (F) *	1	2	3	4	SS
	STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya mampu menerapkan disiplin pada diri sendiri dan peserta didik (F) *	1	2	3	4	SS
	STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya tidak dapat menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat (UF) *	1	2	3	4	SS
	STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya tidak dapat berpikir jernih dalam bertindak (UF) *	1	2	3	4	SS
	STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya mampu memberikan pertolongan kepada peserta didik dan orang lain tanpa pamrih (F) *	1	2	3	4	SS
	STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya mampu memberikan pertolongan kepada peserta didik dan orang lain tanpa pamrih (F) *	1	2	3	4	SS
	STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Menerapkan kejujuran dalam menjalankan tugas sebagai pendidik (F) *	1	2	3	4	SS
	STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya tidak mampu mengendalikan emosi dengan baik (UF) *	1	2	3	4	STS	SS
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		
Saya tidak memiliki perilaku yang positif terhadap peserta didik (UF) *	1	2	3	4	STS	SS
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		
Saya mampu memberikan solusi yang bijak dalam memecahkan permasalahan (F) *	1	2	3	4	STS	SS
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		
Saya mampu menerapkan ajaran agama dalam proses pembelajaran (F) *	1	2	3	4	STS	SS
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		
Saya mampu menjalankan ibadah dengan baik sesuai dengan ajaran agama yang dianut (F) *	1	2	3	4	STS	SS
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		
	1	2	3	4	STS	SS
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		
Saya mampu menjalankan ibadah dengan baik sesuai dengan ajaran agama yang dianut (F) *	1	2	3	4	STS	SS
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		
Saya sering sekali tidak dapat memberikan solusi yang bijak dalam memecahkan permasalahan (UF) *	1	2	3	4	STS	SS
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		
Saya tidak memiliki perilaku yang diteladani peserta didik (UF) *	1	2	3	4	STS	SS
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		

Lampiran 1.2 Distribusi Jawaban Responden

Emosional Spiritual QUOTIENT (ESQ)	ESQ 1	ESQ 2	ESQ 3	ESQ 4	ESQ 5	ESQ 6	ESQ 7	ESQ 8	ESQ 9	ESQ1 0	ESQ1 1	ESQ1 2
81	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4
79	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
89	4	4	3	4	4	1	4	4	4	1	4	4
69	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3
69	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3
79	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
86	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3
88	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4
88	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4
88	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4
75	4	3	3	1	1	2	4	4	3	3	4	4
83	2	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4
90	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4
75	3	3	3	4	4	3	3	1	4	2	3	3
84	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4
87	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4
77	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3
84	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4
84	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4
77	3	4	3	2	2	3	3	4	2	4	4	4
84	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
88	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
79	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
79	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
88	3	4	3	4	4	1	3	3	4	4	4	4
79	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4
79	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
78	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4
79	3	4	2	4	4	3	3	4	3	2	3	4
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
89	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Emosional Spiritual QUOTIENT (ESQ)	ESQ 1	ESQ 2	ESQ 3	ESQ 4	ESQ 5	ESQ 6	ESQ 7	ESQ 8	ESQ 9	ESQ1 0	ESQ1 1	ESQ1 2
78	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3
72	1	2	3	4	4	3	4	2	4	2	4	4
81	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4
69	1	1	1	4	4	1	3	3	4	4	3	3
75	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
67	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
72	2	3	3	3	3	1	4	4	2	2	4	4
75	3	3	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4
89	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3
85	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4
65	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3
74	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3
83	2	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3
78	1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4
90	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4
80	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
77	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
60	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2
76	4	3	2	4	4	1	3	2	4	4	3	3
84	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4
71	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
72	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
81	3	3	3	4	4	1	4	3	4	4	4	3
84	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4
89	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
89	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3
65	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
79	2	4	3	4	4	2	2	2	3	4	4	4
88	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
79	2	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© **Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	ESQ1 4	ESQ1 5	ESQ1 6	ESQ1 7	ESQ1 8	ESQ1 9	ESQ2 0	ESQ2 1	ESQ2 2	ESQ2 3	ESQ2 4	ESQ2 5
3	4	1	4	4	3	4	1	1	4	4	4	4
3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
3	3	1	4	4	3	3	3	2	3	4	4	2
3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2
3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4
3	3	1	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4
4	4	1	4	3	4	4	2	3	4	4	4	2
3	3	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
3	3	1	4	3	3	3	2	3	4	4	4	2
3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	4	3	3
3	3	1	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4
4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	4	1	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3
4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3
3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4
4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3
3	3	1	4	3	1	3	4	4	4	4	3	3
3	3	1	4	3	1	3	4	4	4	4	3	3
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
4	4	1	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4
4	4	1	1	3	4	3	1	1	3	4	3	1
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	1	4	3	4	3	1	4	4	3	3	2
3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2
3	3	2	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3
3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	4	2
3	3	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ESQ3	ESQ1 4	ESQ1 5	ESQ1 6	ESQ1 7	ESQ1 8	ESQ1 9	ESQ2 0	ESQ2 1	ESQ2 2	ESQ2 3	ESQ2 4	ESQ2 5
3	2	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4
3	2	4	3	1	1	4	4	3	3	3	2	4
3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3
3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2
4	1	4	4	3	2	2	2	4	4	3	1	3
3	1	1	4	2	4	1	2	4	4	4	2	2
3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4
3	1	4	4	3	3	2	4	3	4	4	1	4
3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2
3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2
3	1	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4
3	1	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3
4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
3	1	1	3	3	3	2	3	2	4	4	2	4
3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3
3	3	4	2	2	3	2	4	3	4	3	2	4
3	1	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	2
2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	4
4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
4	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3
4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
3	2	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4
4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4
4	1	1	4	4	4	1	3	4	4	4	1	4
3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
2	3	1	3	1	1	2	2	2	4	3	2	3
4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	1	3	3	4	3	3	1	4	4	3	3	4
4	1	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4
3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4

ESQ3	ESQ1 4	ESQ1 5	ESQ1 6	ESQ1 7	ESQ1 8	ESQ1 9	ESQ2 0	ESQ2 1	ESQ2 2	ESQ2 3	ESQ2 4	ESQ2 5
4	1	4	4	3	4	1	1	4	4	4	4	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	ESQ3	ESQ1 4	ESQ1 5	ESQ1 6	ESQ1 7	ESQ1 8	ESQ1 9	ESQ2 0	ESQ2 1	ESQ2 2	ESQ2 3	ESQ2 4	ESQ2 5
3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
3	3	1	4	4	3	3	3	2	3	4	4	2	4
3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2
3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4
3	3	1	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4
4	3	1	4	3	4	4	2	3	4	4	4	2	3
3	3	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
3	3	1	4	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3
3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	4	3	3	4
3	3	1	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4
4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
4	3	1	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
4	3	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4
3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4
4	3	1	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3
3	3	1	4	3	1	3	4	4	4	4	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
4	3	1	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4
4	3	1	1	3	4	3	1	1	3	4	3	1	1
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	1	4	3	4	3	1	4	4	3	3	2	3
3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2
2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2
3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2
3	3	2	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4
3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	4	2	2
3	3	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ESQ3	ESQ1 4	ESQ1 5	ESQ1 6	ESQ1 7	ESQ1 8	ESQ1 9	ESQ2 0	ESQ2 1	ESQ2 2	ESQ2 3	ESQ2 4	ESQ2 5
3	2	4	3	1	1	4	4	3	3	3	2	4
3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3
3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2
4	1	4	4	3	2	2	2	4	4	3	1	3
3	1	1	4	2	4	1	2	4	4	4	2	2
3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4
3	1	4	4	3	3	2	4	3	4	4	1	4
3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2
3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2
3	1	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4
3	1	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3
4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
3	1	1	3	3	3	2	3	2	4	4	2	4
3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3
3	3	4	2	2	3	2	4	3	4	3	2	4
3	1	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	2
2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	4
4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
4	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3
4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
3	2	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4
4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4
4	1	1	4	4	4	1	3	4	4	4	1	4
3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
2	3	1	3	1	1	2	2	2	4	3	2	3
4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	1	3	3	4	3	3	1	4	4	3	3	4
4	1	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4
3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4

Problem Solving	PS1	PS2	PS3	PS4	PS5	PS6	PS7	PS8	PS9	PS10	PS11	PS12	PS13	PS14
116	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
95	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Problem Solving	PS1	PS2	PS3	PS4	PS5	PS6	PS7	PS8	PS9	PS10	PS11	PS12	PS13	PS14
107	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4
76	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2
76	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2
75	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2
97	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4
107	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4
90	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3
113	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4
95	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4
111	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
103	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
99	3	3	3	3	4	3	3	3	4	1	4	3	3	4
114	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
101	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4
102	4	3	2	3	3	3	3	1	4	4	3	3	1	4
106	4	3	2	3	3	4	3	1	4	4	3	3	4	4
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
98	3	3	3	3	4	3	3	1	4	4	3	3	4	3
75	4	4	3	1	2	3	3	3	1	2	4	4	2	1
89	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
92	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
96	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2
79	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2
82	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2
78	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2
103	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4
86	3	3	3	2	2	4	4	3	2	4	4	3	3	2
90	3	3	2	3	4	4	3	1	2	2	3	3	3	2
101	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4
88	3	3	1	2	2	3	3	1	4	4	3	3	4	4

Hak Cipta Dimungkinkan Orang-Orang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Problem Solving	PS1	PS2	PS3	PS4	PS5	PS6	PS7	PS8	PS9	PS10	PS11	PS12	PS13	PS14
95	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3
81	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	2	2
82	3	4	3	1	1	3	3	4	2	2	3	3	3	2
94	4	3	2	2	2	4	3	2	3	2	4	3	3	4
97	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4
101	4	3	4	2	2	4	4	4	2	4	3	3	2	2
78	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
99	1	4	3	3	3	4	3	1	2	4	3	4	2	4
99	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3
95	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	4	4
104	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3
90	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
76	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2
95	3	3	1	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3
100	4	3	3	3	2	4	4	2	3	4	4	3	3	3
91	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
93	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4
117	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
113	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
100	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4
119	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
94	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3
120	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
104	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4
102	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4	3	3	2	2
90	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3

PS1 5	PS1 6	PS1 7	PS1 8	PS1 9	PS2 0	PS2 1	PS2 2	PS2 3	PS2 4	PS2 5	PS2 6	PS2 7	PS2 8	PS2 9	PS3 0
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PS1 5	PS1 6	PS1 7	PS1 8	PS1 9	PS2 0	PS2 1	PS2 2	PS2 3	PS2 4	PS2 5	PS2 6	PS2 7	PS2 8	PS2 9	PS3 0
2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2
2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2
2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2
4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4
3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3
4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4
4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4
4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4
1	3	4	2	1	2	4	1	1	3	4	4	3	1	3	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3
4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	2	4	4
2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2
3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3
2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2
4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4
2	3	4	1	4	4	3	2	2	3	3	4	3	2	3	1
4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	4
4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
4	3	1	4	4	4	1	4	2	3	3	3	3	4	1	4
4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PS1 5	PS1 6	PS1 7	PS1 8	PS1 9	PS2 0	PS2 1	PS2 2	PS2 3	PS2 4	PS2 5	PS2 6	PS2 7	PS2 8	PS2 9	PS3 0
3	3	3	2	1	3	3	2	1	4	4	3	3	2	3	4
3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4
4	1	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4
4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	4	3	4
4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4
2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2
3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4
4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4
4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4
2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2
4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2
4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4
4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	2	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3
4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4
3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2

Kompetensi Kepraktisan Guru	KK G1	KK G2	KK G3	KK G4	KK G5	KK G6	KK G7	KK G8	KK G9	KKG 10	KKG 11	KKG 12	KKG 13
97	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
76	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3
96	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
64	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kompetensi Kepribadian Guru	KK G1	KK G2	KK G3	KK G4	KK G5	KK G6	KK G7	KK G8	KK G9	KKG 10	KKG 11	KKG 12	KKG 13
64	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3
64	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3
74	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
94	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4
89	4	4	4	4	4	2	3	3	1	4	4	4	4
97	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
87	3	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3
94	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4
96	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4
80	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3
97	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
97	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
79	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
94	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4
94	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4
83	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4
87	4	4	1	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4
91	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
95	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
62	4	4	3	1	1	4	4	3	1	1	1	3	3
78	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4
74	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
75	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3
84	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4
87	3	3	3	2	3	4	4	4	2	4	4	3	3
79	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2
89	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4
97	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
75	4	4	4	1	2	4	4	4	1	1	1	3	4
83	3	3	3	4	4	1	3	3	2	4	4	3	3
97	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
80	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3
92	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4
80	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kompetensi Kepribadian Guru	KK G1	KK G2	KK G3	KK G4	KK G5	KK G6	KK G7	KK G8	KK G9	KKG 10	KKG 11	KKG 12	KKG 13
71	3	4	3	2	3	4	4	4	2	1	1	3	3
95	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4
80	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	3
94	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4
64	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3
78	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3
89	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	3	3	4
86	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4
92	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3
98	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
87	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3
61	2	2	4	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2
94	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
90	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4
74	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3
97	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
79	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3
97	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
79	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3
96	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3
90	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3
97	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
88	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4
93	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
97	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
94	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
93	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
82	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3

KKG 4	KKG1 5	KKG1 6	KKG1 7	KKG1 8	KKG1 9	KKG2 0	KKG2 1	KKG2 2	KKG2 3	KKG2 4	KKG2 5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2
2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	KKG 4	KKG1 5	KKG1 6	KKG1 7	KKG1 8	KKG1 9	KKG2 0	KKG2 1	KKG2 2	KKG2 3	KKG2 4	KKG2 5
2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4
4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
1	2	4	3	3	1	1	3	4	3	2	2	2
3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	2
3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	3
4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4
1	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3
3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	1

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KKG4	KKG1 5	KKG1 6	KKG1 7	KKG1 8	KKG1 9	KKG2 0	KKG2 1	KKG2 2	KKG2 3	KKG2 4	KKG2 5
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4
3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3
4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4
2	2	1	3	4	4	1	1	2	3	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4
4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 2 ***OUTPUT SPSS***

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

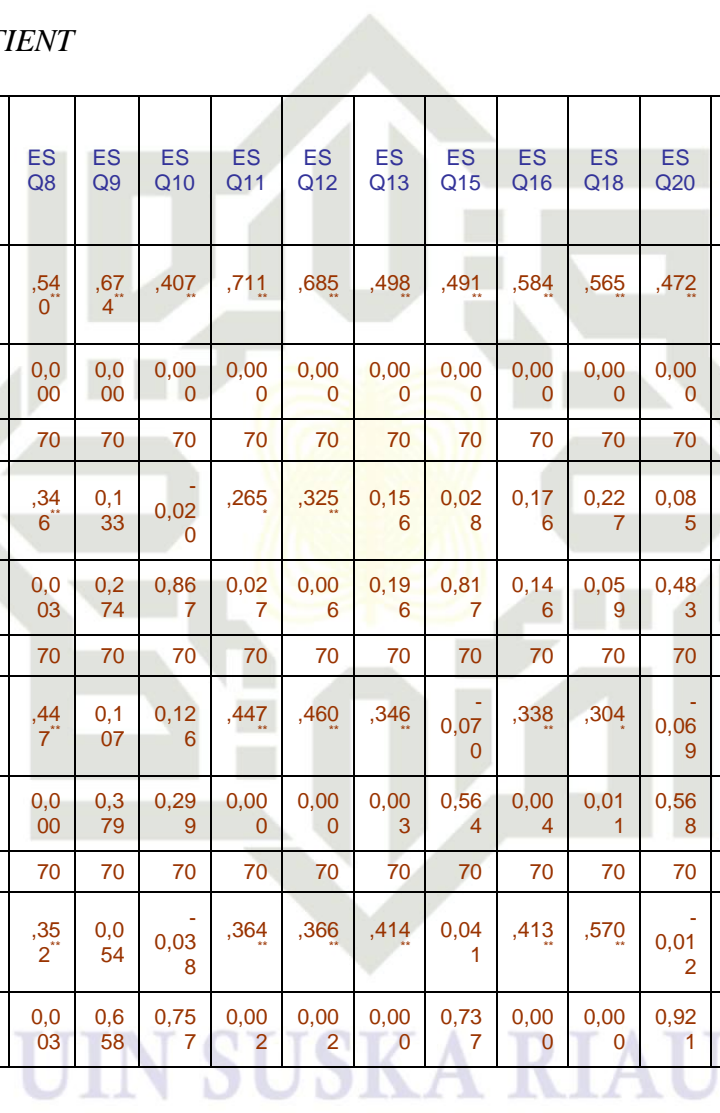
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 21 Analisis Emotional Spiritual QUOTIENT

		ES Q1	ES Q2	ES Q3	ES Q4	ES Q5	ES Q7	ES Q8	ES Q9	ES Q10	ES Q11	ES Q12	ES Q13	ES Q15	ES Q16	ES Q18	ES Q20	ES Q21	ES Q22	ES Q23	ES Q24	ES Q25
Emotional Spiritual QUOTIENT	Pears on Correlation	,406	,497	,465	,492	,627	,603	,540	,674	,407	,711	,685	,498	,491	,584	,565	,472	,621	,693	,673	,491	,624
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
ESQ1	Pears on Correlation	,461	0,197	0,006	0,119	0,215	,346	0,133	-,020	,265	,325	0,156	0,028	0,176	0,227	0,085	0,179	,345	,393	0,131	0,088	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
ESQ2	Pears on Correlation	,491	,460	0,113	0,205	,276	,447	0,107	0,126	,447	,460	,346	-,070	,338	,304	-,069	,265	,470	,295	0,175	0,122	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
ESQ3	Pears on Correlation	,497	,461	-,022	0,044	,444	,352	0,054	-,038	,364	,366	,414	0,041	,413	,570	-,012	,326	,382	,303	,276	0,057	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

Diilindungi Undang-Undang cipta milik UIN Suska Riau
 Dilindungi Undang-Undang seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 g mengutip sebagai data atau sebagai referensi dalam penelitian, pengalihan atau penyalinan, pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan atau tinjauan suasan atau untuk keperluan yang wajar UIN Suska Riau.
 g mengemukakan data memperbanyak

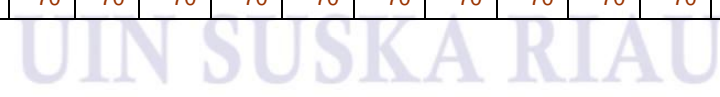


		ES Q1	ES Q2	ES Q3	ES Q4	ES Q5	ES Q7	ES Q8	ES Q9	ES Q10	ES Q11	ES Q12	ES Q13	ES Q15	ES Q16	ES Q18	ES Q20	ES Q21	ES Q22	ES Q23	ES Q24	ES Q25
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
ESQ4	Pears on Correlation	0,006	0,119	-0,022	1	,763	0,155	0,012	,554	,402	0,197	0,180	0,100	0,179	0,155	0,174	,381	0,123	,245	0,190	0,170	,375
	Sig. (2-tailed)	0,963	0,351	0,858		0,000	0,199	0,924	0,000	0,101	0,136	0,412	0,137	0,200	0,151	0,001	0,309	0,041	0,115	0,158	0,001	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
ESQ5	Pears on Correlation	0,119	0,205	0,044	,763	1	,254	0,091	,717	,337	,285	,306	0,171	,322	,284	,282	,337	0,185	,259	,302	,289	,524
	Sig. (2-tailed)	0,089	0,028	0,719	0,000		0,034	0,454	0,000	0,017	0,010	0,010	0,156	0,007	0,017	0,018	0,004	0,126	0,030	0,011	0,015	0,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
ESQ7	Pears on Correlation	0,215	,276	,444	0,155	,254	1	,535	,382	-0,068	,524	,493	,352	0,197	,616	,527	0,202	,395	,501	,585	-0,006	0,149
	Sig. (2-tailed)	0,074	0,021	0,000	0,199	0,034		0,000	0,001	0,578	0,000	0,000	0,003	0,102	0,000	0,000	0,093	0,001	0,000	0,000	0,961	0,219
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
ESQ8	Pears on Correlation	0,346	,417	,352	0,012	0,091	,535	1	0,165	0,036	,535	,507	,279	0,085	,457	0,210	0,195	,448	,478	,489	-0,015	0,199
	Sig. (2-tailed)	0,003	0,000	0,003	0,924	0,454	0,000		0,172	0,766	0,000	0,000	0,019	0,483	0,000	0,081	0,106	0,000	0,000	0,000	0,900	0,099
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

Diindungi Undang-Undang
 cipta milik UIN Suska Riau
 g mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan kritikan atau tinjauan suasan
 penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 g mengemukakan dan memperlak

		ES Q2	ES Q3	ES Q4	ES Q5	ES Q7	ES Q8	ES Q9	ES Q10	ES Q11	ES Q12	ES Q13	ES Q15	ES Q16	ES Q18	ES Q20	ES Q21	ES Q22	ES Q23	ES Q24	ES Q25	
ESQ9	Pears on Correlation	0,133	0,054	,554	,717	,382	0,165	1	,362	,366	,269	0,122	,373	,274	,365	,399	0,233	,343	,474	,342	,602	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,658	0,000	0,000	0,001	0,172		0,002	0,002	0,024	0,314	0,001	0,022	0,002	0,001	0,052	0,004	0,000	0,004	0,000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
ESQ10	Pears on Correlation	0,020	0,126	-	,402	,337	0,068	,362	1	0,172	0,086	-	0,208	-	0,006	,408	0,106	,247	0,121	,371	,377	
	Sig. (2-tailed)	0,067	0,299	0,757	0,001	0,004	0,578	0,002	0,154	0,479	0,870	0,084	0,425	0,963	0,000	0,384	0,040	0,319	0,002	0,001		
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
ESQ11	Pears on Correlation	,715	,265	,447	,364	0,197	,285	,524	,535	,366	1	,837	,424	0,172	,532	,350	0,098	,441	,756	,544	0,219	,383
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,027	0,000	0,002	0,101	0,000	0,000	0,000	0,002	0,154	0,000	0,000	0,154	0,000	0,003	0,422	0,000	0,000	0,000	0,068	0,001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
ESQ12	Pears on Correlation	,685	,325	,446	,366	0,180	,306	,493	,507	,269	1	,433	0,152	,542	,395	0,124	,502	,733	,559	0,124	,291	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,006	0,000	0,002	0,136	0,000	0,000	0,000	0,024	0,000	0,000	0,210	0,000	0,001	0,306	0,000	0,000	0,000	0,306	0,015	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

Diilindungi Undang-Undang
 cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif
 mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 penulisan kritik atau tinjauan suasan
 UIN Suska Riau.



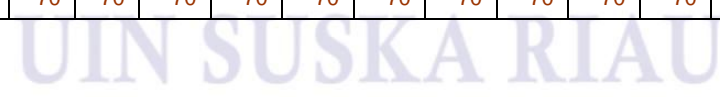
		ES Q2	ES Q3	ES Q4	ES Q5	ES Q7	ES Q8	ES Q9	ES Q10	ES Q11	ES Q12	ES Q13	ES Q15	ES Q16	ES Q18	ES Q20	ES Q21	ES Q22	ES Q23	ES Q24	ES Q25	
ESQ1 3	Pears on Correlation	0,156	,414	0,100	0,171	,352	,279	0,122	-0,020	,424	,433	1	0,179	,363	,427	0,019	,577	,393	,359	0,119	0,203	
	Sig. (2-tailed)	0,096	0,003	0,412	0,156	0,003	0,019	0,314	0,870	0,000	0,000		0,138	0,002	0,000	0,875	0,000	0,001	0,002	0,327	0,091	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
ESQ1 5	Pears on Correlation	0,028	0,041	0,179	,322	0,197	0,085	,373	0,208	0,172	0,152	0,179	1	0,166	0,156	,480	,395	0,089	0,084	,486	,420	
	Sig. (2-tailed)	0,817	0,564	0,737	0,007	0,102	0,483	0,001	0,084	0,154	0,210	0,138		0,168	0,198	0,000	0,001	0,464	0,487	0,000	0,000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
ESQ1 6	Pears on Correlation	0,176	,338	,413	0,155	,284	,616	,457	,274	-0,097	,532	,542	,363	0,166	1	,480	0,057	,425	,442	,581	0,134	0,229
	Sig. (2-tailed)	0,046	0,008	0,000	0,217	0,000	0,000	0,000	0,022	0,425	0,000	0,000	0,002	0,168		0,000	0,637	0,000	0,000	0,000	0,270	0,057
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
ESQ1 8	Pears on Correlation	0,227	,380	,570	0,174	,282	,527	0,210	,365	0,006	,350	,395	,427	0,156	,480	1	0,005	,459	,367	,446	,278	0,102
	Sig. (2-tailed)	0,059	0,001	0,000	0,151	0,018	0,000	0,081	0,002	0,963	0,003	0,001	0,000	0,198	0,000		0,964	0,000	0,002	0,000	0,020	0,401
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

Diilindungi Undang-Undang
g mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
penelitian, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu artikel atau tulisan yang muncul di media massa atau publikasi lainnya, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan atau tinjauan suatu artikel atau tulisan yang muncul di media massa atau publikasi lainnya, penulisan karya ilmiah yang wajib UIN Suska Riau.

ciptanya milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif

		ES Q2	ES Q3	ES Q4	ES Q5	ES Q7	ES Q8	ES Q9	ES Q10	ES Q11	ES Q12	ES Q13	ES Q15	ES Q16	ES Q18	ES Q20	ES Q21	ES Q22	ES Q23	ES Q24	ES Q25	
ESQ20	Pears on Correlation	0,085	-	,381	,337	0,202	0,195	,399	,408	0,098	0,124	0,019	,480	0,057	-	1	0,198	0,039	0,142	,238	,491	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,001	0,004	0,093	0,106	0,001	0,000	0,422	0,306	0,875	0,000	0,637	0,964		0,100	0,749	0,240	0,047	0,000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
ESQ21	Pears on Correlation	0,179	,265	,326	0,123	0,185	,395	,448	0,233	0,106	,441	,502	,577	,395	,425	,459	0,198	1	,512	,473	0,191	,267
	Sig. (2-tailed)	0,039	0,027	0,006	0,309	0,126	0,001	0,000	0,052	0,384	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,100		0,000	0,000	0,113	0,026
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
ESQ22	Pears on Correlation	,635	,345	,470	,382	,245	,259	,501	,478	,343	,247	,756	,733	,393	0,089	,442	,367	0,039	1	,677	0,137	,333
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,003	0,000	0,001	0,041	0,000	0,000	0,004	0,000	0,000	0,001	0,464	0,000	0,002	0,749	0,000		0,000	0,259	0,005	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
ESQ23	Pears on Correlation	,673	,393	,283	,303	,585	,489	,474	0,121	,544	,559	,359	0,084	,581	,446	0,142	,473	,677	1	0,133	,327	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,001	0,011	0,011	0,000	0,000	0,000	0,319	0,000	0,000	0,002	0,487	0,000	0,000	0,240	0,000	0,000		0,272	0,006	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

Diilindungi Undang-Undang
 cipta milik UIN Suska Riau
 Dilindungi Undang-Undang
 mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 penulisan kritik atau tinjauan suatu artikel atau laporan, penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 UIN Suska Riau.



		ES Q1	ES Q3	ES Q4	ES Q5	ES Q7	ES Q8	ES Q9	ES Q10	ES Q11	ES Q12	ES Q13	ES Q15	ES Q16	ES Q18	ES Q20	ES Q21	ES Q22	ES Q23	ES Q24	ES Q25
ESQ2 4	Pears on Correlation	0,131	,276	0,170	,289	-0,006	-0,015	,342	,371	0,219	0,124	0,119	,486	0,134	,278	,238	0,191	0,137	0,133	1	,362
	Sig. (2-tailed)	0,081	0,021	0,158	0,015	0,961	0,900	0,004	0,002	0,068	0,306	0,327	0,000	0,270	0,020	0,047	0,113	0,259	0,272		0,002
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
ESQ2 5	Pears on Correlation	0,088	0,157	,375	,524	0,149	0,199	,602	,377	,383	,291	0,203	,420	0,229	0,102	,491	,267	,333	,327	,362	1
	Sig. (2-tailed)	0,471	0,336	0,001	0,000	0,219	0,099	0,000	0,001	0,001	0,015	0,091	0,000	0,057	0,401	0,000	0,026	0,005	0,006	0,002	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

Dilindungi Undang-Undang
 g mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 utipian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suat
 utipian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 g mengemukakan dan memperlak

ulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 22 Analisis Problem Solving

		P S4	P S5	P S6	P S7	P S9	P S10	PS 11	PS 12	P S13	P S14	P S15	PS 17	P S18	PS 19	P S20	P S21	P S22	P S23	P S24	P S25	P S26	P S27	PS 28	PS 29	P S30
Problem Solving	Pearson Correlation	,610	,628	,555	,592	,691	,589	,439	,423	,659	,773	,805	,443	,678	,478	,802	,485	,696	,705	,566	,493	,463	,637	,521	,475	,681
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
PS 1	Pearson Correlation	0,107	0,186	,437	,530	,344	0,097	,513	,264	0,229	,253	0,232	,339	0,159	0,014	,278	,329	0,224	0,194	,480	0,188	,537	,260	,245	,268	,239
	Sig. (2-tailed)	0,376	0,122	0,000	0,000	0,004	0,422	0,000	0,028	0,057	0,035	0,053	0,004	0,189	0,911	0,020	0,005	0,062	0,108	0,000	0,119	0,000	0,030	0,041	0,025	0,046
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
PS 2	Pearson Correlation	0,075	0,146	,577	,375	0,128	0,179	,510	,463	0,235	0,155	0,157	,283	0,127	-0,028	0,112	,421	0,057	0,052	0,112	0,222	,399	,473	0,049	,242	0,158
	Sig. (2-tailed)	0,537	0,027	0,000	0,001	0,291	0,137	0,000	0,000	0,050	0,199	0,193	0,018	0,294	0,820	0,357	0,000	0,063	0,066	0,358	0,065	0,001	0,000	0,687	0,044	0,192
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
PS 4	Pearson	0,075	,717	0,008	,241	,456	,327	0,075	0,209	,471	,601	,530	,251	,412	,288	,475	0,412	,418	,511	0,022	0,008	0,016	,271	0,209	,366	,385

		PS4	PS5	PS6	PS7	PS9	PS10	PS11	PS12	PS13	PS14	PS15	PS17	PS18	PS19	PS20	PS21	PS22	PS23	PS24	PS25	PS26	PS27	PS28	PS29	PS30
PS5	Correlation																7			7	8	4				
	Sig. (2-tailed)							0,537	0,082	0,000	0,000	0,000	0,036	0,000	0,016	0,000	0,293	0,000	0,000	0,059	0,469	0,175	0,024	0,083	0,002	0,001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
PS6	Pearson Correlation							0,187	0,303	0,548	0,558	0,478	0,271	0,398	0,220	0,451	0,146	0,433	0,587	0,167	0,134	0,173	0,368	0,260	0,400	0,345
	Sig. (2-tailed)							0,020	0,011	0,000	0,000	0,023	0,001	0,068	0,000	0,022	0,000	0,000	0,016	0,027	0,015	0,002	0,030	0,001	0,003	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
PS7	Pearson Correlation							0,518	0,290	0,302	0,324	0,426	0,248	0,173	0,382	0,412	0,250	0,286	0,316	0,312	0,484	0,423	0,221	0,303	0,226	
	Sig. (2-tailed)							0,000	0,015	0,011	0,006	0,000	0,038	0,051	0,001	0,003	0,007	0,016	0,008	0,009	0,000	0,000	0,066	0,011	0,060	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
PS7	Pearson Correlation							0,557	0,391	0,350	0,267	0,253	0,468	0,196	0,152	0,346	0,400	0,271	0,268	0,639	0,416	0,475	0,463	0,134	0,429	0,189
	Sig. (2-tailed)							0,000	0,001	0,002	0,003	0,000	0,010	0,021	0,000	0,002	0,000	0,002	0,000	0,000	0,000	0,000	0,270	0,000	0,011	

ciptamilik UIN Suska Riau

Dilindungi Undang-Undang

g mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber; 5. mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengujian kritikan atau tinjauan suasan; 6. mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		PS4	PS5	PS6	PS7	PS9	PS10	PS11	PS12	PS13	PS14	PS15	PS17	PS18	PS19	PS20	PS21	PS22	PS23	PS24	PS25	PS26	PS27	PS28	PS29	PS30	
PS9	tailed)	5	7	0		6	1			3	5	5		5		3	1	3	5	0	0	0				7	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
	Pearson Correlation	.456	.535	.243	.325	.1	.321	.247	0,053	.606	.642	.624	0,011	.572	.283	.524	0,198	.526	.460	.305	0,204	.281	.290	.443	.252	.500	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,043	0,006		0,007	0,039	0,664	0,000	0,000	0,000	0,931	0,000	0,018	0,000	0,101	0,000	0,000	0,000	0,001	0,009	0,015	0,000	0,035	0,000	
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
PS10	Pearson Correlation	.319	0,213	.329	.378	.321	.1	0,081	0,138	.388	.392	.473	0,166	.355	.690	.577	0,182	.266	.400	.289	.297	0,234	.256	.410	0,026	.259	
	Sig. (2-tailed)	0,006	0,076	0,005	0,001	0,007		0,504	0,254	0,001	0,001	0,000	0,171	0,003	0,000	0,000	0,013	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001	0,003	0,003	0,000	0,828	0,030
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
	Pearson Correlation	0,075	0,087	.518	.557	.247	0,081	.1	.463	.357	.265	0,118	.391	0,165	-0,028	.236	.275	0,131	0,158	.281	0,222	.399	.473	0,122	.351	0,049	
Sig. (2-tailed)	0,537	0,120	0,000	0,000	0,039	0,504		0,000	0,002	0,027	0,330	0,001	0,172	0,820	0,049	0,021	0,028	0,191	0,018	0,065	0,001	0,000	0,314	0,003	0,684		
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	

Diilindungi Undang-Undang
 cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif
 mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan atau tinjauan suasan
 penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 dan memperbanyak atau sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



			PS 4	PS 5	PS 6	PS 7	PS 9	PS 10	PS 11	PS 12	PS 13	PS 14	PS 15	PS 17	PS 18	PS 19	PS 20	PS 21	PS 22	PS 23	PS 24	PS 25	PS 26	PS 27	PS 28	PS 29	PS 30	
PS 12	Pearson Correlation		0,209	0,303	0,290	0,391	0,053	0,0138	0,463	1	0,217	0,268	0,131	0,411	0,161	-0,096	0,259	0,390	0,122	0,031	0,290	0,422	0,356	0,641	0,073	0,464	0,209	
	Sig. (2-tailed)		0,082	0,011	0,015	0,001	0,664	0,254	0,000	0,071	0,025	0,0278	0,000	0,184	0,427	0,030	0,001	0,0314	0,0797	0,015	0,000	0,002	0,000	0,000	0,547	0,000	0,083	
	N		70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
PS 13	Pearson Correlation		0,471	0,548	0,302	0,350	0,606	0,388	0,357	0,217	1	0,602	0,536	0,061	0,449	0,263	0,513	0,088	0,529	0,441	0,252	0,184	0,223	0,373	0,274	0,215	0,374	
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,011	0,000	0,000	0,001	0,002	0,071	0,000	0,000	0,000	0,613	0,000	0,028	0,000	0,468	0,000	0,000	0,036	0,127	0,063	0,001	0,022	0,073	0,001	
	N		70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
PS 14	Pearson Correlation		0,601	0,558	0,285	0,267	0,642	0,392	0,265	0,268	0,602	1	0,728	0,078	0,573	0,430	0,707	0,196	0,576	0,549	0,244	0,143	0,355	0,405	0,507	0,157	0,603	
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,017	0,025	0,000	0,001	0,027	0,025	0,000	0,000	0,022	0,000	0,022	0,000	0,000	0,104	0,000	0,000	0,042	0,237	0,003	0,001	0,000	0,194	0,000	
	N		70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
PS 15	Pearson Correlation		0,530	0,478	0,324	0,253	0,624	0,473	0,118	0,131	0,536	0,728	1	0,122	0,709	0,515	0,803	0,235	0,694	0,601	0,328	0,248	0,171	0,348	0,458	0,194	0,824	

Diilindungi Undang-Undang
 cipta milik UIN Suska Riau
 Diilindungi Undang-Undang
 mengutip sebagian atau seluruh karya tulisnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suasan
 penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulisnya dalam bentuk apapun tanpa ijin UIN Suska Riau.

		PS 4	PS 5	PS 6	PS 7	PS 9	PS 10	PS 11	PS 12	PS 13	PS 14	PS 15	PS 17	PS 18	PS 19	PS 20	PS 21	PS 22	PS 23	PS 24	PS 25	PS 26	PS 27	PS 28	PS 29	PS 30
PS 17	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,006	0,035	0,000	0,000	0,330	0,278	0,000	0,000		0,313	0,000	0,000	0,000	0,050	0,000	0,000	0,000	0,039	0,156	0,003	0,000	0,107	0,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
PS 18	Pearson Correlation	,251	,271	,426	,468	0,011	0,166	,391	,411	0,061	0,078	0,122	1	0,108	-0,012	0,200	,575	0,146	,398	,473	,479	,268	,480	-0,010	,629	0,106
	Sig. (2-tailed)	0,036	0,023	0,000	0,000	0,931	0,171	0,001	0,000	0,613	0,522	0,313	0,373	0,922	0,098	0,000	0,007	0,001	0,000	0,000	0,000	0,025	0,000	0,936	0,000	0,383
PS 19	Pearson Correlation	,412	,398	,248	0,196	,572	,355	0,165	0,161	,449	,573	,709	0,108	1	,356	,586	0,201	,558	,580	,280	,285	0,138	,339	,394	0,116	,569
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,001	0,038	0,105	0,000	0,003	0,172	0,184	0,000	0,000	0,000	0,373	0,003	0,000	0,005	0,000	0,000	0,000	0,009	0,001	0,256	0,004	0,001	0,339	0,000
PS 4	Pearson Correlation	,288	0,222	0,173	0,152	,283	,690	-0,028	-0,096	,263	,430	,515	-0,012	0,356	1	,597	0,022	,304	,456	0,046	0,012	0,109	0,050	,342	-0,144	,348
	Sig. (2-tailed)	0,016	0,068	0,151	0,210	0,018	0,000	0,820	0,427	0,028	0,000	0,000	0,922	0,003	0,000	0,857	0,010	0,010	0,000	0,070	0,092	0,370	0,678	0,004	0,236	0,003

Diilindungi Undang-Undang
 cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif
 mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan atau tinjauan suasan
 penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 dan mempergunakan sebagai alat sebagai alat seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan atau tinjauan suasan
 penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



		PS4	PS5	PS6	PS7	PS9	PS10	PS11	PS12	PS13	PS14	PS15	PS17	PS18	PS19	PS20	PS21	PS22	PS23	PS24	PS25	PS26	PS27	PS28	PS29	PS30	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
PS 20	Pearson Correlation	,475	,451	,382	,346	,524	,577	,236	,259	,513	,707	,803	0,200	,586	,597	1	,275	,575	,598	,344	,261	,301	,399	,464	0,179	,607	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,001	0,003	0,000	0,000	0,049	0,030	0,000	0,000	0,000	0,098	0,000	0,000	0,021	0,000	0,000	0,000	0,004	0,029	0,011	0,001	0,000	0,138	0,000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
PS 21	Pearson Correlation	0,127	0,146	,412	,400	0,198	0,182	,275	,390	0,088	0,196	0,235	,575	0,201	0,022	,275	1	0,172	,253	,497	,507	,271	,569	0,063	,616	,262	
	Sig. (2-tailed)	0,293	0,227	0,000	0,001	0,101	0,131	0,021	0,001	0,468	0,104	0,050	0,000	0,095	0,857	0,021	0,154	0,035	0,000	0,000	0,000	0,023	0,000	0,606	0,000	0,028	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
PS 22	Pearson Correlation	,418	,483	,250	,271	,526	,266	0,131	0,122	,529	,576	,694	0,146	,558	,304	,575	0,172	1	,498	,416	,321	0,179	,292	,438	,312	,685	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,037	0,023	0,000	0,026	0,281	0,314	0,000	0,000	0,000	0,227	0,000	0,010	0,000	0,154	0,000	0,000	0,000	0,000	0,007	0,013	0,004	0,000	0,009	0,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
PS 23	Pearson Correlation	0,052	,587	,286	,268	,460	,400	0,158	0,031	,441	,549	,601	,398	,580	,456	,598	,253	,498	1	,344	,354	0,115	,400	,294	0,218	,487	

Diilindungi Undang-Undang
 cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif
 mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mentauntumkan dan menyebutkan sumber.
 penulisan kritik atau tinjauan suasan
 utipian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 utipian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		PS 4	PS 5	PS 6	PS 7	PS 9	PS 10	PS 11	PS 12	PS 13	PS 14	PS 15	PS 17	PS 18	PS 19	PS 20	PS 21	PS 22	PS 23	PS 24	PS 25	PS 26	PS 27	PS 28	PS 29	PS 30	
PS 24	elation																										
	Sig. (2-tailed)	0,0000	0,0000	0,0166	0,0265	0,0000	0,0001	0,191	0,797	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,035	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
PS 25	Pearson Correlation	0,227	0,167	,316	,639	,305	,289	,281	,290	,252	,244	,328	,473	,280	0,046	,344	,497	,416	,344	,1	,645	,262	,486	0,134	,498	,330	
	Sig. (2-tailed)	0,059	0,167	0,008	0,000	0,010	0,015	0,018	0,015	0,036	0,042	0,006	0,000	0,019	0,706	0,004	0,000	0,000	0,004		0,000	0,009	0,000	0,268	0,000	0,005	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
PS 26	Pearson Correlation	0,088	0,134	,312	,416	0,204	,297	0,222	,422	0,184	0,143	,248	,479	,285	0,012	,261	,507	,321	,354	,645	1	,312	,493	0,079	,462	,331	
	Sig. (2-tailed)	0,469	0,271	0,009	0,000	0,090	0,013	0,065	0,000	0,127	0,237	0,039	0,000	0,017	0,922	0,029	0,000	0,007	0,003	0,000		0,009	0,000	0,514	0,000	0,005	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
PS 26	Pearson Correlation	0,164	0,173	,484	,475	,281	0,234	,399	,356	0,223	,355	0,171	,268	0,138	0,109	,301	,271	0,179	0,115	,262	,312	1	,354	,256	0,197	0,121	
	Sig. (2-tailed)	0,175	0,151	0,000	0,000	0,018	0,052	0,001	0,002	0,063	0,003	0,016	0,025	0,256	0,370	0,011	0,023	0,137	0,034	0,029	0,009		0,003	0,032	0,103	0,317	

Diilindungi Undang-Undang
 cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif
 mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 utipian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pengujian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suasan
 utipian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 dan memperbanyak atau seluruhnya sebagai bagian dari suatu publikasi atau media massa tanpa izin UIN Suska Riau.

		P S4	P S5	P S6	P S7	P S9	P S10	PS 11	PS 12	P S13	P S14	P S15	PS 17	P S18	PS 19	P S20	P S21	P S22	P S23	P S24	P S25	P S26	P S27	PS 28	PS 29	P S30	
PS 27)																										
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
	Pearson Correlation	,271	,368	,423	,463	,290	,256	,473	,641	,373	,405	,348	,480	,339	0,050	,399	,569	,292	,400	,486	,493	,354	1	0,218	,614	,331	
	Sig. (2-tailed)	0,004	0,002	0,000	0,000	0,015	0,033	0,000	0,000	0,001	0,000	0,003	0,000	0,004	0,678	0,001	0,000	0,014	0,001	0,000	0,000	0,000	0,003	0,070	0,000	0,005	
PS 28	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
	Pearson Correlation	,429	,260	0,221	0,134	,443	,410	0,122	0,073	,274	,507	,458	-0,010	,394	,342	,464	0,063	,438	,294	0,134	0,079	,256	0,218	1	0,062	,407	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,003	0,006	0,027	0,000	0,000	0,314	0,547	0,002	0,000	0,000	0,936	0,001	0,004	0,000	0,006	0,000	0,001	0,026	0,051	0,003	0,070	0,609	0,000		
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
PS 29	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
	Pearson Correlation	,366	,400	,303	,429	,252	0,026	,351	,464	0,215	0,157	0,194	,629	0,116	0,144	0,179	,616	,312	0,218	,498	,462	0,197	,614	0,062	1	0,165	
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,001	0,011	0,000	0,035	0,828	0,003	0,000	0,007	0,019	0,010	0,000	0,339	0,236	0,138	0,000	0,009	0,070	0,000	0,000	0,010	0,000	0,609	0,172		
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

Diilindungi Undang-Undang
 cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif
 mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suasan
 penulisan yang melanggar hak sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apa pun dan
 penulisan yang melanggar hak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suasan



			P S4	P S5	P S6	P S7	P S9	P S10	PS 11	PS 12	P S13	P S14	P S15	PS 17	P S18	PS 19	P S20	P S21	P S22	P S23	P S24	P S25	P S26	P S27	PS 28	PS 29	P S30
			,385	,345	0,226	0,189	,500	,259	0,049	0,209	,374	,603	,824	0,106	,569	,348	,607	,262	,685	,487	,330	,331	0,121	,331	,407	0,165	1
			0,001	0,003	0,060	0,117	0,000	0,030	0,684	0,083	0,001	0,000	0,000	0,383	0,000	0,003	0,000	0,028	0,000	0,000	0,005	0,005	0,317	0,005	0,000	0,172	70
			70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
		PS 30																									
			Pearson Correlation																								
			Sig. (2-tailed)																								
			N																								

Dilindungi Undang-Undang
 yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 kutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 kutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 23 Analisis Kompetensi Kepribadian Guru

			KK G2	KK G4	KK G5	KK G6	KK G7	KK G8	KK G10	KK G11	KK G12	KK G13	KK G14	KK G15	KK G16	KK G17	KK G18	KK G19	KK G20	KK G21	KK G22	KK G23	KK G24	KK G25
			Kopetensi Kepribadian Guru	Pearson Correlation	.726	.791	.767	.738	.752	.769	.787	.801	.793	.745	.716	.861	.717	.701	.604	.698	.799	.654	.644	.720
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	
KKG1	Pearson Correlation	.662	.421	.361	.249	.576	.460	.733	.335	.320	.673	.690	.306	.431	.628	.509	.459	.251	.327	.672	.556	.592	.0159	.369
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.038	.000	.000	.000	.005	.007	.000	.000	.010	.000	.000	.000	.000	.036	.006	.000	.000	.000	.0187	.002
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KKG2	Pearson Correlation	.726	.963	.330	.538	.525	.718	.308	.286	.821	.782	.434	.423	.728	.627	.490	.336	.433	.566	.641	.647	.239	.396	
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.005	.000	.000	.000	.010	.016	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.0046	.001	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	

Diilindungi Undang-Undang
 cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif
 mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber lain
 mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 penulisan tanpa izin UIN Suska Riau.



		KK G2	KK G4	KK G5	KK G6	KK G7	KK G8	KK G10	KK G11	KK G12	KK G13	KK G14	KK G15	KK G16	KK G17	KK G18	KK G19	KK G20	KK G21	KK G22	KK G23	KK G24	KK G25
KKG3	Pearson Correlation	.491*	.491*	.565*	.319*	.507*	.465*	.347*	.326*	.471*	.538*	.274*	.423*	.461*	.534*	.571*	.418*	.298*	.369*	.486*	.508*	0,109	.326*
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,007	0,000	0,000	0,003	0,006	0,000	0,000	0,022	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,012	0,002	0,000	0,000	0,370	0,006
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KKG4	Pearson Correlation	.396*	.491*	.749*	0,009	.324*	.414*	.787*	.820*	.549*	.523*	.664*	.744*	.328*	.380*	.393*	.595*	.651*	.336*	.329*	.483*	.519*	.701*
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000	0,000	0,942	0,006	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,006	0,001	0,001	0,000	0,000	0,004	0,005	0,000	0,000	0,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KKG5	Pearson Correlation	.330*	.749*	1	0,044	.269*	.281*	.591*	.642*	.414*	.394*	.566*	.585*	.292*	.339*	.337*	.492*	.581*	.317*	.267*	.433*	.437*	.537*
	Sig. (2-tailed)	0,005	0,000	0,000	0,717	0,024	0,018	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,014	0,004	0,004	0,000	0,000	0,008	0,026	0,000	0,000	0,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KKG6	Pearson Correlation	.386*	.576*	.538*	1	.523*	.526*	0,025	0,009	.414*	.394*	0,077	0,134	.498*	.529*	.468*	0,104	0,097	.528*	.468*	.299*	0,126	0,078
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,023	0,026	0,250	0,009	0,044	0,039	0,770	0,134	0,049	0,052	0,046	0,104	0,097	0,052	0,046	0,299	0,126	0,078

Diilindungi Undang-Undang
 cipta milik UIN Suska Riau
 Diilindungi Undang-Undang
 g mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara lain, tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya, pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suasan atau untuk keperluan lainnya, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 g mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		KK G2	KK G4	KK G5	KK G6	KK G7	KK G8	KK G10	KK G11	KK G12	KK G13	KK G14	KK G15	KK G16	KK G17	KK G18	KK G19	KK G20	KK G21	KK G22	KK G23	KK G24	KK G25
KKG14	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
	Pearson Correlation	.434	.664	.566	0,077	0,179	.329	.656	.712	.570	.422	1	.616	.375	.367	0,233	.510	.712	.314	.256	.371	.588	.677
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,002	0,000	0,526	0,138	0,005	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,001	0,002	0,052	0,000	0,000	0,008	0,032	0,002	0,000	0,000
KKG15	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
	Pearson Correlation	.423	.444	.585	0,134	.413	.524	.800	.859	.605	.538	.616	1	.499	.451	.459	.673	.822	.522	.504	.554	.526	.822
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,268	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
KKG16	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
	Pearson Correlation	.717	.328	.292	.498	.506	.661	.394	.382	.609	.669	.375	.499	1	.813	.412	.265	.494	.711	.688	.571	0,216	.497
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,006	0,014	0,000	0,000	0,000	0,001	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000		0,000	0,026	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,073	0,000
KKG17	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
	Pearson	.701	.680	.339	.529	.527	.549	.388	.372	.543	.673	.367	.451	.813	1	.627	.426	.420	.567	.579	.602	0,153	.424

Diilindungi Undang-Undang
 cipta milik UIN Suska Riau
 Diilindungi Undang-Undang
 mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 pengutipan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		KK G2	KK G4	KK G5	KK G6	KK G7	KK G8	KK G10	KK G11	KK G12	KK G13	KK G14	KK G15	KK G16	KK G17	KK G18	KK G19	KK G20	KK G21	KK G22	KK G23	KK G24	KK G25	
Correlation	Correlation																							
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,001	0,004	0,000	0,000	0,000	0,001	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,008	0,000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KKG18	Pearson Correlation	,490	,571	,393	,337	,468	,518	,371	,372	,354	,468	,535	0,233	,459	,412	,627	1	,548	,296	,309	,393	,470	0,121	,359
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,001	0,004	0,000	0,000	0,002	0,002	0,003	0,000	0,000	0,052	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,013	0,009	0,001	0,000	0,318	0,002
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KKG19	Pearson Correlation	,336	,414	,595	,492	0,104	,385	,357	,695	,654	,427	,371	,510	,673	,265	,426	,548	1	,639	,259	,304	,480	,398	,616
	Sig. (2-tailed)	0,004	0,000	0,000	0,000	0,389	0,001	0,002	0,000	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,026	0,000	0,000	0,000	0,000	0,031	0,010	0,000	0,001	0,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KKG20	Pearson Correlation	,433	,651	,581	0,097	,276	,451	,702	,755	,558	,429	,712	,822	,494	,420	,296	,639	1	,443	,470	,441	,583	,849	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,097	0,076	0,051	0,002	0,005	0,008	0,029	0,022	0,002	0,004	0,042	0,029	0,006	0,000	0,033	0,070	0,041	0,058	0,039	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

Diilindungi Undang-Undang
 cipta milik UIN Suska Riau
 University of Sultan Syarif
 mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 kutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 kutipan tidak merugikan hak kepenulisan yang wajar UIN Suska Riau.
 kutipan yang merugikan hak kepenulisan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		KK G2	KK G4	KK G5	KK G6	KK G7	KK G8	KK G10	KK G11	KK G12	KK G13	KK G14	KK G15	KK G16	KK G17	KK G18	KK G19	KK G20	KK G21	KK G22	KK G23	KK G24	KK G25
Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,425	0,021	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Pearson Correlation		,566	,336	,317	,528	,367	,599	,397	,392	,534	,601	,314	,522	,711	,567	,309	,259	,443	1	,680	,552	0,160	,352
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,001	0,000	0,000	0,008	0,000	0,000	0,000	0,009	0,031	0,000		0,000	0,000	0,185	0,003
N		70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Pearson Correlation		,644	,429	,267	,468	,512	,614	,311	,288	,617	,490	,256	,504	,688	,579	,393	,304	,470	,680	1	,631	0,102	,359
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,009	0,016	0,000	0,000	0,032	0,000	0,000	0,000	0,001	0,010	0,000	0,000		0,000	0,400	0,002
N		70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Pearson Correlation		,720	,483	,433	,299	,504	,724	,429	,435	,627	,652	,371	,554	,571	,602	,470	,480	,441	,552	,631	1	0,222	,388
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,012	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,065	0,001

UIN Suska Riau
 Diindungi Undang-Undang
 cipta milik UIN Suska Riau
 Diindungi Undang-Undang
 g mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 utipian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 utipian tidak merugikan. Keperluan yang wajar UIN Suska Riau.
 g mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		KK G2	KK G4	KK G5	KK G6	KK G7	KK G8	KK G10	KK G11	KK G12	KK G13	KK G14	KK G15	KK G16	KK G17	KK G18	KK G19	KK G20	KK G21	KK G22	KK G23	KK G24	KK G25
KKG24	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
	Pearson Correlation	,39	,519	,437	-,0126	0,099	0,140	,554	,608	,338	,263	,588	,526	0,216	0,153	0,121	,398	,583	0,160	0,102	0,222	1	,552
	Sig. (2-tailed)	0,046	0,037	0,000	0,299	0,416	0,249	0,000	0,000	0,004	0,028	0,000	0,000	0,073	0,208	0,318	0,001	0,000	0,185	0,400	0,065		0,000
KKG25	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
	Pearson Correlation	,396	,326	,701	,537	0,078	0,226	,379	,851	,559	,395	,677	,822	,497	,424	,359	,616	,849	,352	,359	,388	,552	1
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,006	0,000	0,000	0,518	0,060	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,003	0,002	0,001	0,000	

cipta milik UIN Suska Riau
 Dilindungi Undang-Undang
 g mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 utipian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suat
 utipian tidak merugikan hak kekayaan intelektual yang wajar UIN Suska Riau.
 g mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2.4 *Validitas Item Emosional Spiritual QUOTIENT (ESQ)*

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ESQ1	75,39	55,835	0,310	0,835
ESQ2	74,96	55,955	0,434	0,830
ESQ3	75,20	56,162	0,414	0,831
ESQ4	74,74	55,063	0,437	0,830
ESQ5	74,71	54,178	0,565	0,825
ESQ6	75,64	59,160	0,029	0,848
ESQ7	74,93	55,604	0,515	0,828
ESQ8	74,96	55,607	0,434	0,830
ESQ9	74,77	53,744	0,609	0,823
ESQ10	75,01	55,232	0,350	0,833
ESQ11	74,74	54,716	0,631	0,824
ESQ12	74,76	54,998	0,594	0,825
ESQ13	75,07	56,502	0,435	0,831
ESQ14	76,63	65,367	-0,574	0,861
ESQ15	74,97	54,318	0,390	0,832
ESQ16	75,07	56,502	0,497	0,830
ESQ17	75,24	57,114	0,221	0,838
ESQ18	75,17	55,304	0,495	0,828
ESQ19	75,97	58,115	0,115	0,844
ESQ20	75,39	54,211	0,417	0,831
ESQ21	74,96	55,549	0,531	0,827
ESQ22	74,74	55,324	0,586	0,826
ESQ23	74,97	55,304	0,601	0,826
ESQ24	75,47	53,934	0,428	0,830
ESQ25	75,04	53,288	0,553	0,824

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
78,27	60,230	7,761	25

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2.5 Validitas Item *Problem Solving*

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PS1	92,03	115,072	0,449	0,913
PS2	92,11	116,798	0,375	0,914
PS3	92,34	117,359	0,256	0,916
PS4	92,40	111,635	0,547	0,912
PS5	92,31	111,465	0,590	0,911
PS6	92,01	115,000	0,531	0,912
PS7	92,04	114,447	0,598	0,912
PS8	92,47	117,412	0,146	0,919
PS9	92,36	110,494	0,628	0,910
PS10	92,19	110,240	0,518	0,912
PS11	92,11	116,277	0,426	0,914
PS12	92,14	116,820	0,420	0,914
PS13	92,33	111,006	0,612	0,911
PS14	92,17	108,289	0,708	0,909
PS15	91,84	108,743	0,739	0,908
PS16	92,44	119,931	0,036	0,919
PS17	92,04	115,694	0,423	0,913
PS18	92,11	110,682	0,588	0,911
PS19	92,23	112,875	0,385	0,915
PS20	91,89	109,262	0,749	0,908
PS21	92,07	114,241	0,487	0,913
PS22	92,13	109,679	0,624	0,910
PS23	92,19	109,052	0,636	0,910
PS24	92,03	114,579	0,544	0,912
PS25	92,01	115,840	0,452	0,913
PS26	92,01	116,130	0,424	0,914
PS27	92,13	115,070	0,647	0,912
PS28	92,61	112,559	0,449	0,913
PS29	92,24	115,143	0,476	0,913
PS30	91,93	109,661	0,616	0,910

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
95,34	120,982	10,999	30

Hak cipta m

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

ultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2.6 Validitas Item Kompetensi Kepribadian Guru

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KKG1	81,66	103,214	0,613	0,937
KKG2	81,57	102,422	0,683	0,937
KKG3	81,51	103,007	0,571	0,938
KKG4	81,60	97,316	0,773	0,935
KKG5	81,66	99,301	0,642	0,937
KKG6	81,80	105,757	0,323	0,941
KKG7	81,46	104,773	0,506	0,938
KKG8	81,56	102,685	0,658	0,937
KKG9	83,34	117,417	-0,589	0,951
KKG10	81,63	96,585	0,767	0,935
KKG11	81,60	96,852	0,785	0,934
KKG12	81,59	101,580	0,764	0,936
KKG13	81,59	101,753	0,709	0,936
KKG14	81,77	97,686	0,683	0,936
KKG15	81,57	98,219	0,850	0,934
KKG16	81,63	101,802	0,673	0,936
KKG17	81,63	103,048	0,663	0,937
KKG18	81,54	103,092	0,560	0,938
KKG19	81,64	99,653	0,672	0,936
KKG20	81,59	97,811	0,780	0,935
KKG21	81,74	102,745	0,614	0,937
KKG22	81,54	103,353	0,596	0,937
KKG23	81,43	103,147	0,687	0,937
KKG24	81,86	100,762	0,477	0,940
KKG25	81,56	97,960	0,770	0,935

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
85,09	110,051	10,490	25

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2.7 Reabilitas *Emosional Spiritual QUOTIENT (ESQ)*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,880	21

Lampiran 2.8 Reabilitas *Problem Solving*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,925	27

Lampiran 2.9 Reabilitas Kompetensi Kepribadian Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,951	24

Lampiran 2.10 Normalitas *Emosional Spiritual QUOTIENT (ESQ), Problem Solving, dan Kompetensi Kepribadian Guru*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Emotional Spiritual QUOTIENT	Problem Solving	Kopetensi Kepribadian Guru
N		70	70	70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	68,67	86,57	83,34
	Std. Deviation	7,651	10,641	10,836
	Most Extreme Differences	Absolute	0,100	0,097
Positive		0,085	0,057	0,121
Negative		-0,100	-0,097	-0,145
Test Statistic		0,100	0,097	0,145
Asymp. Sig. (2-tailed)		,080 ^c	,100 ^c	,051 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islam
 Syaif Kasim Riau

Lampiran 2.11 Linieritas *Emosional Spiritual QUOTIENT (ESQ)* dengan Kompetensi Kepribadian Guru

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Emotional Spiritual QUOTIENT * Kopetensi Kepribadian Guru	Between Groups	(Combined)	3103,698	24	129,321	6,219	0,000
		Linearity	2500,437	1	2500,437	120,246	0,000
		Deviation from Linearity	603,260	23	26,229	1,261	0,248
	Within Groups		935,745	45	20,794		
Total			4039,443	69			

Lampiran 2.12 Linieritas *Problem Solving* dengan Kompetensi Kepribadian Guru

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Problem Solving* Kopetensi Kepribadian Guru	Between Groups	(Combined)	3433,126	30	114,438	7,361	0,000
		Linearity	2851,573	1	2851,573	183,421	0,000
		Deviation from Linearity	581,553	29	20,054	1,290	0,227
	Within Groups		606,317	39	15,547		
Total			4039,443	69			

Lampiran 2.13 Hipotesis

Correlations

		Emotional Spiritual QUOTIENT	Problem Solving	Kopetensi Kepribadian Guru
Emotional Spiritual QUOTIENT	Pearson Correlation	1	,840**	,787**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000
	N	70	70	70
Problem Solving	Pearson Correlation	,840**	1	,813**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halalcipta mi

iau

slamp University

Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations

		Emotional Spiritual QUOTIENT	Problem Solving	Kopetensi Kepribadian Guru
Kopetensi Kepribadian Guru	N	70	70	70
	Pearson Correlation	,787**	,813**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	
	N	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 2.14 Mean Empirik *Emosional Spiritual QUOTIENT (ESQ)*

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
68,67	58,543	7,651	21

Lampiran 2.15 Mean Empirik *Problem Solving*

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
86,57	113,234	10,641	27

Lampiran 2.16 Mean Empirik *Kompetensi Kepribadian Guru*

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
83,34	117,417	10,836	24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Berdasarkan hasil checker Plagiasi dengan menggunakan turnitin maka tesis mahasiswa,

Nama : Nur Alfizar

NIM : 21960220001

Judul : Hubungan Antara Emotional Spiritual Quotient Dan Problem Solving Dengan Kompetensi Kepribadian Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kecamatan Limapuluh Sumatra Utara.

dinyatakan bebas dari plagiasi dengan nilai kesamaan maksimal 25% yaitu sebesar 16 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipedomani.

Pekanbaru, 15 Desember 2021

Ketua Prodi Magister Psikologi



Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi Psikolog.
NIP.197807202007102003



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
 كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : B-1451E/Un.04/F.VI/PP.00.9/09/2021 Pekanbaru, 01 September 2021
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth.
 Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri
 Kecamatan Lima Puluh
 Sumatra Utara

Assalamu'alaikum wr. wb.
 Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Nur Alfizar
 NIM : 21960220001
 Jurusan : Psikologi S2
 Semester : VI (Enam)

ditugaskan untuk melakukan riset penelitian di tempat Saudara guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsi/ tesis, yaitu:

"Hubungan antara Emosional Spiritual Question (ESQ) dan Problem Solving dengan Kompetensi Kepribadian Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kecamatan Limapuluh Sumatra Utara".

untuk itu kami mohon Saudara berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi/ tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Kusnadi, M.Pd
 NIP. 19671212 199503 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BATU BARA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI BATU BARA
Jalan Besar Medan – Lima Puluh Kota Kecamatan Lima Puluh
Telepon : (0622) 697517; Faksimili : (0622) 697517; Kode Pos : 21255;
Email : mtsnegerilimapuluh@gmail.com

Nomor : B-044/MTs.09.02/PP.00.05/12/2021
Lamp : -
Perihal : **Telah Melaksanakan Riset**

Lima Puluh, 18 Desember 2021

Kepada Yth,
Dekan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Fakultas Psikologi
di -
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan surat bapak nomor B-145E/Un.04/F.VI/PP.00.9/09/2021 Tanggal 01 September 2021 perihal mohon izin Riset, atas nama :

N a m a : NUR ALFIZAR
NIM : 21960220001
Jurusan : Psikologi S2
Semester : VI (Enam)

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan riset dari tanggal 15 Nopember 2021 s.d 15 Desember 2021 di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu Bara dengan judul skripsi "**Hubungan antara Emosional Spiritual Question (ESQ) dan Problem Solving dengan kompetensi kepribadian Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kecamatan Lima Puluh Sumatera Utara**".

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya

